

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Audit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
dan untuk tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
*The Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the three months ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF MARCH 31, 2019 (UNDAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>.Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim..	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-249	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile: 62-21 8564833

Web site: http://www.indomobil.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Santiago S. Navarro
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

30 April 2019/ April 30, 2019




Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director

Santiago S. Navarro
Direktur / Director



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,534,359,779,614	2d,2h,4	1,154,620,417,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2h,5		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	458,586,519,379	2f,30	427,535,987,747	Related parties
Pihak ketiga - neto	2,124,997,455,599	13,17,18	1,897,313,994,915	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,809,027,779,261	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	5,519,479,051,518	Financing - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2,698,712,829,799	2f,2h,30	2,234,918,412,951	Related parties
Pihak ketiga - neto	443,411,953,790		374,766,971,136	Third parties - net
Persediaan - neto	3,485,070,101,819	2g,6,13, 17,30	3,719,405,670,574	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	111,895,390,699	2p,11	118,413,115,115	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	419,184,005,337		486,784,989,762	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	278,400,021,717	2u,16a	207,129,020,038	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	210,212,072,127	2i	213,986,897,942	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	36,944,073,693		22,694,341,493	Derivatives receivable - net
Total Aset Lancar	17,610,801,982,834		16,377,048,870,513	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - neto	6,942,295,908,155	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18, 30	7,213,386,735,249	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	1,614,153,982,626	2b,2j, 8,31	2,921,199,941,441	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	8,326,006,322,289	2l,9,13, 17,30,31	7,081,169,075,003	Fixed assets - net
Properti investasi	5,376,493,002,916	2m,10,30	5,376,493,002,916	Investment properties
Aset pajak tangguhan - neto	361,219,285,466	2u,16d	349,842,055,041	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	325,951,598,436	16c	304,430,118,038	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	232,268,724,851	2d,2h,12, 13,31	3,354,067,329	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif - neto	107,442,283,592	2h,17,31 2e,2h,2i	224,746,943,773	Derivatives receivable - net
Uang muka investasi	734,500,000,000		734,500,000,000	Advance for investment
Aset tidak lancar lainnya	377,557,938,439	16c,16d,30,31	369,825,464,559	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	24,397,889,046,770		24,578,947,403,349	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	42,008,691,029,604		40,955,996,273,862	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	8,520,039,087,321	2h,13,40	10,156,664,938,909	Short-term loans
Utang Usaha		2h,13 14		Accounts payable
Pihak ketiga	1,057,724,441,605		1,249,692,053,695	Trade
Pihak-pihak berelasi	2,270,412,277,908	2f,30	2,077,591,170,954	Third parties
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	758,348,455,205		634,274,576,790	Others
Pihak-pihak berelasi	15,000,000,000	2f,30,31	115,000,000,000	Third parties
Utang muka pelanggan dan penyalur	137,790,231,704		129,148,154,929	Related parties
Utang pajak	174,614,689,306	2u,16b,16c	87,128,713,215	Advances from customers and distributors
Beban akrual	565,169,927,582	2h,15,18	441,761,590,638	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35,659,919,812		16,490,329,495	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29,873,721,337		43,420,364,683	Short-term employees benefit liabilities
Utang derivatif - neto	11,980,037,636	2h,17,31	18,515,588,781	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Derivatives payable - net
Utang bank	4,849,803,612,368	13,17,31,40	4,089,765,963,038	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	1,460,763,857,902	2q,7,18	2,073,513,227,187	Bank loans
Pembiayaan konsumen	5,801,080,808	2f,2s,17,30	4,710,839,143	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-		17,112,418	Consumer financing
Utang lainnya	180,232,389,197	17,20,30	196,138,067,573	Finance lease
				Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	20,073,213,729,691		21,333,832,691,448	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	9,655,889,328,016	13,17,31,40	6,949,359,990,020	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,215,980,734,046	2q,7,18	1,730,798,967,749	Bonds payable - net
Utang lainnya	185,964,344,703	17,20,30	242,729,834,347	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	238,823,929,187	2w,30,32	235,821,368,547	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	14,853,673,223	2r,31	23,426,151,045	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	108,078,745,163	2u,16d	104,208,881,832	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif - neto	51,804,088,538	2f,2h,6,30	12,075,423,648	Derivatives payable - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,471,394,842,876		9,298,420,617,188	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31,544,608,572,567		30,632,253,308,636	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,20	691,319,603,000	Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares
Tambahan modal disetor	2,992,202,395,646	1b,21	3,001,232,139,616	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(1,346,042,392)	2b,24	(1,346,042,392)	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Saldo laba		22		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17,000,000,000		17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2,060,870,904,447		1,429,883,698,208	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3,451,958,444,505	23	3,973,698,008,293	Other components of equity
Sub-total	9,212,005,305,206		9,111,787,406,725	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	1,252,077,151,831	2b,19	1,211,955,558,501	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	10,464,082,457,037		10,323,742,965,226	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	42,008,691,029,604		40,955,996,273,862	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,			
	2019	Catatan/ Catatan/ Notes	2018 (disajikan kembali/ restated)	
PENDAPATAN NETO	4,703,843,054,985	2f,2r,2s, 2t,25,30, 31	4,332,464,349,113	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,796,210,397,697	2f,2r 9,26,30,31	3,520,188,255,956	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	907,632,657,288		812,276,093,157	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(318,375,439,540)	2r,9, 27,30	(323,173,359,223)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(384,742,575,792)	2r,9, 27,30	(317,335,663,105)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	140,838,647,234	28,31	131,550,865,315	Other operating income
Beban operasi lain	(39,574,341,421)	28,31	(8,038,589,213)	Other operating expenses
LABA USAHA	305,778,947,769		295,279,346,931	OPERATING INCOME
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(12,601,010,385)	2b,2j,8	35,841,837,985	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Laba atas penjualan investasi - neto	718,299,295,204	8	-	Gain on sale of investment - net
Pendapatan keuangan	68,300,004,731		44,339,004,498	Finance income
Beban keuangan	(359,638,991,612)		(238,789,600,954)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	720,138,245,707		136,670,588,460	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(4,746,029,683)	16e,24	(3,877,220,071)	Final Tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	715,392,216,024		132,793,368,389	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan -neto	(60,318,027,541)	2u,16c	(49,867,121,748)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	655,074,188,483		82,926,246,641	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	143,392,811,440	30	60,941,944,862	Net change in fair value of available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1,896,099,920)		527,354,236	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(21,901,101,758)	30	9,304,628,011	Net change in fair value of derivative instruments - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	3,355,932,074	2w	(2,851,418,726)	Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax
Penghasilan komprehensif lain	122,951,541,836		67,922,508,383	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	778,025,730,319		150,848,755,024	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,			
2019	Catatan/ Catatan/ Notes	2018 (disajikan kembali/ restated)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk			<i>Equity holders of the parent entity</i>
630,987,206,239		60,235,582,467	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,19	24,546,042,775	<i>Effect Of Pro Forma Adjustments</i>
Efek Penyesuaian Pro Forma		(1,855,378,601)	
-		-	
TOTAL		82,926,246,641	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk			<i>Equity holders of the parent entity</i>
756,215,108,158		127,784,893,173	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,19	24,919,240,452	<i>Effect Of Pro Forma Adjustments</i>
Efek Penyesuaian Pro Forma		(1,855,378,601)	
-		-	
TOTAL		150,848,755,024	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
228.18	2y,29	21.78	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Ended March 31, 2019 (Unaudited)
and For The Year Ended December 31, 2018 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Company Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo 31 Desember 2017		691,319,603,000	2,901,136,325,036	993,851,409	17,000,000,000	1,420,448,357,265	261,013,968,287	(285,773,670,982)	3,639,867,495	(37,070,336,311)	3,239,977,039,006	8,212,685,004,205	1,078,036,210,751	9,290,721,214,956	Balance as of December 31, 2017
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	316,412,542	60,855,448,057	8,498,203,184	(2,120,753,077)	-	67,549,310,706	373,197,677	67,922,508,383	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,400,000,000	14,400,000,000	Addition to non-controlling interests
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,855,378,601)	(1,855,378,601)	Effect of proforma adjustments
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	60,235,582,467	-	-	-	-	-	60,235,582,467	24,546,042,775	84,781,625,242	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2018		691,319,603,000	2,901,136,325,036	993,851,409	17,000,000,000	1,480,683,939,732	261,330,380,829	(224,918,222,925)	12,138,070,679	(39,191,089,388)	3,239,977,039,006	8,340,469,897,378	1,115,500,072,602	9,455,969,969,980	Balance as of March 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018		691,319,603,000	3,001,232,139,616	(1,346,042,392)	17,000,000,000	1,429,883,698,208	262,408,152,344	501,767,421,522	(25,622,585,092)	(4,832,019,487)	3,239,977,039,006	9,111,787,406,725	1,211,955,558,501	10,323,742,965,226	Balance as of December 31, 2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(9,029,743,970)	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,029,743,970)	-	(9,029,743,970)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(1,330,864,583)	145,200,044,185	(19,719,347,188)	1,078,069,505	-	125,227,901,919	(2,276,360,083)	122,951,541,836	Other comprehensive income/(loss)
Realisasi laba komprehensif lainnya atas penjualan investasi	8	-	-	-	-	-	-	(646,967,465,707)	-	-	-	(646,967,465,707)	-	(646,967,465,707)	Realization of other comprehensive income on sale of investment
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,310,971,169	18,310,971,169	Addition to non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	630,987,206,239	-	-	-	-	-	630,987,206,239	24,086,982,244	655,074,188,483	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2019		691,319,603,000	2,992,202,395,646	(1,346,042,392)	17,000,000,000	2,060,870,904,447	261,077,287,761	-	(45,341,932,280)	(3,753,949,982)	3,239,977,039,006	9,212,005,305,206	1,252,077,151,831	10,464,082,457,037	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**For the Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret /
Three Months Ended March 31,

	2019	Notes	2018 (disajikan kembali / restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,886,067,772,386		5,522,366,575,289	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,271,310,702,116)		(5,329,679,710,540)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(466,377,805,195)		(319,498,373,008)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(243,842,039,327)		(216,330,212,414)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(606,065,488,558)		(467,065,741,990)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(131,118,865,509)		(153,439,175,498)	Payments of taxes
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - neto	(79,115,335,515)		160,001,301,632	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	1,088,237,536,166		(803,645,336,529)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2,319,862,377,948)		(536,908,775,301)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(244,891,022,122)	8	-	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,762,496,322		5,409,148,488	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	1,022,574,680,073		-	Proceeds from divestment in shares of stock
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	58,546,969,963		(5,718,451,166)	Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,469,869,253,712)		(537,218,077,979)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	6,280,569,796,714	40	2,490,546,196,405	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari utang jangka panjang	4,632,848,500,000	40	5,096,514,186,012	Proceeds from long-term debts
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	-	18	1,082,000,000,000	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(7,889,008,606,523)	40	(3,138,250,804,490)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(1,054,425,106,312)	40	(4,150,221,113,547)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(749,139,757,006)		(33,225,183,439)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	533,774,046,903		3,000,000,000	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	138,636,187,200		-	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran obligasi	(1,129,000,000,000)	21,18	(3,376,230,000)	Payments of bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	764,255,060,976		1,346,987,050,941	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,			
2019	Notes	2018 (disajikan kembali / restated)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		382,623,343,430	6,123,636,433
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	1,154,620,417,322	1,313,714,967,558
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(2,883,981,138)	2,611,765,459
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	1,534,359,779,614	1,322,450,369,450

**NET INCREASE
(DECREASE) IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF PERIOD**

*Net effect of changes in
exchange rate on cash and
cash equivalents*

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF PERIOD**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "Mack", "HIAB", "TEL Equipment" dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "Mack", "HIAB", "TEL Equipment" and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2019 masih sama dengan posisi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris :	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Direksi	
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Evensius Go
Komite Audit	
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota :	Inna Saparina Sutanto
Anggota :	Amelia Setiawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.168 dan 7.155 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of March 31, 2019 remain the same as per December 31, 2018 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Board of Commissioners	
Soebronto Laras :	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Vice President Commissioner
Eugene Cho Park :	Commissioner
Gunadi Sindhuwinata :	Commissioner
Moh. Jusuf Hamka :	Independent Commissioner
Hanadi Rahardja :	Independent Commissioner
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Independent Commissioner
Board of Directors	
Jusak Kertowidjojo :	President Director
Josef Utamin :	Director
Alex Sutisna :	Director
Santiago S. Navarro :	Director
Bambang Subijanto :	Director
Evensius Go :	Director
Audit Committee	
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Chairman
Inna Saparina Sutanto :	Member
Amelia Setiawan :	Member

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group have combined permanent employees of 7,168 and 7,155, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.620,48	1.598,91
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	4.791,70	5.052,81
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	2.168,15	2.004,75
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	7.273,30	7.258,61
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,97	99,97	472,06	458,52
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.424,00	2.643,22
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	179,65	188,28
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) ^(f)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ Parent Company	91,97	91,03	21.000,42	20.000,99
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(e)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	100,00*	100,00*	83,23	68,33
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) ^(f)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	91,98	91,04	13.463,96	13.562,86
PT CSM Corporatama (CSM) ^(f)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,03	7.084,34	5.982,98
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) ^(f)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	91,97	91,03	2,95	3,35
PT Indomobil Ekspres Truk (IET) ^(b,f)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/Truck Services	91,97	91,03	8,44	9,30
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) ^(f)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,03	27,85	25,57
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) ^(f)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,03	3,27	3,28
PT Khanisma Muda (KMA) ^(f)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,03	17,47	16,52
PT Duta Inti Jasa (DIJ) ^(f)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	91,97	91,03	1,04	0,95
PT Seino Indomobil Logistics (SIL) ^(a,f)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	68,89	68,18	3.969,66	2.798,34
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) ^(f)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	55,18	54,62	337,09	336,32
PT Lippo Indorent (LIPINDO) ^(f)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	55,18	54,62	-	0,002
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(f)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	12,72	12,28
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	84,30	84,34
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	84,82	72,99
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	5.139,52	5.214,23
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,90	99,90	218,76	229,69
PT Indojoya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	0,50	0,34
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	4,93	4,93
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	95,64	124,89
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	32,05	32,61
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	99,19	24,17	23,54
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	59,99	59,99	37,76	38,42
PT Indomobil Prima Energi (IPE) ^(c)	Jakarta	2017	Bahan Bakar/Fuel	90,09	90,09	395,08	340,23
Melalui IPE/Through IPE							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) ^(d)	Jakarta	2018	Dealer/Dealership	90,49	90,49	0,72	1,25
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,93	99,93	91,87	90,99
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.051,77	1.155,68

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WISEL (lanjutan)/Through WISEL (continued)							
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	479,82	470,05
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	2.133,42	2.094,81
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	59,99	105,72	94,27
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,18	1,16
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	53,95	52,43
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	9,92	9,90
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	61,46	62,12
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	64,47	63,97
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	54,50	54,08
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	2,74	2,76
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.375,50	2.600,39
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership	50,50	50,50	56,05	57,52
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	50,01	50,01	4,67	3,19
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	2.834,83	1.548,65
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.301,99	4.213,75
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	24,98	19,16
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	66,75	50,92
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	25,49	21,40
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	2,07	1,82
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	203,27	79,58
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	139,84	79,65
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	95,34	95,34	73,18	68,07
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	94,15	94,15	193,58	92,82
PT Wahana Senjaya (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	70,60	70,60	47,77	37,45
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	36,93	21,37
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	226,39	114,64
PT Wahana Sumber Baru (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	136,72	66,07
PT Wahana Wirawan Riau (WWR) (dahulu/formerly PT Wahana Meta Riau (WMR))	Riau	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	207,66	144,37
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	59,53	45,95
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	145,63	90,40
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	44,05	33,16
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	28,32	26,32
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	66,32	40,71
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,63	14,16
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	13,40	10,18
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJI)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	13,53	9,54
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	14,10	10,07
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	36,77	25,76
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	28,97	24,21
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	440,18	301,76
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	137,34	93,51

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WW (lanjutan)/ Through WW (continued)							
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	205,52	97,94
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	55,95	50,85
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	57,33	34,11
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	36,67	29,63
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	24,43	23,95
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	69,92	49,09
Melalui IBAR/Through IBAR							
PT Indomobil Sompō Japan (ISJ)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	38,47	38,76

- (a) Efektif tanggal 9 April 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL meningkat dari 63,72% menjadi 76,57% karena peningkatan modal SIL sebesar Rp109.040.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh CSM. (Catatan 1.e.2)
Efektif tanggal 24 September 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL terdilusi dari 76,57% menjadi 68,18% karena penjualan sebagian saham SIL milik CSM kepada Seino Holdings Co., Ltd. (Catatan 1.e.4)
- (b) Efektif 6 Februari 2018, didirikan perusahaan baru dengan nama IET yang 99,00% dimiliki oleh IMJ dan 1,00% oleh CSM, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IET sebesar 91,03%. (Catatan 1.e.1)
- (c) Efektif tanggal 16 Agustus 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 1,00% menjadi 90,09% karena peningkatan modal IPE sebesar Rp45.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 1.e.3)
- (d) Efektif tanggal 4 Oktober 2018, didirikan perusahaan baru dengan nama IEL yang 96,00% dimiliki oleh IPE dan 4,00% oleh IMSE, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IEL sebesar 90,49%. (Catatan 1.e.5)
- (e) Efektif tanggal 3 Desember 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di IMAT meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham IMAT milik Matsumoto Industry Co., Ltd. oleh Perusahaan. (Catatan 1.e.6)
- (f) Efektif tanggal 18 Januari 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di IMJ meningkat dari 91,03% menjadi 91,97%, karena pelaksanaan PUT II IMJ. (Catatan 1.e.7)
Dengan demikian, efektif kepemilikan Perusahaan di IMFI, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, dan SIL juga berubah.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

- (a) Effective on April 9, 2018, the Company's effective ownership in SIL increased from 63.72% to 76.57%, due to the capital increase of SIL amounting to Rp109,040,000,000 which was all subscribed by CSM. (Note 1.e.2)
Effective on September 24, 2018, the Company's effective ownership in SIL diluted from 76.57% to 68.18%, due to the sale of several SIL's shares owned by CSM to Seino Holdings Co., Ltd. (Note 1.e.4)
- (b) Effective on February 6, 2018, a new company namely IET was established which is 99.00% owned by IMJ and 1.00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IET was 91.03%. (Note 1.e.1)
- (c) Effective on August 16, 2018, the Company's effective ownership in IPE increased from 1.00% to 90.09% due to the capital increase of IPE amounting to Rp45,000,000,000 which was fully subscribed by IMGSL. (Note 1.e.3)
- (d) Effective on October 4, 2018, a new company namely IEL was established which is 96.00% owned by IPE and 4.00% by IMSE, therefore, the Company's effective ownership in IEL was 90.49%. (Note 1.e.5)
- (e) Effective on December 3, 2018, the Company's effective ownership in IMAT was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all IMAT's share owned by Matsumoto Industry Co., Ltd. by the Company. (Note 1.e.6)
- (f) Effective on January 18, 2019, the Company's effective ownership in IMJ was increased from 91.03% to almost 91.97%, due to the exercise of IMJ LPO II. (Note 1.e.7)
As a result, the effective ownership of the Company in IMFI, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, and SIL also changed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 1 Februari 2018, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) bersama dengan PT CSM Corporatama (CSM), sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET) yang mempunyai kegiatan usaha dalam bidang Perbengkelan, Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, Pertambangan.

Adapun struktur modal IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMJ sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp 1%.

Pendirian IET ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-000.6206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 3 dated February 1, 2018, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) together with PT CSM Corporatama (CSM), agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET business activities are in the field of Workshop, Services, Trading, Construction, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Mining.

The capital structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with per value of Rp1,000,000.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMJ amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares with the same per value or equivalent to 99%.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares with the same per value or equivalent to 1%.

The establishment of IET was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. 000.6206.AH.01.01.Year 2018 dated February 6, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL), Entitas Anak CSM, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 5 April 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIL sebesar Rp109.040.000.000 atau US\$8.000.000 yang terdiri dari 8.000 lembar saham, dari semula Rp122.670.000.000 atau US\$9.000.000 yang terdiri dari 9.000 lembar saham menjadi Rp231.710.000.000 atau US\$17.000.000 yang terdiri dari 17.000 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan ini seluruhnya dibayar penuh oleh CSM sehingga kepemilikan CSM di SIL meningkat dari 70% menjadi 84,12% sehingga secara tidak langsung kepemilikan efektif IMSI di SIL juga meningkat dari 63,72% menjadi 76,57%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 9 April 2018, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0138917 tanggal 9 April 2018.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 9 Agustus 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPE dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (terdiri dari 60.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), a Subsidiary of CSM, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of M. Kholid Artha, SH., dated April 5, 2018, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of SIL by Rp109,040,000,000 or US\$8,000,000 consisting of 8,000 shares, from Rp122,670,000,000 or US\$9,000,000 consisting of 9,000 shares, to Rp231,710,000,000 or US\$ 17,000,000 consisting of 17,000 shares.

The capital increase was fully subscribed and paid by CSM, therefore CSM ownership in SIL increased from 70% to 84,12%, indirectly IMSI effective ownership in SIL also increased from 63.72% to 76,57%.

The capital increase became effective on April 9, 2018 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138917 dated April 9, 2018.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 18 of M. Kholid Artha, SH., dated August 9, 2018, the shareholders agreed to increase IPE capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp20,000,000,000 (consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp60,000,000,000 (consisting of 60,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sehingga setelah peningkatan modal ini, IMGSL menjadi memiliki 90,10% saham di IPE.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE menjadi 90,09%.

Sebelum pengikatan modal tersebut di atas, IPE dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, sebesar 99%. Sehubungan dengan transaksi ini merupakan transaksi entitas sepengendali maka Grup mencatat transaksi ini dengan metode penyatuan kepemilikan ("Pooling of Interest") (Catatan 39)

4. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Seino Indomobil Logistics (SIL) tanggal 28 Agustus 2018 antara PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd. (SHC), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham SIL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 14.300 saham SIL milik CSM kepada SHC.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIL No 139 tertanggal 10 September 2018, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

Transaksi jual beli ini berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2018, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0245617 tanggal 24 September 2018.

Dengan demikian, efektif 24 September 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL terdilusi dari 76,57% menjadi sebesar 68,18%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000 from Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 50,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Therefore after this capital increase, IMGSL ownership in IPE became 90.10%.

As a result, the Company's effective ownership in IPE became 90.09%.

Prior to the above mentioned capital increase, IPE was owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a company's shareholder, at 99%. Since this transaction is a transaction under common control, then the Group accounted it using Pooling of Interest method (Note 39)

4. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Seino Indomobil Logistics (SIL) dated August 28, 2018 between PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, and Seino Holdings Co., Ltd. (SHC), which was approved in the General Meeting of Shareholders of SIL, concerned parties agreed to sell and purchase 14,300 SIL's shares owned by CSM to SHC.

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIL No. 139 by M. Kholid Artha, SH., dated September 10, 2018, respectively.

This sell and purchase of share became effective on September 24, 2018 based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245617 dated September 24, 2018.

As a result, effective on September 24, 2018, the Company's ownership in SIL was diluted from 76.57% to 68.18%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal
(continued)**

5. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 178 tanggal 20 September 2018, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, dan PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Entitas Anak CSA, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian/fabrikasi tangki dan dispenser bahan bakar minyak dengan nama PT Indomobil Energi Lestari (IEL).

Adapun struktur modal IEL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 1.250 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. IPE sebesar Rp1.200.000.000 terdiri dari 1.200 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 96,00%.
- ii. IMSE sebesar Rp50.000.000 terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 4,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL sebesar 90,49%.

Pendirian IEL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0046871.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

**e. Changes in capital ownership structure
(continued)**

5. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 178 dated September 20, 2018, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Prima Energi (IPE), Subsidiary of IMGSL, and PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Subsidiary of CSA, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in trading, services and industrial/fabrication of tank and fuel dispensers, under the name of PT Indomobil Energi Lestari (IEL).

The capital structure of IEL is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 1,250 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. IPE amounting to Rp1,200,000,000 consisting of 1,200 shares with the same par value or equivalent to 96.00%.
- ii. IMSE amounting to Rp50,000,000 consisting of 50 shares with the same par value or equivalent to 4.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IEL is 90.49%.

The establishment of IEL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0046871.AH.01.01.Year 2018 dated October 4, 2018 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) tanggal 3 Desember 2018 antara Perusahaan dan Matsumoto Industry Co., Ltd. (Matsumoto), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMAT, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 735 saham IMAT milik Matsumoto kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IMAT No. 79 tertanggal 13 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

Transaksi jual beli ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Desember 2018.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMAT meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

7. Berdasarkan Prospektus PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 20 Desember 2018, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp700 per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp526.785.000.000 dan merupakan 13,04 % dari jumlah saham IMJ yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak atas 3 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli sebanyak 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp700 per saham.

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

6. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) dated December 3, 2018 between the Company and Matsumoto Industry Co., Ltd. (Matsumoto), which was approved in the General Meeting of Shareholders of IMAT, concerned parties agreed to sell and purchase 735 IMAT's shares owned by Matsumoto to the Company.

This transaction was notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of IMAT No. 79 by M. Kholid Artha, SH., dated December 13, 2018.

This sale and purchase of share became effective on December 3, 2018.

As a result, the Company's effective ownership in IMAT increased from 51.00% to almost 100.00%.

7. Based on Prospectus of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, dated December 20, 2018, IMJ conducted Limited Public Offering II (LPO II) to the shareholders in order to issue Preemptive Rights (PR) amounting to 752,550,000 Common Shares, with a par value of Rp700 per share, amounting to Rp526,785,000,000 and constituted 13.04% of the total shares of IMJ that had been issued and fully paid after LPO II.

Every shareholder who owns 20 old shares is entitled to 3 PR, and 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO II at a price of Rp700 per share.

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared not to exercise its rights in LPO II.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Perusahaan, berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No.08 tanggal 5 September 2018, Jo. Akta Perubahan Perjanjian Pembeli Siaga Dalam rangka PUT II IMJ No. 18 tanggal 2 Oktober 2018, dan Akta Perubahan II Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka PUT II PT Indomobil Multi Jasa Tbk. No. 23, Tanggal 11 Desember 2018 yang semuanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan Harga Pelaksanaan Rp700 setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai pada tanggal 18 Januari 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 15 Januari 2019 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 7 Hari Kerja mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 15 Januari 2019. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Tanggal efektif pencatatan kepemilikan saham IMSI di IMJ berdasarkan PUT II IMJ adalah tanggal 18 Januari 2019. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 5.769.550.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT II IMJ sebagai pembeli siaga sebanyak 739.291.104 saham atau senilai Rp517.503.772.800. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 5.306.281.914 saham (naik dari 91,03% menjadi 91,97%).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

If the shares offered in this LPO II are not entirely subscribed by the holders of the Preemptive Rights (PR), the remaining rights will be allocated to other shareholders who place orders greater than their rights proportionately based on the amount of Rights which have been exercised by each shareholder requesting for additional shares based on Implementation Price. If there is remaining shares offered after the allocation, the Company as the Standby Buyer, based on Deed of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 08 dated September 5, 2018, Jo. Deed of Amendment Agreement to Purchase of Remaining Shares In Order of IMJ LPO II No. 18 dated October 2, 2018, and Amendment Deed II of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 23 dated December 11, 2018 which were all made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, shall purchase all remaining unsold shares at the Implementation Price of Rp700 per share which will be paid on January 18, 2019. The date of the exercise of the Rights is January 15, 2019 where the unexercised rights after that date are no longer valid.

The LPO Certificate will be traded on the Indonesia Stock Exchange and outside the Stock Exchange for a period of not less than 7 Working Days starting from January 7, 2019 until January 15, 2019. The listing of new shares on the exercise of Rights will be conducted on the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

The effective date of recording of IMSI share ownership in IMJ based on LPO II IMJ is January 18, 2019. As a result, number of shares issued by IMJ became 5,769,550,000 shares and the Company has taken part in LPO II IMJ as standby buyer in the amount of 739,291,104 shares or amounting to Rp517,503,772,800. The Company's total share ownership in IMJ became 5,306,281,914 shares (increase from 91.03% to 91.97%).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten dan perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 30, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations issued by the The Financial Services Authority (OJK) for issuers and publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
 - (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
 - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
 - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "*Inventories in Transit*".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dari penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Grup mengakui dalam laba rugi selisih antara:

- (i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

- (i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
- (ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan improvements	5 - 20	
Machinery and factory equipment *)	4 - 10	
Transportation equipment **)	4 - 8	
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	

*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

**) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dikerjakkan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jamina, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financed by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, add or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2h.i.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif; sehingga, Laporan Keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Tax Amnesty

Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") regulates the Tax Amnesty in Indonesia.

Referring to PSAK No. 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability, the Group decided not to apply Article 24 of the Transitional Clause, but implemented Article 25 of the Transitional Clause whereby this statement is applied prospectively; therefore, the Financial Statement for period prior to the effective date of this statement does not need to be restated.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar AS (AS\$1)	14.244,00	14.481,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.856,18	13.111,51
Euro (EUR1)	15.995,31	16.559,75
Dolar Singapura (SGD1)	10.507,15	10.602,97
Krona Swedia (SEK1)	1.533,02	1.614,04
Dolar Australia (AUD1)	10.098,29	10.211,29
Yuan Cina (CNY1)	2.115,40	2.109,95

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the rates of exchange used were as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	14.244,00	14.481,00	US Dollar (US\$1)
	12.856,18	13.111,51	Japanese Yen (JP¥100)
	15.995,31	16.559,75	Euro (EUR1)
	10.507,15	10.602,97	Singapore Dollar (SGD1)
	1.533,02	1.614,04	Swedish Krona (SEK1)
	10.098,29	10.211,29	Australian Dollar (AUD1)
	2.115,40	2.109,95	China Yuan (CNY1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Gain (Loss) per Share

Gain (Loss) per share is computed by dividing gain (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Rugi per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Loss per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the three months ended March 31, 2019 and 2018, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2018

Kelompok Usaha mengadopsi amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 berikut ini:

a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas (Catatan 40).

b. Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Accounting standards adopted effective January 1, 2018

The Group adopted the following amendments and improvements accounting standards effective January 1, 2018:

a. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash (Note 40).

b. Amendments to PSAK 13 - Investment Property : Transfer of Investment Property

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan)

- c. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

- d. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- e. PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Accounting standards adopted effective January 1, 2018 (continued)

- c. PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures

These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.

- d. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- e. PSAK 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2019.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kas	43,514,913,980	34,211,033,892	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank DBS Indonesia	428,476,207,203	203,988,326,150	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165,693,870,323	142,334,363,185	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	86,290,533,162	103,452,880,873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,997,852,462	100,591,623,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	9,509,081,871	3,116,430,373	PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank	7,384,029,831	10,458,509,062	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,591,401,389	12,830,319,657	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5,473,350,593	4,526,774,130	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,833,146,158	15,686,620,913	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,618,882,083	11,987,209,862	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,157,470,126	2,083,519,711	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,091,452,805	221,399,145	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	650,910,673	1,186,387,453	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Jawa Timur Tbk	96,698,050	15,359,030,580	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Beli	-	409,668,573	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6,948,692,902	7,024,490,444	Others (below Rp1 billion each)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Dolar AS - AS\$3.610.285,68 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$4.176.199,72 pada tanggal 31 Desember 2018			US Dollar Accounts - US\$3,610,285.68 as of March 31, 2019 and US\$4,176,199.72 December 31, 2018
United Overseas Bank Limited Co.	18,089,443,137	17,806,454,056	United Overseas Bank Limited Co.
PT Bank DBS Indonesia	12,575,927,588	11,070,439,761	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5,014,413,047	2,391,443,313	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	5,010,744,637	5,172,703,582	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	3,497,368,206	1,847,041,847	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk.	1,857,021,891	2,203,934,926	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,172,329,999	3,019,592,456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank BTPN Tbk	1,170,907,858	3,094,852,845	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,050,591,690	10,805,740,301	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	219,274,842	1,949,593,973	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,766,886,274	1,113,751,150	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Euro - EUR1.237.123,68 pada tanggal 31 Maret 2019 dan EUR149.369,55 pada tanggal 31 Desember 2018			Euro Accounts - EURO1,237,123.68 as of March 31, 2019 and EURO149,369.55 as of December 31, 2018
PT Bank DBS Indonesia	19,750,303,775	2,429,655,687	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	37,861,245	43,866,777	Others (below Rp1 billion each)
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	1,915,146,998	3,347,916,267	Bank accounts in other foreign currencies
Total kas di bank	817,941,800,819	701,554,540,633	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	256,000,000,000	80,500,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	235,500,000,000	74,500,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Ina Perdana	79,875,795,312	59,348,529,208	PT Bank Ina Perdana
PT Bank Bukopin Tbk.	41,100,000,000	6,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	36,500,000,000	2,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Shinhan Indonesia	5,800,000,000	9,800,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4,886,000,000	4,886,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	4,098,681,687	5,168,907,911	PT Bank CCB Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	4,004,842,222	3,951,405,678	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1,137,745,593	120,000,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	40,000,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria Syariah	-	8,700,000,000	PT Bank Victoria Syariah
Total setara kas - deposito berjangka	672,903,064,814	418,854,842,797	Total cash equivalents - time deposits
Total kas dan setara kas	1,534,359,779,614	1,154,620,417,322	Total cash and cash equivalents

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai 9,00% pada 31 Maret 2019 dan 5,00% sampai 9,00% pada 31 Desember 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 9.00% as of March 31, 2019 and from 5.00% to 9.00% as of December 31, 2018.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak berelasi			Related parties
PT Prima Sarana Gemilang	139,896,087,913	159,348,433,010	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	46,674,735,241	79,180,292,476	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Suzuki Indomobil Motor	28,946,210,596	11,004,560,998	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Indomarco Prismatama	25,296,994,407	7,588,525,148	PT Indomarco Prismatama
PT Laju Perdana Indah	24,558,355,236	23,073,161,759	PT Laju Perdana Indah
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	21,353,949,878	8,294,643,327	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Inti Ganda Perdana	16,000,000,000	-	PT Inti Ganda Perdana
PT Multistrada Arah Sarana	14,992,574,289	14,587,236,729	PT Multistrada Arah Sarana
PT Wolfsburg Auto Indonesia	14,458,360,998	18,685,827,723	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	13,835,078,647	13,483,467,456	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	13,371,168,929	10,796,488,617	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Asuransi Central Asia	10,759,430,848	10,302,147,508	PT Asuransi Central Asia
PT Sumalindo Alam Lestari	9,773,408,293	8,795,195,809	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Hino Motors Sales Indonesia	9,139,991,943	5,631,902,271	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	8,565,019,038	554,317,203	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indomarco Adiprima	7,474,333,869	4,216,954,205	PT Indomarco Adiprima
PT Wahana Murni Plantation	7,419,962,011	7,312,098,126	PT Wahana Murni Plantation
PT Indolakto	7,168,085,447	6,474,654,933	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	3,285,940,491	3,513,164,189	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,687,637,139	6,394,020,440	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Seino Indomobil Logistic Services	2,496,254,637	373,098,637	PT Seino Indomobil Logistic Services
PT Sumi Rubber Indonesia	1,678,763,009	1,799,198,954	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,492,501,859	716,077,123	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1,335,355,091	1,980,236,452	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Kayu Lapis Asli Murni	1,291,529,448	1,671,831,352	PT Kayu Lapis Asli Murni
PT Riau Agrotama Plantation	789,000,052	1,232,583,737	PT Riau Agrotama Plantation
PT Indo Oji Sukses Pratama	573,723,864	1,092,248,669	PT Indo Oji Sukses Pratama
PT Indokuat Sukses Makmur	449,573,921	1,436,880,276	PT Indokuat Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	22,822,492,285	17,996,740,620	Others (below Rp 1 billion each)
Pihak berelasi - neto	458,586,519,379	427,535,987,747	Related parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Steady Safe Tbk	128,844,961,045	88,298,667,838
PT Saptaindra Sejati	113,401,428,353	93,271,854,635
PT Tass Engineering	83,175,000,010	49,200,000,023
PT Sumber Mitra Jaya	40,727,258,324	45,059,733,640
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	39,805,198,400	61,470,317,734
PT Putra Perkasa Abadi	35,680,996,678	13,281,612,876
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,844,550,000	4,849,900,000
PT Aneka Putra Santosa	29,740,101,001	10,799,905,000
PT Petrosea Tbk	29,689,892,681	9,314,456,554
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	29,429,835,643	-
PT Pama Persada Nusantara	27,681,472,121	29,677,750,818
PT Unilever Indonesia Tbk	27,562,320,375	15,431,632,208
PT Titian Trans Energy	25,058,522,401	27,620,793,963
PT Artha Mineral Resources	22,474,183,758	23,358,669,856
PT Cakrawala Karya Sejahtera	21,655,375,264	22,015,690,059
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	20,204,301,100	26,063,879,259
PT Inbisco Niagatama Semesta	18,319,055,797	15,117,974,892
PT Nusantara Surya Sakti	18,165,619,464	14,117,631,205
PT Primatama Energi Nusantara	18,164,126,995	1,302,390,585
PT Artamulia Tatapratama	17,706,171,330	17,951,435,238
PT Borneo Mining Services	17,473,642,904	16,586,461,694
PT Gunung Madu Plantations	17,260,338,455	1,938,948,178
PT Hakaaston	16,617,651,050	16,349,087,480
PT Kaltim Prima Coal	15,907,008,840	10,328,811,108
PT Indah Kiat Pulp & Paper	13,965,186,890	16,023,820,618
PT Mulya Mandiri Sakti	13,899,690,380	10,015,863,886
PT Hasta Panca Mandiri Utama	13,258,466,977	-
PT Jambi Resources	12,890,392,680	13,104,870,570
PT PP Presisi Tbk	12,088,199,275	12,090,119,875
PT Cemindo Gemilang	12,022,333,465	10,267,208,555
PT Putra Rajawali Kencana	11,822,500,000	-
PT Madhani Talatah Nusantara	11,741,309,800	25,711,542,180
CV Putra Parahyangan Mandiri	11,194,641,346	11,380,904,334
PT Riung Mitra Lestari	10,553,376,142	10,131,178,489
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	10,507,262,570	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,319,639,200	1,670,988,000
PT Volvo Indonesia	10,120,414,078	4,331,586,019
PT Kayan Putra Utama Coal	9,484,954,811	7,202,764,529
PT Sampurna Makmur Logistik	9,227,098,700	9,227,098,700
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	9,201,746,860	54,397,298,780
PT Thiess Contractors Indonesia	8,200,268,850	11,795,639,692
PT Solusi Global Mandiri	8,052,820,615	8,186,808,153
PT Holcim Indonesia Tbk	7,889,930,400	9,040,345,600
PT Barawa Karya Makmur	7,545,786,206	7,671,337,409
PT Darma Henwa Tbk.	7,528,806,692	7,227,924,331
PT Ych Indonesia	7,434,212,243	6,571,720,104
PT Prima Kas Lestari	6,684,427,596	6,795,647,011
PT United Tractors Tbk	6,654,427,967	7,741,866,000
PT Capella Patria Utama	6,309,314,056	5,553,217,516
PT Putra Borneo Mandiri	6,094,611,474	5,817,376,250
PT Satria Bahana Sarana	6,068,367,984	7,771,953,199
PT Lematang Coal Lestari	6,022,997,779	34,079,642,047
PT Vale Indonesia Tbk	5,978,471,072	9,777,084,363
PT Citra Alam Sentosa Mandiri	5,858,799,536	609,999,632
PT Rizky Mulia Sejahtera	5,785,146,275	6,818,813,284
PT Agung Raya	5,368,000,000	-
PT Jawa Berkas Logistik	5,302,580,136	-
PT Pancaran Darat Transport	5,269,461,480	-
PT Centradist Partsindo Utama	5,255,474,126	8,489,881,081
PT Sumber Gunung Maju	5,109,195,432	6,944,395,568
PT Karunia Armada Indonesia	5,017,554,324	5,589,081,084

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / December 31, 2018	
		Third parties
		PT Steady Safe Tbk
		PT Saptaindra Sejati
		PT Tass Engineering
		PT Sumber Mitra Jaya
		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
		PT Putra Perkasa Abadi
		PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
		PT Aneka Putra Santosa
		PT Petrosea Tbk
		PT Bukit Asam (Persero) Tbk
		PT Pama Persada Nusantara
		PT Unilever Indonesia Tbk
		PT Titian Trans Energy
		PT Artha Mineral Resources
		PT Cakrawala Karya Sejahtera
		PT Mandiri Herindo Adiperkasa
		PT Inbisco Niagatama Semesta
		PT Nusantara Surya Sakti
		PT Primatama Energi Nusantara
		PT Artamulia Tatapratama
		PT Borneo Mining Services
		PT Gunung Madu Plantations
		PT Hakaaston
		PT Kaltim Prima Coal
		PT Indah Kiat Pulp & Paper
		PT Mulya Mandiri Sakti
		PT Hasta Panca Mandiri Utama
		PT Jambi Resources
		PT PP Presisi Tbk
		PT Cemindo Gemilang
		PT Putra Rajawali Kencana
		PT Madhani Talatah Nusantara
		CV Putra Parahyangan Mandiri
		PT Riung Mitra Lestari
		PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		PT Volvo Indonesia
		PT Kayan Putra Utama Coal
		PT Sampurna Makmur Logistik
		PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
		PT Thiess Contractors Indonesia
		PT Solusi Global Mandiri
		PT Holcim Indonesia Tbk
		PT Barawa Karya Makmur
		PT Darma Henwa Tbk.
		PT Ych Indonesia
		PT Prima Kas Lestari
		PT United Tractors Tbk
		PT Capella Patria Utama
		PT Putra Borneo Mandiri
		PT Satria Bahana Sarana
		PT Lematang Coal Lestari
		PT Vale Indonesia Tbk
		PT Citra Alam Sentosa Mandiri
		PT Rizky Mulia Sejahtera
		PT Agung Raya
		PT Jawa Berkas Logistik
		PT Pancaran Darat Transport
		PT Centradist Partsindo Utama
		PT Sumber Gunung Maju
		PT Karunia Armada Indonesia

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Mitra Sole Abadi	4,874,422,439	16,894,011,945
PT Alam Jaya Pratama	4,630,640,239	3,908,504,590
PT Yamaha Indonesia Motor Mfg	4,533,930,977	5,639,706,058
PT Mataram Mitra Sentosa	4,104,349,938	9,731,551,693
PT Geotekindo	4,015,335,000	5,734,899,984
PT Waskita 0 Acset KSO	4,004,246,840	5,040,334,244
PT Pectech Services Indonesia	3,941,780,569	5,887,920,735
PT SCG Readymix Indonesia	3,611,623,400	6,089,405,300
Saudara Jaya	3,503,609,894	5,806,348,893
PT Frisian Flag Indonesia	3,444,500,120	5,497,019,201
PT Kostec Prima Baja	2,611,683,046	2,405,296,011
PT Semen Indonesia Beton	1,893,042,695	6,858,825,143
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,095,087,665	9,689,802,398
PT Surya Sudeco	976,863,599	16,952,651,995
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	735,772,299	7,931,346,492
PT Mandiri Sejahtera Sentra	550,000,000	8,825,711,900
Pabrik Gula Gorontalo	17,470,640	7,345,246,106
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	-	7,190,829,087
PT IPC Terminal Petikemas	-	7,129,650,000
PT Barokah Raya Sukses	-	6,987,391,000
PT Yoanda Prima	-	6,360,000,000
PT Sariguna Primatirta	-	5,205,251,850
PT Pionirbeton Industri	-	2,162,927,239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,007,042,203,916	866,959,943,840
Total - pihak ketiga	2,215,903,442,682	1,987,680,157,406
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(90,905,987,083)	(90,366,162,491)
Total Pihak ketiga - neto	2,124,997,455,599	1,897,313,994,915
Total	2,583,583,974,978	2,324,849,982,662

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Third parties (continued)		
PT Mitra Sole Abadi	4,874,422,439	16,894,011,945
PT Alam Jaya Pratama	4,630,640,239	3,908,504,590
PT Yamaha Indonesia Motor Mfg	4,533,930,977	5,639,706,058
PT Mataram Mitra Sentosa	4,104,349,938	9,731,551,693
PT Geotekindo	4,015,335,000	5,734,899,984
PT Waskita 0 Acset KSO	4,004,246,840	5,040,334,244
PT Pectech Services Indonesia	3,941,780,569	5,887,920,735
PT SCG Readymix Indonesia	3,611,623,400	6,089,405,300
Saudara Jaya	3,503,609,894	5,806,348,893
PT Frisian Flag Indonesia	3,444,500,120	5,497,019,201
PT Kostec Prima Baja	2,611,683,046	2,405,296,011
PT Semen Indonesia Beton	1,893,042,695	6,858,825,143
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,095,087,665	9,689,802,398
PT Surya Sudeco	976,863,599	16,952,651,995
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	735,772,299	7,931,346,492
PT Mandiri Sejahtera Sentra	550,000,000	8,825,711,900
Pabrik Gula Gorontalo	17,470,640	7,345,246,106
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	-	7,190,829,087
PT IPC Terminal Petikemas	-	7,129,650,000
PT Barokah Raya Sukses	-	6,987,391,000
PT Yoanda Prima	-	6,360,000,000
PT Sariguna Primatirta	-	5,205,251,850
PT Pionirbeton Industri	-	2,162,927,239
Others (below Rp 5 billion each)	1,007,042,203,916	866,959,943,840
Total - third parties	2,215,903,442,682	1,987,680,157,406
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(90,905,987,083)	(90,366,162,491)
Total Third parties - net	2,124,997,455,599	1,897,313,994,915
Total	2,583,583,974,978	2,324,849,982,662

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Lancar	1,465,217,781,609	1,257,068,767,207
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	442,015,544,254	393,129,186,829
31 - 60 hari	113,501,231,430	122,334,169,798
61 - 90 hari	94,206,533,228	64,895,684,447
Lebih dari 90 hari	559,548,871,540	577,788,336,872
Total	2,674,489,962,061	2,415,216,145,153
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(90,905,987,083)	(90,366,162,491)
Total Piutang usaha - neto	2,583,583,974,978	2,324,849,982,662

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Rupiah	2,511,897,023,631	2,237,149,212,498
Dolar AS	159,077,657,309	174,226,626,444
Euro	3,515,281,121	3,840,306,211
Total	2,674,489,962,061	2,415,216,145,153
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(90,905,987,083)	(90,366,162,491)
Total piutang usaha - neto	2,583,583,974,978	2,324,849,982,662

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the aging analysis of trade receivable are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Total Accounts receivables - net

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Euro
Total
Less allowance for impairment losses
Total trade receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	90,366,162,491	70,250,522,234	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	539,824,592	42,685,356,743	<i>Provisions made during the period</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(22,569,716,486)	<i>Accounts written-off during the period</i>
Saldo akhir periode	90,905,987,083	90,366,162,491	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,000,000,000	12,000,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686,000,000	2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	Sindikasi	4,659,296,705	258,190,221
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	8,534,407,100
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681,206,100	17,681,206,100
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	150,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank DBS Indonesia	120,000,000,000 25,000,000,000	120,000,000,000 25,000,000,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>long-term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	30,000,000,000	30,000,000,000
		PT Bank UOB Indonesia	27,830,000,000	27,830,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	30,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ Short-term loan of GMM	PT Bank DBS Indonesia	157,442,201,179	147,641,256,992
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia	847,000,000,000 50,000,000,000	847,000,000,000 50,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	25,083,000,000	25,083,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	80,000,000,000	80,000,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Perusahaan dagang		
Mobil, truk dan alat berat	2,447,694,117,568	2,503,407,961,770
Suku cadang	886,744,433,525	851,347,129,991
Asesoris dan souvenir	34,855,305,558	51,076,136,217
Bahan bakar dan pelumas	5,241,847,366	4,933,987,120
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	883,130,191	870,566,562
Barang dalam perjalanan	27,880,188,324	224,517,016,856
Sub-total	<u>3,403,299,022,532</u>	<u>3,636,152,798,516</u>
Perusahaan pabrikasi		
Barang jadi - <i>stamping & dies</i>	15,025,773,283	13,128,189,638
Barang dalam proses	16,404,530,503	15,756,253,015
Bahan baku dan bahan pembantu	15,513,379,153	20,130,108,689
Sub-total	<u>46,943,682,939</u>	<u>49,014,551,342</u>
Lain-lain	66,310,735,803	66,165,622,213
Total	3,516,553,441,274	3,751,332,972,071
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(31,483,339,455)	(31,927,301,497)
Persediaan - neto	<u>3,485,070,101,819</u>	<u>3,719,405,670,574</u>

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Trading company		
Automobiles, truck & heavy equipment		
Spare parts		
Accessories and souvenirs		
Fuels and lubricants		
Completely Knocked Down (CKD) Components		
Inventories-in-transit		
Sub-total		
Manufacturing company		
Finished goods - <i>stamping & dies</i>		
Work-in-process		
Raw and indirect materials		
Sub-total		
Others		
Total		
Less allowance for inventory obsolescence		
Inventories - net		

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo Awal	31,927,301,497	24,420,215,117	Beginning Balance
Penyisihan periode berjalan	-	7,497,086,380	Provision for the period
Penghapusan pada periode berjalan	(443,962,042)	-	Write-off during the period
Saldo Akhir	<u>31,483,339,455</u>	<u>31,927,301,497</u>	Ending Balance

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.322.897.152.746 dan Rp3.021.335.058.614 (Catatan 26).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the three months ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,322,897,152,746 and Rp3,021,335,058,614, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan rincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminakan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk.	25,000,000,000	25,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi	31,982,416,610	31,982,416,610
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000,000,000	140,000,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	3,090,454,546
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612,000,000	39,612,000,000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	14,951,090,911
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	29,659,541,118 3,660,677,100	35,816,175,155 9,312,031,549
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank DBS Indonesia	24,000,000,000	24,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	13,853,300,000	13,853,300,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	15,000,000,000	14,500,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	-

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.326.798.800.181 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp2.423.302.493.483 pada tanggal 31 Desember 2018 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,326,798,800,181 as of March 31, 2019 and Rp2,423,302,493,483 as of December 31, 2018, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,192,374,076,764	2,956,213,825,186	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,437,276,948,574	2,310,163,512,267	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	179,376,753,923	253,101,714,065	<i>Other financing receivables - net</i>
Sub-total lancar	<u>5,809,027,779,261</u>	<u>5,519,479,051,518</u>	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	4,219,808,300,190	4,474,643,070,579	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,621,691,334,597	2,642,223,184,135	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	100,796,273,368	96,520,480,535	<i>Other financing receivables - net</i>
Sub-total bukan lancar	<u>6,942,295,908,155</u>	<u>7,213,386,735,249</u>	<i>Sub-total non-current</i>
Total piutang pembiayaan	<u>12,751,323,687,416</u>	<u>12,732,865,786,767</u>	<i>Total financing receivables</i>

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	6,073,701,190,890	5,942,464,100,409	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(950,280,590,732)	(927,601,851,247)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>5,123,420,600,158</u>	<u>5,014,862,249,162</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	736,932,747	706,824,747	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(35,903,248)	(108,540)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total pihak berelasi	<u>701,029,499</u>	<u>706,716,207</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Total	<u>5,124,121,629,657</u>	<u>5,015,568,965,369</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(65,153,346,486)	(63,182,268,967)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>5,058,968,283,171</u>	<u>4,952,386,696,402</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 - 30 hari	42,100,116,518	37,125,354,625	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18,006,333,261	17,490,421,851	<i>31 - 60 days</i>
lebih dari 60 hari	17,298,201,857	16,066,778,793	<i>More than 60 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	-	2,657,372,563,872	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	2,804,031,669,477	3,214,408,981,268	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020 dan sesudahnya	3,192,264,869,777	-	<i>Year 2020 and thereafter</i>
Sub-total	<u>6,073,701,190,890</u>	<u>5,942,464,100,409</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	-	706,824,747	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	736,932,747	-	<i>Year 2019</i>
Sub-total	<u>736,932,747</u>	<u>706,824,747</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>6,074,438,123,637</u>	<u>5,943,170,925,156</u>	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp678.316.638.238 dan Rp694.334.967.966 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,37% sampai dengan 29,48% pada 31 Maret 2019 dan antara 12,00% sampai 29,06% pada 31 Desember 2018.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp678,316,638,238 and Rp694,334,967,966 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 9.37% to 29.48% as of March 31, 2019 and from 12.00% to 29.06% as of December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Arthanugraha, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal tahun	63,182,268,967	51,652,301,664	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	107,173,611,451	430,308,615,893	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(105,202,533,932)	(418,778,648,590)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	65,153,346,486	63,182,268,967	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp31.840.671.941 dan Rp29.471.843.836 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 28).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Arthanugraha, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp31,840,671,941 and Rp29,471,843,836 for the three months ended March 31, 2019 and 2018, respectively (Note 28).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1,592,206,363,086	269,869,057,501	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka VII	942,342,501,610	135,361,393,322	Syndicated Amortising Term-Loan VII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	634,966,034,542	741,821,158,552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finan	395,086,438,778	457,168,604,673	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	382,842,521,020	406,419,945,060	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	226,757,145,295	246,841,646,996	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	185,743,871,363	364,267,218,284	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	145,124,669,307	88,295,928,484	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	133,782,878,944	94,761,453,941	PT Bank Mandiri Singapore Branch
Kredit Sindikasi Berjangka VI	69,218,374,480	984,646,818,477	Syndicated Amortising Term-Loan VI
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	68,188,730,718	82,148,315,664	PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)
PT Bank National Nobu Tbk.	64,004,266,735	64,008,035,215	PT Bank National Nobu Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	50,016,817,404	346,706,861,897	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Nusanantara Parahyangan Tbk.	44,700,560,400	51,190,764,245	PT Bank Nusanantara Parahyangan Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	40,628,077,420	35,655,717,952	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Resona Perdania	36,118,896,224	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank RHB	25,031,248,860	52,219,729,440	PT Bank RHB
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	13,365,442,280	22,833,644,000	PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	209,659,848,490	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	253,176,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	79,652,034,450	81,426,816,891	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,554,859,600	141,271,503,818	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total	5,155,331,732,516	4,876,827,638,902	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp569.642.505.406 dan Rp512.611.436.174 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp569,642,505,406 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Tidak mengalami penurunan nilai	5,144,937,750,044	5,088,356,062,184	<i>Not -impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	167,073,728,249	161,015,807,363	<i>Impaired</i>
	5,312,011,478,293	5,249,371,869,547	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(82,948,897,267)	(87,773,112,096)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	5,229,062,581,026	5,161,598,757,451	Net

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	8,775,546,605,846	8,955,071,767,160	<i>Direct financing lease receivables</i>
Nilai residu yang terjamin	6,903,269,173,308	6,910,804,311,303	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,478,968,670,851)	(1,624,322,244,788)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(6,903,269,173,308)	(6,910,804,311,303)	<i>Security deposits</i>
Total	7,296,577,934,995	7,330,749,522,372	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(48,724,045,877)	(39,052,318,640)	<i>Less allowance for impairment losses on financing lease receivables</i>
Sub-total pihak ketiga	7,247,853,889,118	7,291,697,203,732	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	191,071,647,526	162,455,380,526	<i>Direct financing lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(26,743,159,690)	(23,295,688,493)	<i>Unearned financing lease income</i>
Sub-total pihak berelasi	164,328,487,836	139,159,692,033	<i>Sub-total related parties</i>
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	7,412,182,376,954	7,430,856,895,765	Net investment in direct financing leases - net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	-	3,720,208,155,471	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	3,885,877,078,111	5,234,863,611,689	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020 dan sesudahnya	4,889,669,527,735	-	<i>Year 2020 and thereafter</i>
Sub-total	8,775,546,605,846	8,955,071,767,160	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	-	162,455,380,526	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	191,071,647,526	-	<i>Year 2019</i>
Total	8,966,618,253,372	9,117,527,147,686	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp7.028.925.500 dan Rp7.278.447.963 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp7,028,925,500 and Rp7,278,447,963 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 29,09% pada 31 Maret 2019 dan 11,31% sampai dengan 27,44% pada 31 Desember 2018.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 11.31% to 29.09% as of March 31, 2019 and 11.31% to 27.44% as of December 31, 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$23.067.728 dan AS\$24.050.896 atau setara dengan Rp328.576.723.472 dan Rp348.281.030.768. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,31% pada 31 Maret 2019 dan antara 7,57% sampai 9,29% pada 31 Desember 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$23,067,728 and US\$25,611,444 or equivalent to Rp328,576,723,472 and Rp348,281,030,768, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 6.51% to 9.31% as of March 31, 2019 and from 7.57% to 9.29% as of December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Saldo awal tahun	39,052,318,640	40,415,224,846
Penyisihan selama tahun berjalan	9,671,727,237	-
Penghapusan selama tahun	-	(1,362,906,206)
Saldo akhir periode	48,724,045,877	39,052,318,640

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	519,520,925,049	378,420,452,874
Kredit Sindikasi Berjangka VII	143,058,595,796	27,551,789,251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	111,776,930,355	58,530,037,307
PT Bank Victoria International Tbk.	39,490,001,352	84,424,600,605
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	37,502,235,000	49,761,244,607
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	18,305,180,602	98,328,011,011
PT Bank Mizuho Indonesia	7,141,162,920	64,525,372,067
Kredit Sindikasi Berjangka VI	5,681,321,027	298,147,728,610
PT Bank RHB	1,529,515,000	882,006,149
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,028,640,669	1,038,272,365
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	214,457,964,270	83,866,823,860
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3,108,588,142	2,636,309,874
Total	1,102,601,060,182	1,148,112,648,580

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp977.872.201.462 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal tahun	39,052,318,640	40,415,224,846	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	9,671,727,237	-	Addition during the year
Penghapusan selama tahun	-	(1,362,906,206)	Written-off during the year
Saldo akhir periode	48,724,045,877	39,052,318,640	Balance at end of period

Financing lease receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan VIII	519,520,925,049	378,420,452,874	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
Syndicated Amortising Term-Loan VII	143,058,595,796	27,551,789,251	Syndicated Amortising Term-Loan VII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	111,776,930,355	58,530,037,307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	39,490,001,352	84,424,600,605	PT Bank Victoria International Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	37,502,235,000	49,761,244,607	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	18,305,180,602	98,328,011,011	PT Bank Mandiri Singapore Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	7,141,162,920	64,525,372,067	PT Bank Mizuho Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka VI	5,681,321,027	298,147,728,610	Syndicated Amortising Term-Loan VI
PT Bank RHB	1,529,515,000	882,006,149	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,028,640,669	1,038,272,365	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	214,457,964,270	83,866,823,860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3,108,588,142	2,636,309,874	
Total	1,102,601,060,182	1,148,112,648,580	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, net investment in financing leases amounted to Rp977,872,201,462 and Rp1,376,584,635,959, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa jaminan dengan pihak ketiga. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Lancar	180,026,174,365	253,693,842,099	Current
Tidak lancar	101,161,198,917	96,942,698,491	Non-current
Total	<u>281,187,373,282</u>	<u>350,636,540,590</u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,014,345,991)</u>	<u>(1,014,345,991)</u>	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>280,173,027,291</u>	<u>349,622,194,599</u>	Net

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	207,492,971,306	272,537,848,924	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	<u>(32,333,793,378)</u>	<u>(39,640,512,064)</u>	Unearned factoring income
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	<u>175,159,177,928</u>	<u>232,897,336,860</u>	Sub-total factoring receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Tagihan anjak piutang	109,151,336,000	120,167,533,055	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	<u>(3,123,140,646)</u>	<u>(2,428,329,325)</u>	Unearned factoring income
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak berelasi	<u>106,028,195,354</u>	<u>117,739,203,730</u>	Sub-total factoring receivables - related parties
Total tagihan anjak piutang	<u>281,187,373,282</u>	<u>350,636,540,590</u>	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	<u>(1,014,345,991)</u>	<u>(1,014,345,991)</u>	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	<u>280,173,027,291</u>	<u>349,622,194,599</u>	Factoring receivables - Net

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	99,325,963,835	164,370,841,456	2019
2020 dan sesudahnya	<u>108,167,007,471</u>	<u>108,167,007,468</u>	2020 and thereafter
Total pihak ketiga	<u>207,492,971,306</u>	<u>272,537,848,924</u>	Total third parties

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo 2019	109,151,336,000	120,167,533,055	<i>Not yet due 2019</i>
Sub-total	<u>109,151,336,000</u>	<u>120,167,533,055</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>316,644,307,306</u>	<u>392,705,381,979</u>	<i>Total</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / Three-month period ended March 31, 2019</u>	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018</u>	
Saldo awal	1,014,345,991	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	-	1,014,345,991	<i>Provision during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>1,014,345,991</u>	<u>1,014,345,991</u>	<i>Ending balance</i>

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 14,56% sampai dengan 21,09% pada tahun 2019 dan 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 bulan hingga 3 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows: (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 14.56% to 21.09% in 2019 and from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month to 3 years.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Metode ekuitas:			<i>At equity method:</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal periode	671,073,170,850	1,265,534,303,464	<i>Balance at beginning of period</i>
Peningkatan modal/investasi baru:			<i>Additional/new investment in shares of stock:</i>
PT Kyokuto Indonesia Manufacturing			<i>PT Kyokuto Indonesia Manufacturing</i>
Indonesia		11,441,696,000	<i>Indonesia</i>
PT Shinhan Indo Finance	-	24,550,000,000	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
PT Hino Finance Indonesia	-	80,000,000,000	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Likuidasi:			<i>Liquidation:</i>
PT Indo VDO Instruments	-	(1,066,150,523)	<i>PT Indo VDO Instruments</i>
Penjualan Investasi:			<i>Sale of investment in shares of stock:</i>
PT Nissan Motor Indonesia	-	(709,386,678,091)	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
Saldo akhir periode	671,073,170,850	671,073,170,850	<i>Balance at end of period</i>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			<i>Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net</i>
Saldo awal periode	195,610,267,601	(173,155,102,781)	<i>Balance at beginning of period</i>
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(12,601,010,385)	(152,906,166,614)	<i>Equity in net earnings (loss) during the year - net</i>
Penerimaan dividen	-	(56,799,545,366)	<i>Dividends received</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(3,909,645,470)	1,979,119,370	<i>Other comprehensive income</i>
Likuidasi	-	(1,231,662,801)	<i>Liquidation</i>
Penjualan Investasi	-	577,723,625,792	<i>Sale of investment in shares of stock</i>
Saldo akhir periode	179,099,611,746	195,610,267,601	<i>Balance at end of period</i>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	850,172,782,596	866,683,438,451	<i>Carrying value of investments at equity method</i>
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	763,981,200,030	2,054,516,502,990	<i>Investments in shares of stock at cost - net</i>
Total penyertaan saham	1,614,153,982,626	2,921,199,941,441	Total investments in shares of stock

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated</u>					
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(b) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	50,00
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(a) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00
PT Saino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ 51.00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management	46,43	46,43
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ 40.00% owned by IMJ)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	36,79	36,41
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00

^(a) Perusahaan tidak aktif.

^(b) Dalam proses likuidasi.

^(c) Kepemilikan efektif Perusahaan di NMI turun dari 25,00% menjadi 19,90%, karena penjualan sebagian (5,1%) saham NMI milik IMGSL kepada TIP.

^(d) Kepemilikan efektif Perusahaan di HFI naik dari 36,41% menjadi 36,79%, karena PUT II IMJ (Catatan 1.e.7)

^(a) Inactive companies.

^(b) In liquidation process.

^(c) The Company's effective ownership in NMI was reduced from 25.00% to 19.90% due to the sale of some (5.1%) NMI shares owned by IMGSL to TIP.

^(d) The Company's effective ownership in HFI was increased from 36.41% to 36.79%, due to the IMJ LPO II (Note 1.e.7)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	283,626,196,561	(19,650,374,123)	-	-	263,975,822,438	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	303,601,974,552	7,691,039,486	(3,909,645,470)	-	307,383,368,568	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	95,024,820,984	(3,756,892,445)	-	-	91,267,928,539	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	63,536,687,928	15,073,939	-	-	63,551,761,867	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	53,787,188,186	164,663,575	-	-	53,951,851,761	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	23,415,332,721	2,468,186,254	-	-	25,883,518,975	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	13,337,436,427	285,768,400	-	-	13,623,204,827	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8,123,325,174	(136,386,125)	-	-	7,986,939,049	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,943,666,773	317,910,654	-	-	6,261,577,427	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	866,683,438,451	(12,601,010,385)	(3,909,645,470)	-	850,172,782,596	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	374,833,382,817	(243,170,330,518)	-	(131,663,052,299)	-	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	267,191,845,984	65,600,432,579	-	(49,166,082,002)	283,626,196,561	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	200,909,088,190	20,349,636,890	2,343,249,472	80,000,000,000	303,601,974,552	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	77,706,772,476	(6,974,059,972)	(257,891,520)	24,550,000,000	95,024,820,984	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	59,279,365,843	8,985,564,235	-	(4,728,242,150)	63,536,687,928	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	45,916,194,037	(3,634,749,751)	64,047,900	11,441,696,000	53,787,188,186	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	20,599,986,719	6,043,310,368	(322,743,152)	(2,905,221,214)	23,415,332,721	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,839,361,801	498,074,626	-	-	13,337,436,427	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8,850,494,603	(864,591,554)	137,422,125	-	8,123,325,174	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,668,085,745	260,546,483	15,034,545	-	5,943,666,773	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	-	-	(2,297,813,324)	-	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	1,092,379,200,683	(152,906,166,614)	1,979,119,370	(74,768,714,989)	866,683,438,451	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019		
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	
Aset lancar	6,799,400,428,465	4,560,080,550,572	Current Assets
Aset tidak lancar	185,709,619,463	136,817,098,777	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4,439,151,227,966	3,927,992,565,084	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,884,742,812,767	-	Long-term liabilities
Pendapatan	18,935,715,630,454	129,834,956,447	Revenues
Laba (rugi) periode berjalan	43,294,382,641	16,444,567,374	Profit (loss) during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	2,783,031,336	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	43,294,382,641	19,227,598,710	Total comprehensive income

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	
Aset lancar	6,749,569,141,530	4,534,211,928,193	Current Assets
Aset tidak lancar	172,863,447,099	176,893,994,636	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4,329,122,184,451	3,953,306,542,251	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,885,303,299,676	-	Long-term liabilities
Pendapatan	14,864,442,278,818	42,331,283,049	Revenues
Laba periode berjalan	92,420,317,948	4,229,017,204	Profit during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	(11,984,066,590)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	92,420,317,948	(7,755,049,387)	Total comprehensive income

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

* Year end April 1 - March 31

Rugi entitas asosiasi yang tidak diakui selama tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah Rp34.362.997.846 dan pada 31 Maret 2018 adalah Rp20.669.957.809.

Losses of associated entities which were not recognized in the three months ended March 31, 2019 were Rp34,362,997,846 and Rp20,669,957,809 as of March 31, 2018.

(i) Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO) tanggal 12 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui dan menerima Laporan Hasil Akhir Likuidasi (pertanggungjawaban likuidator) atas likuidasi IVDO.

(i) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO) dated July 12, 2018, the shareholders agreed to approve and accept the Report on Liquidation Result (Liquidator's accountability) on the liquidation of IVDO.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menerima dana sisa hasil likuidasi IVDO masing-masing sebesar Rp479.394.701 dan Rp1.917.683.804.

On July 13, 2018, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) have received the remaining funds from IVDO liquidation amounting to Rp479,394,701 and Rp1,917,683,804, respectively.

Likuidasi IVDO ini berlaku efektif pada tanggal 12 Juli 2018.

The liquidation of IVDO became effective on July 12, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI) yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 3 oleh Notaris Dedy Syamri, SH., tanggal 3 Juli 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp200.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HFI. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Juli 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0013631.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.
- (iii) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 24 oleh Notaris Nora Indrayani, SH., tanggal 6 Desember 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS\$1.600.000 (setara dengan Rp15.296.000.000) yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di KIMI. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Desember 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0279999 tanggal 26 Desember 2018.
- (iv) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 95 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 27 Desember 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF, namun karena ACA melepaskan haknya, maka porsinya diambil bagian oleh TIP. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Januari 2019, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0001269.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (ii) *Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI) which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Dedy Syamri, SH., dated July 3, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribed and paid up capital by Rp200,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in HFI. The capital increase became effective on July 5, 2018, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013631.AH.01.02.Year 2018 dated July 5, 2018.*
- (iii) *Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Nora Indrayani, SH., dated December 6, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribed and paid up capital by US\$1,600,000 (equivalent to Rp15,296,000,000) which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in KIMI. The capital increase became effective on December 26, 2018, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0279999 dated December 26, 2018.*
- (iv) *Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of SIF which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Wiwik Condro, SH., dated December 27, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribe and paid up capital by Rp100,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF; however, since ACA waived its right to subscribe, therefore its portion was subscribed by TIP. The capital increase became effective on January 10, 2019, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001269.AH.01.02.Year 2019 dated January 10, 2019.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- b. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the fair value or cost method are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar					At fair value
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ^{aj}					PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ^{aj}
(16,67% dimiliki oleh CSA, 2,72% oleh IPN dan 0,13% dimiliki oleh IMGSL)					(16.67% owned by CSA 2.72% owned by IPN and 0.13% owned by IMGSL)
Nilai perolehan	-	-	19.42%	786,906,122,893	Cost
Laba (Rugi) yang belum direalisasikan				503,629,180,067	Unrealized gain (loss)
Sub total				1,290,535,302,960	Sub-total
Nilai perolehan					At cost
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 8,56% dimiliki oleh IMGSL)	19.90	328,720,000,002	19.90	328,720,000,002	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 8.56% owned by IMGSL)
(19,00% dimiliki oleh WISEL)					(19.00% owned by WISEL)
PT Nissan Financial Services Indonesia ^{aj}	15.00	107,566,002,206	15.00	107,566,002,206	PT Nissan Financial Services Indonesia ^{aj}
(15,00% dimiliki oleh IMJ)					(15.00% owned by IMJ)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749	10.00	94,248,578,749	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	4.55	82,398,380,285	4.55	82,398,380,285	PT Suzuki Indomobil Motor PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Penta Artha Impresi ^{aj}	15.00	45,620,998,972	15.00	45,620,998,972	PT Penta Artha Impresi ^{aj}
(5,78% dimiliki oleh CSM, dan 1,25% oleh ITN)	6.51	45,000,000,000	6.51	45,000,000,000	(5.78% owned by CSM and 1.25% by ITN)
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	37,855,000,000	10.00	37,855,000,000	PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing ^{aj & aj}	6.98	31,571,059,049	6.98	31,571,059,049	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing ^{aj & aj}
(6,98% dimiliki oleh CSA)					(19.57% owned by CSA)
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	12,824,410,500	1.00	12,824,410,500	PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,633,551,029	5.50	3,633,551,029	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Prima Sarana Gemilang (1,50% dimiliki oleh WISEL)	1.50	3,330,548,774	1.50	3,330,548,774	PT Prima Sarana Gemilang (1.50% owned by WISEL)
PT Univance Indonesia	2.92	2,160,450,000	2.92	2,160,450,000	PT Univance Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371	5.69	1,229,010,371	PT Autotech Indonesia
PT Lear Indonesia ^{aj}	25.00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,075,271,972	6.45	1,075,271,972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250	10.00	915,981,250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Armino Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000	9.65	500,000,000	PT Armino Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Buana Indomobil Trada	6.45	365,000,000	6.45	365,000,000	PT Buana Indomobil Trada
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna ^{aj}	100.00	20,000,000	100.00	20,000,000	PT Nayaka Aryaguna
Sub-total		806,242,273,735		806,242,273,735	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(42,261,073,705)		(42,261,073,705)	Less allowance for impairment losses of investments
Neto		763,981,200,030		2,054,516,502,990	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah dividen yang diterima selama tahun 2018 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp44.412.752.063.

- (i) Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA.

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Per 30 September 2016, IMGSL, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa penyertaan saham di MASA sebanyak 11.969.843 lembar saham senilai Rp4.201.414.893 (Catatan 2u, 16f, dan 21).

Per 31 Desember 2018 dan 2017 saham MASA yang dimiliki IMGSL adalah sebanyak 11.918.143 lembar saham.

Total nilai wajar saham MASA yang dimiliki CSA, IPN, dan IMGSL pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.290.535.302.960 dan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501.874.840.040.

Berdasarkan surat PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Laporan Informasi atau Fakta Material no. 0020/FA/MASA/I/2019 tertanggal Cikarang, 23 Januari 2019, para pemegang saham pengendali MASA (Tuan Pieter Tanuri dan PT Central Sole Agency) bersama-sama dengan pemegang saham lain dari MASA dan *Compagnie Générale Des Etablissements Michelin* (Michelin) telah membuat dan menandatangani *Agreement for the sale and purchase of an interest in MASA* tanggal 22 Januari 2019 (Perjanjian Jual Beli Saham), sehingga akan terjadi perubahan pengendalian dalam MASA melalui pengambilalihan 7.346.357.556 saham atau 80% saham MASA

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Dividend received during 2018 from the above investment amounted to Rp44,412,752,063.

- (i) *From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.*

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA.

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

As of September 30, 2016, IMGSL, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Investments in shares of stock in MASA of 11,969,846 shares amounting to Rp4,201,414,893 (Note 2u, 16f, and 21).

As of December 31, 2018 and 2017, IMGSL owned 11,918,143 shares of MASA.

Total fair value of MASA's shares owned by CSA, IPN, and IMGSL was Rp1,290,535,302,960 and Rp501,874,840,040 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)'s letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the Information Report or Material Facts no. 0020/FA/MASA/I/2019 dated Cikarang, January 23, 2019, the controlling shareholders of MASA (Mr. Pieter Tanuri and PT Central Sole Agency) together with other shareholders of MASA and the Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin) have entered into and signed an Agreement for the sale and purchase of an interest in MASA on January 22, 2019 (Share Sale and Purchase Agreement), therefore there will be change in control in MASA through the acquisition of 7,346,357,556 shares or 80% of MASA shares (Shares for

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

(Saham yang Dijual) oleh Michelin, termasuk saham-saham yang dimiliki pemegang saham pengendali. Michelin akan membayar AS\$439.000.000 untuk Saham yang Dijual pada saat penyelesaian.

Berdasarkan *Trade Confirmation* dari PT Buana Capital Sekuritas pada tanggal 6 Maret 2019, CSA, IPN, dan IMGSL telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MASA masing-masing sebanyak 1.530.492.000, 250.000.000 dan 11.918.143 lembar saham dengan harga jual Rp843/lembar saham.

Jumlah keuntungan yang timbul atas penjualan saham yang dicatat ketiga entitas anak tersebut berjumlah Rp718.299.295.204 (termasuk realisasi penghasilan komprehensif lain terkait sebesar Rp646.967.465.707).

(ii) Berdasarkan perjanjian jual beli yang diaktakan dengan akta no. 02 tanggal 7 Januari 2019 notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., 5,1% saham NMI milik IMGSL dijual kepada TIP, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp135.000.000.000. Keuntungan atas penjualan saham ini sebesar Rp108.577.736.326 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang diklasifikasikan ke dalam Tambahan Modal Disetor (Catatan 21).

(iii) Nilai wajar 19,9% saham PT Nissan Motor Indonesia (NMI) milik Perusahaan (yang sebelumnya dimiliki 25% dan dicatat dengan metode ekuitas) adalah sebesar Rp328.720.000.000, sehingga Perusahaan mencatat perubahan neto nilai wajar investasi di NMI tersebut sebesar Rp223.479.211.374 dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Catatan 28).

Nilai wajar tersebut ditentukan dengan menggunakan metode data pembanding untuk industri sejenis, yang merupakan hierarki tingkat 3 dalam menentukan nilai wajar. (Catatan 33)

(iv) Berdasarkan penilaian saham dari KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, nilai wajar 15% saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, adalah sebesar Rp66.474.951.000, sehingga IMJ mencatat Provisi Penurunan nilai Penyertaan Saham di NFSI sebesar Rp41.091.051.205 dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Catatan 28).

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Sale) by Michelin, including shares owned by the controlling shareholders. Michelin will pay US\$439,000,000 for Shares for Sale upon completion.

Based on Trade Confirmation from PT Buana Capital Sekuritas dated March 6, 2019, CSA, IPN, and IMGSL has sold its share ownership in MASA all amounting to 1,530,492,000, 250,000,000, and 11,918,143 shares, respectively, with selling price of Rp843/share.

Total gain arising from the sale of investments recorded by the subsidiaries amounted to Rp718,299,295,204 (including the realization of gain shown under other comprehensive income amounting to Rp646,967,465,707).

(ii) *Based on shares sale and purchase agreement deed no. 02 dated January 7, 2019 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notary, 5.1% of NMI shares owned by IMGSL was sold to TIP, related party, with selling price of Rp135,000,000,000. Gain on sale of the investment is Rp108,577,736,326 recorded as Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control and classified into Additional Paid in Capital (Note 21).*

(iii) *The fair value of 19.9% shares of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) owned by the Company (previously held 25% interest and accounted under equity method) is Rp328,720,000,000, therefore the Company recorded the net change in fair value of the investment in NMI amounting to Rp223,479,211,374 in its Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).*

Such fair value was accounted using comparative data method for similar industry, which is level 3 hierarchy in determining fair value. (Note 33)

(iv) *Based on the share valuation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, the fair value of 15% shares of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a subsidiary of IMJ, is Rp66,474,951,000, therefore IMJ recorded Provision for Impairment of Investment in NFSI amounting to Rp41,091,051,205 in its Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar tersebut ditentukan dengan menggunakan metode data pembandingan untuk industri sejenis, yang merupakan hierarki tingkat 3 dalam menentukan nilai wajar (Catatan 33).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Such fair value was accounted using comparative data method for similar industry, which is level 3 hierarchy in determining fair value (Note 33).

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2019						March 31, 2019
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1,094,329,960,228	-	-	5,246,437,993	1,099,576,398,221	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,341,072,434,754	4,688,592,994	88,719,250	3,792,429,417	1,349,464,737,915	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	462,118,445,007	21,759,552,414	-	1,489,705,450	485,367,702,871	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	4,749,087,890,229	39,355,543,791	17,448,278,440	381,733,576,672	5,152,728,732,252	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	677,693,817,466	8,074,185,620	237,890,424	183,516,420	685,713,629,082	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	34,473,124,846	-	-	(5,446,782,852)	29,026,341,994	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	851,209,139,357	1,341,968,009,816	3,604,115,805	(478,457,995,565)	1,711,115,037,803	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	9,209,984,811,887	1,415,845,884,635	21,379,003,919	(91,459,112,465)	10,512,992,580,138	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	464,921,159,129	14,291,161,590	88,719,250	(4,909,034)	479,118,692,435	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	302,787,654,908	8,780,482,953	-	701,174,750	312,269,312,611	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	812,529,071,675	88,771,412,293	8,511,791,990	(54,779,771,471)	838,008,920,507	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	541,855,461,051	10,065,744,186	404,485,618	1,495,655,475	553,012,375,094	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	6,722,390,121	1,012,854,481	-	(3,158,287,400)	4,576,957,202	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	2,128,815,736,884	122,921,655,503	9,004,996,858	(55,746,137,680)	2,186,986,257,849	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7,081,169,075,003				8,326,006,322,289	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2018						December 31, 2018
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1,052,621,920,878	16,974,043,527	-	24,733,995,823	1,094,329,960,228	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,235,290,968,737	87,370,470,060	13,304,689,158	31,715,685,115	1,341,072,434,754	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	396,393,069,273	87,980,889,625	4,296,093,891	(17,959,420,000)	462,118,445,007	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	2,880,569,437,402	94,998,327,952	45,146,889,295	1,818,667,014,170	4,749,087,890,229	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	647,396,215,062	39,896,596,152	4,685,518,703	(4,913,475,045)	677,693,817,466	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	13,246,733,837	973,210,250	440,000,000	20,693,180,759	34,473,124,846	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	329,582,679,484	2,735,315,564,380	4,699,237,156	(2,208,989,867,351)	851,209,139,357	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	6,555,101,024,673	3,063,509,101,946	72,572,428,203	(336,052,886,529)	9,209,984,811,887	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	417,094,083,114	58,788,698,584	11,023,282,169	61,659,600	464,921,159,129	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	274,604,179,331	30,125,954,204	3,969,606,989	2,027,128,362	302,787,654,908	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	726,218,969,417	308,302,966,896	22,965,852,528	(199,027,012,110)	812,529,071,675	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	491,247,818,607	57,398,862,001	4,476,290,200	(2,314,929,357)	541,855,461,051	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1,553,258,743	3,484,030,072	-	1,685,101,306	6,722,390,121	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	1,910,718,309,212	458,100,511,757	42,435,031,886	(197,568,052,199)	2,128,815,736,884	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4,644,382,715,461				7,081,169,075,003	Net book value

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>31 Maret 2019</u>	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion	<u>March 31, 2019</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	112,234,084,375	2019	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	26,061,763,028	2015	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	-	428,143,523	-	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	1,572,391,046,877	2019	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		1,711,115,037,803		Total
<u>31 Desember 2018</u>				<u>December 31, 2018</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	60,322,304,083	2019	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	39,742,197,914	2015	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	0%	617,152,347	-	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	750,527,485,013	2019	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		851,209,139,357		Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress consists of the following:

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.341.968.009.816 dan Rp2.735.315.564.380.

Additions to construction in progress as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,341,968,009,816 and Rp2,735,315,564,380, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp225.855.675.180 dan Rp225.855.675.180.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp225,855,675,180 and Rp225,855,675,180, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp753.486.389 dan Rp753.486.389.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp753,486,389 and Rp753,486,389, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban pokok penghasilan	82,299,378,385	64,108,207,613	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	20,198,126,595	20,166,362,774	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	20,424,150,523	26,046,143,888	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Total	122,921,655,503	110,320,714,275	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret /
Three Months Ended March 31,**

	2019	2018	
Biaya perolehan	21,379,003,919	8,049,554,955	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(9,004,996,858)	(5,408,881,807)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	12,374,007,061	2,640,673,148	<i>Net book value</i>
Dekonsolidasi, pelepasan dan lainnya	2,120,443,173	3,888,393,021	<i>Deconsolidation, disposal and others</i>
Hasil penjualan aset tetap	(13,762,496,322)	(5,409,148,488)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	731,953,912	1,119,917,681	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ <i>Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ <i>Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta</i>
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation <i>Sindikasi/Syndicated</i> PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ <i>Vehicles</i> Kendaraan/ <i>Vehicles</i> Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i> Kendaraan/ <i>Vehicles</i> Kendaraan/ <i>Vehicles</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
			Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WW, and IPN	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ <i>Fixed Assets of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
Perusahaan dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ <i>Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.</i>	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ <i>Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.</i>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ <i>Short-term and long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ <i>Landrights and buildings owned by ICP in Lombok</i>	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ <i>Landrights and buildings owned by ICP in Lombok</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ <i>Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan</i>	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ <i>Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan</i>
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11</i>
	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8</i>
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ <i>Short-term loan of the Company, WW, and GMM</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10</i>
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan IPN/ <i>Short-term loan of the Company, WW, and IPN</i>	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ <i>Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9</i>
	- Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ <i>Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ <i>Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ <i>Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang</i>	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ <i>Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/and PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WWR, WRMC/ Long-term loan of WWM, WIT, WWR, WRMC	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan milik WW di Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), milik WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).	Tanah dan bangunan milik WW di Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), milik WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli no. 10/2017 yang dibuat di hadapan Sujanti, SH., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), PT Indomobil Trada Nasional (ITN) menjual tanah dan bangunan miliknya seluas 2.450 m² di Serang (Banten) sesuai HGB No. 0943/Serdang kepada PT Penta Artha Impresi (PAI) dengan harga jual beli sebesar Rp15.188.000.000.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp7.349.260.174.912 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp6.406.278.411.789 pada tanggal 31 Desember 2018, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 30d).

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Hak atas tanah	4,637,768,732,890	4,637,768,732,890	Landrights
Bangunan dan prasarana	738,724,270,026	738,724,270,026	Buildings and improvements
Total	5,376,493,002,916	5,376,493,002,916	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Sale and Purchase Deed no. 10/2017 which was made in the presence of Sujanti, SH., M.Kn., Land Deed Official, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) sold its land and building with covering area of 2,450 m² in Serang (Banten) according to HGB no. 0943/Serdang to PT Penta Artha Impresi (PAI) with sale and purchase price of Rp15,188,000,000.

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp7,349,260,174,912 as of March 31, 2019 and Rp6,406,278,411,789 as of December 31, 2018, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30d).

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental. Details of investment properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal akun	5,376,493,002,916
Penambahan/reklasifikasi	-
Pengurangan/reklasifikasi	-
Perubahan nilai wajar	-
Saldo akhir periode	5,376,493,002,916

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Pendapatan Neto	23.044.757.795
Pendapatan Operasi Lain	5.502.811.667
Total	28.547.569.462

Kelompok usaha telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, serta KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi kelompok usaha masing-masing sebesar Rp5.376.493.002.917 pada tanggal 31 Desember 2018.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal akun	5,224,160,544,023	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan/reklasifikasi	38,090,949,638	<i>Additions/reclassifications</i>
Pengurangan/reklasifikasi	(31,784,803,931)	<i>Disposal/reclassifications</i>
Perubahan nilai wajar	146,026,313,186	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir periode	5,376,493,002,916	<i>At the end of the period</i>

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Maret / March 31, 2018	
Pendapatan Neto	18.461.688.742	<i>Net Revenues</i>
Pendapatan Operasi Lain	6.209.785.350	<i>Other Operating Income</i>
Total	24.671.474.092	<i>Total</i>

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, independent appraisers, for December 31, 2018. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp5,376,493,002,917 as of December 31, 2018.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) adalah sebesar Rp129.309.235.715 dan Rp537.693.709.786 dan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" (akun Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi) sebesar Rp2.748.623.292.794 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp683.031.784.131 dan AS\$750 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp722.831.784.131 dan AS\$750 pada tanggal 31 Desember 2018, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (catatan 30d).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

For 2018 and 2017, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) amounting to Rp129,309,235,715 and Rp537,693,709,786 and recorded as part of "Other Comprehensive Income" (account initial recognition of fair value of investment properties) amounting to Rp2,748,623,292,794 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2017.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp683,031,784,131 and US\$750 as of March 31, 2019 and Rp722,831,784,131 and US\$750 as of December 31, 2018, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (note 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Aset yang dikuasakan kembali	150,894,325,846	160,205,360,726	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38,998,935,147)	(41,792,245,611)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	111,895,390,699	118,413,115,115	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	41,792,245,611	61,827,916,197	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,793,310,464)	(20,035,670,586)	<i>Provision for impairment losses</i>
Saldo akhir	38,998,935,147	41,792,245,611	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	226,816,718,944
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,042,615,588
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	409,390,319
Total	232,268,724,851

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Cash in banks
		Restricted cash in banks
		Rupiah accounts
	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	2,944,677,010	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	409,390,319	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total	3,354,067,329	Total

- a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank BNP Paribas Indonesia merupakan saldo dana yang baru dapat dicairkan jika persyaratan tertentu sudah dipenuhi berdasarkan "Escrow Agreement" dan "Land Escrow Agreement" antara *Compagnie Générale Des Etablissements Michelin* (Michelin), PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.
- b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan saldo dana MCA, Entitas Anak, yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI kepada MCA. Adapun jumlahnya minimum masing-masing sebesar satu kali dari angsuran pokok dan biaya bunga per bulan pada periode berjalan.
- c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp409.390.319 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

- a) The restricted cash in PT Bank BNP Paribas Indonesia pertains to the fund balance that can be disbursed if certain requirements have been fulfilled based on an "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between *Compagnie Générale Des Etablissements Michelin* (Michelin), PT Central Sole Agency (CSA) and PT Bank BNP Paribas Indonesia.
- b) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pertains to the balance of MCA funds, Subsidiaries, which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI to MCA. The amount is a minimum of one time from the principal installments and interest fees per month in the current period.
- c) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp409.390.319 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	498,200,000,000	486,200,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank BTPN Tbk	460,000,000,000	460,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	290,000,000,000	290,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	166,000,000,000	179,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Bank Shinhan Indonesia	100,000,000,000	100,000,000,000	Bank Shinhan Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500,000,000	961,500,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	405,000,000,000	390,275,700,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	395,000,000,000	382,722,222,222	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	299,812,500,000	299,671,875,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	175,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	137,000,000,000	137,000,000,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	119,750,000,000	461,012,163,300	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	100,000,000,000	150,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	80,000,000,000	80,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BTPN Tbk	11,620,000,000	101,620,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	350,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	200,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	150,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	710,400,000,000	668,600,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	330,000,000,000	437,203,420,948	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	264,444,315,881	298,840,000,001	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	225,500,000,000	148,500,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	28,100,000,000	100,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>			<u>Overdraft Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	194,182,018,856	433,459,767,507	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,508,412,698	147,034,739,340	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	8,559,299,357	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	8,365,878,598	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	5,089,923,745	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>			<u>Demand Loan</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	23,000,000,000	35,010,396,870	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u>Financing Loan</u>
PT Bank BTPN Tbk	495,088,857,038	331,647,569,449	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	198,818,082,642	244,805,995,418	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	182,211,965,223	233,236,241,902	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	101,359,046,465	112,107,739,959	PT Bank DBS Indonesia
<u>Trust Receipt</u>			<u>Trust Receipt</u>
PT Bank UOB Indonesia	599,105,736,335	531,165,990,567	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	35,914,384,826	168,924,689,083	Standard Chartered Bank
Sub-total	8,181,074,619,321	9,857,994,313,909	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2019
<u>Dolar AS</u>	
Entitas Anak	
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia AS\$13.370.000.00 pada tanggal 31 Maret 2019	190,442,280,000
AS\$13.370.000 pada tanggal 31 Desember 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk AS\$3.172.000.00 pada tanggal 31 Maret 2019	45,181,968,000
Sub-total	<u>338,964,468,000</u>
Total	<u>8,520,039,087,321</u>

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,35% sampai 11,45% pada 31 Maret 2019 dan antara 7,85% sampai 10,50% pada tahun 2018.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,53% sampai 4,55% pada 31 Maret 2019 dan 3,53% sampai 4,55% pada tahun 2018 .

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / December 31, 2018	<u>US Dollar</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Working Capital Loan</u>
	193,610,970,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
		<i>US\$13,370,000.00 as of</i>
		<i>March 31, 2019</i>
		<i>US\$13,370,000 as of</i>
		<i>December 31, 2018</i>
	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>US\$3,172,000.00 as of</i>
		<i>March 31, 2019</i>
	<u>298,670,625,000</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>10,156,664,938,909</u>	<i>Total</i>

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 7.35% to 11.45% as of March 31, 2019 and from 7.85% to 10.50% in 2018.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from from 3.53% to 4.55% as of March 31, 2019 and from 3.53% to 4.55% in 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
 - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
 - IPN sebesar Rp500.000.000.000
 - MCA sebesar Rp500.000.000.000
 - NA sebesar Rp50.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp200.000.000.000

- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Berdasarkan Perubahan no. 073/PPWK/EB/1218 tanggal 4 Desember 2018, para pihak setuju bahwa fasilitas kredit tersebut tidak dapat digunakan lagi oleh WISEL.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp498.200.000.000 (31 Desember 2018: Rp486.200.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):
 - The Company amounting to Rp500,000,000,000
 - IPN amounting to Rp500,000,000,000
 - MCA amounting to Rp500,000,000,000
 - NA amounting to Rp50,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp200,000,000,000

- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

Based on Amendment no. 073/PPWK/EB/1218 dated December 4, 2018, all parties agreed that the credit facility cannot be used again by WISEL.

This agreement was extended several times, and the last extension will be on October 9, 2019.

As of December 31, 2018, the balance of the loan amounted to Rp498,200,000,000 (December 31, 2018: Rp486,200,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 5 September 2017, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/4925 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$22.500.000
- b. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$45.000.000
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$45.000.000
- d. Fasilitas *Import Loan*: AS\$45.000.000
- e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$45.000.000
- f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2017: Nihil).

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 220/PFFA-DBSI/XII/1-2/2018 tanggal 12 Desember 2018, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on September 5, 2017, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/4925 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. Short Term Loans Facility: US\$22,500,000
- b. Bond & Guarantees Facility: US\$45,000,000
- c. Import Letter of Credit Facility: US\$45,000,000
- d. Import Loan Facility: US\$45,000,000
- e. Import Invoice Financing Facility: US\$45,000,000
- f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US\$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. As of March 31, 2019, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2017: Nil).

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 220/PFFA-DBSI/XII/1-2/2018 dated December 12, 2018, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facilities as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000
 - GMM sebesar Rp200.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp80.000.000.000
 - MCA sebesar Rp65.000.000.000
 - NA sebesar Rp5.000.000.000
- b. *uncommitted omnibus* sebesar AS\$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- GMM sebesar AS\$18.000.000
 - PSM sebesar AS\$3.500.000
 - NA sebesar AS\$5.000.000
 - IWT sebesar AS\$2.000.000
- c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2e) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp400.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp50.000.000.000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp181.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IWT.
- e. *uncommitted rekening koran* sebesar Rp25.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 September 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp166.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp179.000.000.000).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* amounting to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp250,000,000,000
 - GMM amounting to Rp200,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp80,000,000,000
 - MCA amounting to Rp65,000,000,000
 - NA amounting to Rp5,000,000,000
- b. *uncommitted omnibus* amounting to US\$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
- GMM amounting to US\$18,000,000
 - PSM amounting to US\$3,500,000
 - NA amounting to US\$5,000,000
 - IWT amounting to US\$2,000,000
- c. *committed revolving credit* amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2e) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp400,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp50,000,000,000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* amounting to Rp181,000,000,000 which is available only for IWT.
- e. *uncommitted overdraft* amounting to Rp25,000,000,000 which is available only for IPN.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on September 30, 2019.

As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp166,000,000,000 (December 31, 2018: Rp179,000,000,000).

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. WISEL sebesar Rp200.000.000.000.
3. NA sebesar Rp100.000.000.000.
4. IPN sebesar Rp200.000.000.000.
5. MCA sebesar Rp200.000.000.000.

Dengan ketentuan penarikan masing-masing fasilitas tersebut diatas tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur.

Berdasarkan Perubahan no. 589/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 which is available for the Company and several Subsidiaries below with maximum limit as follows:

1. The Company amounting to Rp200,000,000,000.
2. WISEL amounting to Rp200,000,000,000.
3. NA amounting to Rp100,000,000,000.
4. IPN amounting to Rp200,000,000,000.
5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown for the above facilities are subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor.

Based on Amendment no. 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan no. 954/AMD/MZH/1218 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan WISEL dari daftar debitur.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp290.000.000.000).

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebagai bank hasil merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan IPN menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank BTPN Tbk, yang menyepakati bahwa WISEL tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp460.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp460.000.000.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Amendment no. 954/AMD/MZH/1218 dated December 20, 2018 between the Company and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove WISEL as obligor.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to December 20, 2019.

As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 (December 31, 2018: Rp290,000,000,000).

PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as a result of merger with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 31, 2020.

On February 7, 2019, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and IPN (Obligors) signed First Amendment to the Facility Agreement with PT Bank BTPN Tbk, which agrees that WISEL is not an obligor anymore in this agreement.

As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 (December 31, 2018: Rp460,000,000,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 2 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

- a) Fixed Loan with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- i. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
- ii. WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
- iii. GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp300.000.000.000).

- b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Nihil).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2019.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* (modal kerja) sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp100.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp100.000.000.000).

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh fasilitas pinjaman bersama untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *Uncommitted Multi Option Trade* (selanjutnya disebut "*Fasilitas A*"), dengan rincian sublimit sebagai berikut:
 - i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 dengan limit maksimum sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar AS\$30.000.000
 - WISEL sebesar AS\$30.000.000
 - EDJS sebesar AS\$30.000.000
 - ITU sebesar AS\$30.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$30.000.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- i. The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
- ii. WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
- iii. GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2018: Rp300,000,000,000).

- b) *Pre Settlement Limit* with maximum principal amount of US\$2,000,000. As of March 31, 2019, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2018: Nil).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on October 5, 2019.

PT Bank Shinhan Indonesia

On June 5, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (working capital) facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on June 26, 2019. As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp100,000,000,000 (December 31, 2018: Rp100,000,000,000).

PT Bank UOB Indonesia

On June 13, 2017, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain joint credit facility as follows:

- a. *Uncommitted Multi Option Trade* (hereinafter collectively referred to as "*Facility A*"), with detail of sublimit as follows:
 - i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* with maximum principal amount of US\$30,000,000 with maximum limit as follows:
 - The Company amounting to US\$30,000,000
 - WISEL amounting to US\$30,000,000
 - EDJS amounting to US\$30,000,000
 - ITU amounting to US\$30,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$30,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$30.000.000.

ii. Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$10.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan sebesar AS\$10.000.000
- WISEL sebesar AS\$10.000.000
- EDJS sebesar AS\$10.000.000
- ITU sebesar AS\$10.000.000
- INTRAMA sebesar AS\$10.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$10.000.000.

b. *Committed Term Loan (selanjutnya disebut "Fasilitas B") sampai jumlah AS\$20.000.000, yang terdiri dari:*

i. *Term Loan 1* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

ii. *Term Loan 2* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang hanya tersedia untuk INTRAMA.

Dengan ketentuan jumlah keseluruhan *outstanding* dari Fasilitas A dan Fasilitas B secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS\$50.000.000.

c. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

d. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000
- WISEL sebesar Rp150.000.000.000
- EDJS sebesar Rp150.000.000.000
- ITU sebesar Rp150.000.000.000
- INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$30,000,000.

ii. *Bank Guarantee (BG) with maximum principal amount of US\$10,000,000 with maximum limit as follows:*

- *The Company amounting to US\$10,000,000*
- *WISEL amounting to US\$10,000,000*
- *EDJS amounting to US\$10,000,000*
- *ITU amounting to US\$10,000,000*
- *INTRAMA amounting to US\$10,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$10,000,000.

b. *Committed Term Loan (hereinafter collectively referred to as "Facility B") up to US\$20,000,000, with following details:*

i. *Term Loan 1* with maximum principal amount of US\$15,000,000 is only available for ITU.

ii. *Term Loan 2* with maximum principal amount of US\$5,000,000 is only available for INTRAMA.

With the provision that the outstanding amount of Facility A and Facility B together does not exceed US\$50,000,000.

c. *Overdraft with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.*

d. *Revolving Credit Facility (RCF) with maximum principal amount of Rp150,000,000,000 with maximum limit as follows:*

- *The Company amounting to Rp150,000,000,000*
- *WISEL amounting to Rp150,000,000,000*
- *EDJS amounting to Rp150,000,000,000*
- *ITU amounting to Rp150,000,000,000*
- *INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.

As of March 31, 2019, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2018: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2018 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

- i. Fasilitas 1, terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Multi Option Trade Facilities* hingga jumlah pokok sebesar AS\$60.000.000.
 - b. Fasilitas *Term Loan* dengan plafond awal sebesar AS\$20.000.000.

Jumlah *outstanding* fasilitas 1, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS\$60.000.000.

- ii. Fasilitas 2, fasilitas Kredit Rekening Koran hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000.
- iii. Fasilitas 3, fasilitas *Revolving Credit Facility* hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000.
- iv. Fasilitas 4, fasilitas *Foreign Exchange (FX)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000 dengan sublimit:
 - a. Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000.
 - b. Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000.

Jumlah *outstanding* fasilitas FX, CCS dan IRS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS\$15.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2019.

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp200.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp200.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On March 22, 2018 PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with details as follows:

- i. Facility 1, consists of:
 - a. Multi Option Trade Facilities up to the principal amount of US\$60,000,000.
 - b. Term Loan Facilities up to the initial credit limit of US\$20,000,000.

The total aggregate outstanding facility1, jointly and from time to time shall not exceed US\$60,000,000.

- ii. Facility 2, Overdraft Facility up to the principal amount of Rp30,000,000,000.
- iii. Facility 3, Revolving Credit Facility up to the principal amount of Rp150,000,000,000.
- iv. Facility 4, Foreign Exchange (FX) Facility up to the principal amount of US\$15,000,000 with sublimits:
 - a. Cross Currency Swap (CCS) Facility up to the principal amount of US\$15,000,000.
 - b. Interest Rate Swap (IRS) Facility up to the principal amount of US\$15,000,000.

The total aggregate outstanding FX, CCS and IRS jointly and from time to time shall not exceed US\$15,000,000.

All these facilities will mature on June 13, 2019.

PT Bank Panin Tbk.

On September 25, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2019. As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 (December 31, 2018: Rp200,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower	
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,000,000,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	961,500,000,000	961,500,000,000	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3	
			14 Maret 2019/ March 14, 2019	175,000,000,000	175,000,000,000		-
			30 September 2019/ September 30, 2019	-	150,000,000,000		-
PT Indomobil Finance Indonesia	Standard Chartered Bank	451,002,500,000	30 Juni 2019/ June 30, 2019	137,000,000,000	137,000,000,000	-	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300,000,000,000	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	299,812,500,000	299,671,875,000	-	
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000,000*	30 September 2019/ September 30, 2019	-	-	-	
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	350,000,000,000*	22 Maret 2019/ March 22, 2019	-	350,000,000,000	-	
	PT Bank BTPN Tbk.	450,000,000,000	29 Maret 2019/ March 29, 2019	-	-	-	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	300,000,000,000*	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	300,000,000,000	285,275,700,000	-	
	PT Bank Victoria International Tbk.	150,000,000,000	28 November 2019/ November 28, 2019	100,000,000,000	150,000,000,000	-	
	PT Bank Nationalnobu Tbk.	80,000,000,000	8 Juni 2019/ June 8, 2019	80,000,000,000	80,000,000,000	-	
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	150,000,000,000	13 September 2019/ September 13, 2019	-	90,000,000,000	-	
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	22 Maret 2019/ March 22, 2019	498,340,220,000	487,781,877,222	-	
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	27 Mei 2019/ May 27, 2019	-	261,381,481,482	-	
	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	100,000,000,000	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	-	
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000*	28 Oktober 2019/ October 28, 2019	190,442,280,000	193,610,970,000	-	
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	45,181,968,000	-	-		
PT Bank Permata Tbk.	200,000,000,000	21 Mei 2019/ May 21, 2019	-	200,000,000,000	-		
PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.000.000*	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	-	-	-		

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Modal Kerja (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10,000,000,000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	8,920,000,000	8,920,000,000	-
		8,000,000,000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	2,700,000,000	2,700,000,000	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	60,000,000,000	60,000,000,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	200,000,000,000	29 Juli 2019/ July, 29 2019	119,750,000,000	199,630,681,818	-

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

Working Capital (continued)

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	13 Juni 2019/ June 13, 2019	104,000,000,000	104,000,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	126,000,000,000	126,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	-	110,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
		USD 10,000,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	128,000,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	106,500,000,000	172,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	13 Juni 2019/ June 13, 2019	100,500,000,000	23,500,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank DBS Indonesia	80,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	-	53,200,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	70,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	54,315,883	40,600,000,001	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	230,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	229,450,000,000	220,150,000,000	-
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000*	30 Juni 2019/ June 30, 2019	47,500,000,000	67,703,420,948	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	13 Juni 2019/ June 13, 2019	21,000,000,000	21,000,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	13 Juni 2019/ June 13, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000,000,000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	-	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2020/ February 24, 2020	-	-	SIL/ SIL
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000,000,000	4 Mei 2019/ May 4, 2019	70,000,000,000	100,000,000,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500,000,000	11 Mei 2019/ May 11, 2019	-	-	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	260,900,000,000	191,900,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	42,500,000,000	69,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	11,500,000,000	11,500,000,000	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	PT Bank DBS Indonesia	65,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	48,500,000,000	31,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	23,440,000,000	26,590,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2020/ February 24, 2020	28,100,000,000	100,000,000,000	CSM dan SIL/ CSM and SIL
	PT Bank DBS Indonesia	15,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	5,000,000,000	5,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT National Assemblers	Standard Chartered Bank	USD 42,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	7,500,000,000	2,500,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	150,000,000,000	150,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	150,000,000,000	150,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	118,000,000,000	127,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */
	Maximum credit limit *
PT Wahana Inti Selaras	230,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000,000,000
PT Indotruck Utama	230,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	230,000,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/
	Maximum credit limit
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000
PT National Assemblers	50,000,000,000

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/
	Maximum credit limit
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	65,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	50,000,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5a/Table 5a

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	100,500,000,000	23,500,000,000
	-	-
	104,000,000,000	104,000,000,000
	21,000,000,000	21,000,000,000

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/Table 1

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	-	-
	11,500,000,000	11,500,000,000
	-	-
	-	-

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/Table 2a

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	260,900,000,000	191,900,000,000
	150,000,000,000	150,000,000,000
	-	53,200,000,000
	48,500,000,000	31,000,000,000
	-	110,500,000,000
	5,000,000,000	5,000,000,000
	118,000,000,000	127,000,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
	USD	
PT Indotruck Utama	USD	42,500,000
PT Indo Traktor Utama	USD	42,500,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	42,500,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	42,500,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	42,500,000
PT National Assemblers	USD	42,500,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	42,500,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$42.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4c/Table 4c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indotruck Utama	126,000,000,000	126,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	47,500,000,000	67,703,420,948
PT Wahana Inti Selaras	106,500,000,000	172,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor	42,500,000,000	69,000,000,000
PT Auto Euro Indonesia	-	-
PT National Assemblers	7,500,000,000	2,500,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	-

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	USD 30,000,000 *	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	13 Juni 2019/ June 13, 2019	358,643,265,065	230,600,413,851	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	29,365,863,104	168,924,689,083	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	6,548,521,722	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	13 Juni 2019/ June 13, 2019	9,200,641,258	2,801,350,297	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	13 Juni 2019/ June 13, 2019	231,261,830,012	297,764,226,419	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Fasilitas <u>Sight Letter of Credit dan/and Trust Receipt Facility</u>				
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	25,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	2,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	29,365,863,104	168,924,689,083
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	6,548,521,722	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Wahana Inti Selaras	USD	70,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	70,000,000	231,261,830,012	297,764,226,419
PT Indotruck Utama	USD	70,000,000	358,643,265,065	230,600,413,851
PT Indo Traktor Utama	USD	70,000,000	9,200,641,258	2,801,350,297

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2b/Table 2b

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4a/Table 4a

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5b/Table 5b

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	180,817,034,395	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	13 Juni 2019/ June 13, 2019	8,559,299,357	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT CSM Corporatama	Deutsche Bank AG Jakarta	50,000,000,000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	-	131,637,945,530	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	30 September 2019/ September 30, 2019	-	8,365,878,598	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	22 Februari 2019/ February 22, 2019	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	7,908,448,113	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	10,000,000,000	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	5,089,923,745	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	879,022,441	17,141,026,063	-

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2019. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2019. Below is the table of the joint loan facility.

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</u>	Tabel 3/Table 3 Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019/ Outstanding balance as of March 31, 2019
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	-
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	3.974.615.774
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	-
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Wahana Wirawan Riau	2.000.000.000	1.986.510.962
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.536.424.128
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.454.998.973
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	1.080.519.975
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Utama Bandung	1.000.000.000	-
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	486.090.236
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	491.509.551
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	-
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	497.743.099
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
Total	38.500.000.000	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 23,000,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	36,745,909,465	58,031,287,479	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	26,201,800,251	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	103,288,930,008	135,296,830,611	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	48,375,337,000	35,323,823,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	13 Juni 2019/ June 13, 2019	84,973,413,641	133,665,330,795	-
	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,690,000 *	31 Desember 2019/ December 31, 2019	52,567,272,000	-	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	38,150,135,194	41,691,233,075	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	13 Juni 2019/ June 13, 2019	113,844,669,001	111,140,664,623	Perusahaan/ The Company
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	14,571,099,770	16,199,789,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	634,430,000,000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	349,974,337,689	231,647,569,449	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	31 Januari 2020/ January 31, 2020	74,500,000,000	100,000,000,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	16,237,800,000	18,752,629,480	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Auto Euro Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 September 2019/ September 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	250,000,000,000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	-	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	31 Desember 2019/ December 31, 2019	18,047,247,349	-	-

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
	PT Garuda Mataram Motor	USD
PT Wahana Inti Selaras	USD	16,500,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	3,500,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	1,500,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
	PT Indotruck Utama	USD
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2c/Table 2c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	36,745,909,465	58,031,287,479
	48,375,337,000	35,323,823,000
	16,237,800,000	18,752,629,480
	-	-
	-	-
	-	-

Standard Chartered Bank

Tabel 4b/Table 4b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	14,571,099,770	16,199,789,000
	38,150,135,194	41,691,233,075
	103,288,930,008	135,296,830,611
	26,201,800,251	-
	-	-
	-	-
	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berjangka

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 5,000,000	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	-
	PT Bank UOB Indonesia	USD 15,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 5,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	-	-

Pinjaman Tetap atas Permintaan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000	31 Maret 2019/ March 31, 2019	23,000,000,000	23,000,000,000	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk.	100,000,000,000	11 Juli 2019/ July 11, 2019	-	12,010,396,870	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak dalam keadaan default.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Term Loan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 5,000,000	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	-
	PT Bank UOB Indonesia	USD 15,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 5,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	-	-

Fixed Demand Loan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000	31 Maret 2019/ March 31, 2019	23,000,000,000	23,000,000,000	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk.	100,000,000,000	11 Juli 2019/ July 11, 2019	-	12,010,396,870	-

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	232,004,833,589	189,759,853,643	<i>PT Exxonmobil Lubricants Indonesia</i>
Volvo Truck Corporation	180,661,510,534	275,457,596,101	<i>Volvo Truck Corporation</i>
PT Volvo Indonesia	159,966,411,282	195,771,516,250	<i>PT Volvo Indonesia</i>
Cargotec Finland Oy	108,363,081,720	100,151,030,430	<i>Cargotec Finland Oy</i>
PT Sampo Insurance Indonesia	43,798,658,894	15,679,863,214	<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
PT Astra International Tbk	38,195,368,517	29,897,192,556	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Daniswara Amanah Cipta	31,039,912,754	48,032,201,122	<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
VW Audi AG	19,918,913,735	17,492,339,051	<i>VW Audi AG</i>
John Deere Asia Pte., Ltd	19,231,120,390	22,478,818,505	<i>John Deere Asia Pte., Ltd</i>
Cargotec CHS Pte., Ltd	17,140,483,957	19,822,040,604	<i>Cargotec CHS Pte., Ltd</i>
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	16,257,434,746	14,159,366,061	<i>Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura</i>
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	12,484,740,225	-	<i>Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd</i>
PT Armada Cipta Estetika	12,408,000,000	3,960,000,000	<i>PT Armada Cipta Estetika</i>
PT Surya Gemilang Karoseri	12,045,000,000	22,225,000,000	<i>PT Surya Gemilang Karoseri</i>
JSG Industrial Systems Pty Ltd	8,775,821,556	13,137,812,383	<i>JSG Industrial Systems Pty Ltd</i>
PT Porter ReKayasa Unggul	8,415,318,714	5,151,300,000	<i>PT Porter ReKayasa Unggul</i>
PT Nasmoco	7,386,410,795	5,497,078,819	<i>PT Nasmoco</i>
PT Plaza Auto Prima	4,943,488,729	8,496,238,388	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Akita Prima Mobilindo	4,718,882,067	13,336,849,978	<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
PT Solar Control Specialist	3,741,850,500	3,431,521,500	<i>PT Solar Control Specialist</i>
PT Karya Zirang Utama	3,209,136,337	632,027,443	<i>PT Karya Zirang Utama</i>
PT Super Steel Karawang	3,197,635,432	2,877,173,872	<i>PT Super Steel Karawang</i>
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	2,931,268,001	3,343,324,183	<i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
PT United Steel Center Indonesia	2,677,182,652	3,454,876,253	<i>PT United Steel Center Indonesia</i>
TI Diamond Chain Ltd., India	2,652,784,617	5,838,261,327	<i>TI Diamond Chain Ltd., India</i>
Kyokuto Kaihatsu Parking Co.,Ltd.	2,575,188,613	7,357,681,750	<i>Kyokuto Kaihatsu Parking Co.,Ltd.</i>
PT Sinergi Logistik Indonesia	2,429,038,344	85,801,783	<i>PT Sinergi Logistik Indonesia</i>
PT Sanggar Sarana Baja	2,428,800,000	2,578,248,448	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Solar Gard Indonesia	2,396,419,824	1,534,818,975	<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
PT Multidaya Mitra Sinergi	2,321,279,400	-	<i>PT Multidaya Mitra Sinergi</i>
PT Octa Sejahtera Utama	2,236,135,000	-	<i>PT Octa Sejahtera Utama</i>
PT Sejahtera Buana Trada	1,920,000,000	-	<i>PT Sejahtera Buana Trada</i>
PT Blessindo Prima Sarana	1,775,654,562	-	<i>PT Blessindo Prima Sarana</i>
PT VOKool Indo Lestari Total	1,668,093,500	2,358,759,000	<i>PT VOKool Indo Lestari Total</i>
PT Ascendo International	1,537,804,830	-	<i>PT Ascendo International</i>
PT Agung Automall	1,498,807,965	1,046,052,532	<i>PT Agung Automall</i>
PT Sigma ReKayasa Prima	1,391,500,000	-	<i>PT Sigma ReKayasa Prima</i>
PT Pelita Bangun Persada	1,380,000,000	-	<i>PT Pelita Bangun Persada</i>
Volvo Bus Cooperation	1,267,716,000	1,288,809,000	<i>Volvo Bus Cooperation</i>
PT Parker Metal Treatment Ind	1,260,318,983	1,205,985,774	<i>PT Parker Metal Treatment Ind</i>
PT Danisindo Semesta	1,150,000,000	-	<i>PT Danisindo Semesta</i>
PT Nusantara Berlian Motor	798,500,000	1,912,400,000	<i>PT Nusantara Berlian Motor</i>
PT Rajawali Mahakarya Rubberindo	708,804,000	1,231,907,600	<i>PT Rajawali Mahakarya Rubberindo</i>
PT Mahanyasa Banindo	662,704,000	1,298,925,000	<i>PT Mahanyasa Banindo</i>
PT Posmi Steel Indonesia	585,023,960	3,280,996,070	<i>PT Posmi Steel Indonesia</i>
PT JSG International	536,534,734	3,070,053,215	<i>PT JSG International</i>
China International Marine Containers	-	3,716,043,942	<i>China International Marine Containers</i>
Volvo East Asia (Pte Ltd)	-	25,069,002,537	<i>Volvo East Asia (Pte Ltd)</i>
PT Antika Raya	-	12,144,000,000	<i>PT Antika Raya</i>
PT Korindo Heavy Industri	-	11,398,464,000	<i>PT Korindo Heavy Industri</i>
PT Mitra Toyotaka Indonesia	-	9,861,500,000	<i>PT Mitra Toyotaka Indonesia</i>
CV Protekta Logistik	-	7,252,589,993	<i>CV Protekta Logistik</i>
Renault Truck SAS	-	5,952,883,086	<i>Renault Truck SAS</i>
PT Senang Jaya Abadi	-	4,855,739,025	<i>PT Senang Jaya Abadi</i>
Furukawa Siam Co. Ltd.	-	4,627,200,679	<i>Furukawa Siam Co. Ltd.</i>
STIG Jiangsu Light & Textile Imp. & Exp. Co., Ltd.	-	4,464,571,701	<i>STIG Jiangsu Light & Textile Imp. & Exp. Co., Ltd.</i>
Thai Motor	-	2,400,999,035	<i>Thai Motor</i>
PT Dwiputra Karya Persada	-	2,395,578,181	<i>PT Dwiputra Karya Persada</i>
Kilang Sprocket S. A. Sdn. Bhd.	-	2,042,472,645	<i>Kilang Sprocket S. A. Sdn. Bhd.</i>
PT KSB Indonesia	-	1,669,674,726	<i>PT KSB Indonesia</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Berkat Technica Abadi	-	1,490,425,664	<i>PT Berkat Technica Abadi</i>
PT Bumi Ban Mandiri	-	1,428,240,000	<i>PT Bumi Ban Mandiri</i>
PT Sun Star Prima Motor	-	1,382,827,775	<i>PT Sun Star Prima Motor</i>
PT Donaldson Filtration Indonesia	-	1,338,637,107	<i>PT Donaldson Filtration Indonesia</i>
PT Prabu Pendawa Motor	-	1,295,500,000	<i>PT Prabu Pendawa Motor</i>
Magna Tyres Singapore Pte Ltd	-	1,246,814,100	<i>Magna Tyres Singapore Pte Ltd</i>
PT Astrido Prima Mobilindo	-	1,222,500,000	<i>PT Astrido Prima Mobilindo</i>
PT Arista Auto Prima	-	1,038,000,000	<i>PT Arista Auto Prima</i>
Putera Lawu	-	1,017,253,945	<i>Putera Lawu</i>
PT Nusa Sarana Citra Bakti	-	1,016,828,352	<i>PT Nusa Sarana Citra Bakti</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	69,030,868,145	91,030,586,372	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>1,057,724,441,605</u>	<u>1,249,692,053,695</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,319,815,214,934	1,553,670,835,449	<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	847,862,385,637	451,585,541,628	<i>PT Nissan Motor Distributor Indonesia</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	37,507,575,151	19,700,072,107	<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	35,279,845,226	26,851,246,621	<i>PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	12,690,108,168	11,349,418,461	<i>PT Seino Indomobil Logistics Services</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	12,450,035,400	7,865,000,000	<i>PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	1,414,527,129	2,470,017,343	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	470,000,000	1,000,000,000	<i>PT Tirta Makmur Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,922,586,263	3,099,039,345	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak yang berelasi	<u>2,270,412,277,908</u>	<u>2,077,591,170,954</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Total utang usaha	<u>3,328,136,719,513</u>	<u>3,327,283,224,649</u>	<i>Total accounts payable - trade</i>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	2,460,906,991,354	2,217,124,924,760	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	268,752,310,850	593,655,360,188	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	225,354,199,520	196,832,832,787	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	186,824,978,655	243,871,005,914	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	186,298,239,134	75,799,101,000	<i>More than 90 days</i>
Utang usaha	<u>3,328,136,719,513</u>	<u>3,327,283,224,649</u>	<i>Accounts payable - trade</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Rupiah	2,876,589,261,798	2,804,860,914,619
Krona Swedia	234,576,417,020	275,463,784,266
Dolar AS	169,817,803,572	199,963,768,626
Euro	43,435,907,037	29,437,785,423
Dolar Singapura	2,861,921,074	2,826,658,284
Dolar Australia	855,409,012	1,922,497,109
Yuan	-	8,180,615,643
Baht Thailand	-	4,627,200,679
Total utang usaha - bersih	3,328,136,719,513	3,327,283,224,649

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Aksesoris	219,579,551,625	137,418,447,925
Bunga	141,945,480,601	123,578,155,084
Karoseri	24,565,421,499	27,736,504,128
Pengepakan dan pengiriman	23,970,651,576	26,255,328,725
Promosi dan iklan	12,624,597,658	13,846,586,730
Pemeliharaan dan perbaikan	7,404,815,864	5,315,273,163
Jasa profesional	4,834,509,270	5,118,276,364
Komisi penjualan	4,830,438,128	1,675,496,921
Outsourcing	4,147,282,519	3,243,980,932
Sewa	3,720,285,747	5,482,830,480
Tagihan atas jaminan	3,440,201,753	4,713,952,195
Bea Balik Nama	2,447,048,652	2,539,418,220
Asuransi	2,126,582,820	1,260,161,672
Listrik dan air	2,123,485,494	2,559,764,113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	107,409,574,376	81,017,413,986
Total beban akrual	565,169,927,582	441,761,590,638

14. TRADE PAYABLE (continued)

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Rupiah	2,876,589,261,798	2,804,860,914,619
Swedish Krona	234,576,417,020	275,463,784,266
US Dollar	169,817,803,572	199,963,768,626
Euro	43,435,907,037	29,437,785,423
Singapore Dollar	2,861,921,074	2,826,658,284
Japan Yen	855,409,012	1,922,497,109
Yuan	-	8,180,615,643
Australian Dollar	-	4,627,200,679
Total accounts payable - net	3,328,136,719,513	3,327,283,224,649

All accounts payables are unsecured.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Aksesoris	219,579,551,625	137,418,447,925
Bunga	141,945,480,601	123,578,155,084
Karoseri	24,565,421,499	27,736,504,128
Pengepakan dan pengiriman	23,970,651,576	26,255,328,725
Promosi dan iklan	12,624,597,658	13,846,586,730
Pemeliharaan dan perbaikan	7,404,815,864	5,315,273,163
Jasa profesional	4,834,509,270	5,118,276,364
Komisi penjualan	4,830,438,128	1,675,496,921
Outsourcing	4,147,282,519	3,243,980,932
Sewa	3,720,285,747	5,482,830,480
Tagihan atas jaminan	3,440,201,753	4,713,952,195
Bea Balik Nama	2,447,048,652	2,539,418,220
Asuransi	2,126,582,820	1,260,161,672
Listrik dan air	2,123,485,494	2,559,764,113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	107,409,574,376	81,017,413,986
Total accrued expenses	565,169,927,582	441,761,590,638

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10,403,390,939	10,439,962,098	<i>Income tax - article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	267,996,630,778	196,689,057,940	<i>Value added tax</i>
Total	278,400,021,717	207,129,020,038	Total

16. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
Pasal 21	835,858,246	1,709,896,719	<i>Article 21</i>
Pasal 23	401,217,823	2,311,734,239	<i>Article 23</i>
Pasal 26	8,225,500	850,285,990	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	220,814,636	494,398,890	<i>Value added tax</i>
Sub-total	1,466,116,205	5,366,315,838	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp86.909.062.615 pada tanggal 31 Maret 2019, Rp246.232.865.854 pada tanggal 31 Desember 2018	52,788,406,807	34,351,186,787	<i>Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp86,909,062,615 on March 31, 2019, Rp246,232,865,854 on December 31, 2018</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
Pasal 21	4,982,012,807	9,207,375,813	<i>Article 21</i>
Pasal 22	574,665,002	534,629,020	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5,508,454,953	15,486,824,498	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8,126,991,087	8,208,298,434	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2,773,229,351	1,735,182,240	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	1,012,328,301	1,229,384,513	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	96,991,855,031	10,996,425,164	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	390,629,762	13,090,908	<i>Others</i>
Sub-total	173,148,573,101	81,762,397,377	<i>Sub-total</i>
Total utang pajak	174,614,689,306	87,128,713,215	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	715,392,216,024	132,793,368,389	<i>Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(789,726,914,786)	(172,726,228,606)	<i>Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)</i>
Eliminasi	12,613,672,675	(2,598,147,151)	<i>Elimination</i>
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(61,721,026,087)	(42,531,007,368)	<i>Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	335,431,778	(156,717,658)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan karyawan	377,781,500	402,568,750	<i>Provision for employee service entitlement benefits</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Pajak & perijinan	187,858,699	38,976,645	<i>Taxes & licenses</i>
Representasi dan jamuan	21,338,564	22,236,938	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain	1,721,088,018	1,774,839,354	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Dividen	-	(2,674,465,000)	<i>Dividends</i>
Sewa	(6,488,233,734)	(5,500,815,186)	<i>Rent</i>
Bunga	(123,005,623)	(96,428,724)	<i>Interest</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(65,688,766,885)	(48,720,812,249)	<i>Estimated fiscal income (loss) - current year</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(3,343,302,996)	(145,958,109,825)	<i>Tax loss carryforward from prior year</i>
Koreksi pajak atas rugi fiskal	65,688,766,885	-	<i>Tax corrections for tax losses</i>
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	(3,343,302,996)	(194,678,922,074)	Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period

16. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense*

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the three months ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Entitas Anak	62,982,932,820	50,446,573,281	Corporate income tax expense - current Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	62,982,932,820	50,446,573,281	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	95,070,540	1,937,453,900	Prepayments of income tax Company
Entitas Anak	86,909,062,615	63,091,705,336	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	87,004,133,155	65,029,159,236	Total prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	17,189,320,979	17,463,682,454	Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	95,070,540	1,937,453,900	Estimated claims for tax refund - current year Company
Entitas Anak	41,115,450,774	30,108,814,509	Subsidiaries
Total	41,210,521,314	32,046,268,409	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
<u>Tahun</u>					<u>Year</u>
Perusahaan					Company
2019	95,070,540			-	2019
2018	13,498,086,192			13,498,086,192	2018
2017	17,141,570,885			17,141,570,885	2017
Entitas Anak					Subsidiaries
2019	41,115,450,774				2019
2018	139,035,482,014			149,477,264,032	2018
2017	99,049,073,255			108,165,551,153	2017
2016	6,462,220,784			6,593,001,784	2016
2015	4,281,608,184			4,281,608,184	2015
2013	5,273,035,808			425,613,000	2013
2012	-			4,847,422,808	2012
Total	325,951,598,436			304,430,118,038	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang diterima oleh perusahaan dan entitas anak pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan telah disetujui oleh perusahaan dan entitas anak:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Below are the tax assessments which were received by the company and subsidiaries during March 31, 2019 and December 31, 2018 and had been agreed by the company and subsidiaries:

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Perusahaan/ The Company						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2015	00074/406/15/054/17	18-Apr-17	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 9,583,676,927	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2016	00002/406/16/054/18	13-Feb-18	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 15,909,570,502	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2017	00014/406/17/054/19	15-Mar-19	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 14,163,727,135	Rp -
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2012	00003/206/12/007/17	29-Sep-17	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,061,642,480
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2014	00001/206/14/425/18	26-Feb-18	Pratama Tasikmalaya	Rp -	Rp 32,716,642
PT Wahana Wirawan (WW)	2015	00006/406/15/038/17	13-Mar-17	Madya Jakarta Barat	Rp 26,428,708,718	Rp -
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	2015	00002/406/15/002/17	17-Mar-17	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 649,050,500	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2015	00004/406/15/046/17	21-Mar-17	Madya Jakarta Utara	Rp 8,587,244,800	Rp -
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2015	00004/406/15/731/17	11-Apr-17	Pratama Banjarmasin	Rp 173,723,579	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2015	00001/406/15/911/17	18-Apr-17	Pratama Mataram Barat	Rp 203,249,281	Rp -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2015	00004/406/15/542/17	25-Apr-17	Pratama Sleman	Rp 24,804,248	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2015	00022/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp 93,869,769	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2015	00024/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp 439,490,939	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2015	00008/406/15/308/17	26-Apr-17	Madya Palembang	Rp 364,190,080	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2015	00020/406/15/415/17	26-Apr-17	Madya Tangerang	Rp 794,219,652	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2015	00048/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp 1,405,180,916	Rp -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2015	00046/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp 8,456,893,643	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2015	00002/206/15/008/17	27-Apr-17	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 197,538,972
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2015	00038/406/15/123/17	27-Apr-17	Madya Medan	Rp 275,595,232	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2015	00001/406/15/526/17	27-Apr-17	Pratama Surakarta	Rp 422,802,104	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2015	00016/406/15/441/17	28-Apr-17	Madya Bandung	Rp 6,393,903,410	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2015	00003/406/15/543/17	29-May-17	Pratama Bantul	Rp 43,664,381	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2015	00003/406/15/821/17	18-Jul-17	Pratama Manado	Rp 351,947,500	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2015	00037/406/15/415/17	18-Jul-17	Madya Tangerang	Rp 396,923,492	Rp -
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPPTT)	2015	00010/406/15/402/17	25-Jul-17	Pratama Tangerang Barat	Rp 159,921,560	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2015	00002/206/15/631/17	26-Jul-17	Madya Surabaya	Rp -	Rp 7,711,798,091
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2015	00058/406/15/007/17	31-Aug-17	Madya Jakarta Timur	Rp 3,502,423,269	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2015	00004/406/15/426/17	8-Sep-17	Pratama Cirebon	Rp 342,354,986	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2015	00001/206/15/425/18	26-Feb-18	Pratama Tasikmalaya	Rp -	Rp 95,643,970
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2015	00009/206/15/331/18	28-Sep-18	Pratama Jambi	Rp -	Rp 18,040,985
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2016	00022/406/16/007/18	23-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp 221,488,396	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2016	00024/406/16/007/18	23-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp 1,678,543,099	Rp -
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2016	00036/406/16/046/18	4-Jun-18	Madya Jakarta Utara	Rp 5,325,130,748	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2016	00027/406/16/007/18	24-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp 1,404,837,355	Rp -
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2016	00031/406/16/007/18	25-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp 2,106,455,156	Rp -
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2016	00008/406/16/008/18	26-Apr-18	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 1,127,514,016	Rp -
PT Indotruck Utama (ITU)	2016	00018/406/16/046/18	20-Apr-18	Madya Jakarta Utara	Rp 4,398,454,710	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2016	00038/406/16/441/18	11-Jul-18	Madya Bandung	Rp 1,796,308,064	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2016	00048/406/16/631/18	24-Jul-18	Madya Surabaya	Rp 751,648,372	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2016	00023/506/16/511/18	28-Dec-18	Madya Semarang	Rp -	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2016	00007/406/16/704/18	26-Apr-18	Pratama Mempawah	Rp 149,911,769	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2016	00025/406/16/725/18	24-Apr-18	Madya Balikpapan	Rp 129,455,477	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2016	00003/406/16/911/18	24-Apr-18	Pratama Mataram Barat	Rp 65,710,882	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2016	00009/406/16/426/18	28-Sep-18	Pratama Cirebon	Rp 297,309,341	Rp -
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	2016	00024/406/16/725/18	23-Apr-18	Madya Balikpapan	Rp 146,507,577	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2016	00059/406/16/511/18	4-Sep-18	Madya Semarang	Rp 365,511,171	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2016	00033/406/16/038/18	25-Apr-18	Madya Jakarta Barat	Rp 22,782,271,118	Rp -

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)						
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2016	00028/406/16/218/18	27-Jul-18	Madya Pekanbaru	Rp 349,266,516	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2016	00005/406/16/331/18	25-Apr-18	Pratama Jambi	Rp 17,078,680	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2016	00008/406/16/526/18	19-Apr-18	Pratama Surakarta	Rp 272,159,845	Rp -
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2016	00016/406/16/123/18	24-Apr-18	Madya Medan	Rp 1,144,784,875	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2016	00003/406/16/308/18	9-Jan-18	Madya Palembang	Rp 464,222,769	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2016	00004/406/16/543/18	6-Apr-18	Pratama Bantul	Rp 61,767,156	Rp -
PT CSM Corporatama (CSM)	2016	00027/206/16/073/18	21-Dec-18	Madya Jakarta Pusat	Rp -	Rp 928,706,279
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	2016	00002/206/16/224/18	24-Apr-18	Pratama Bintan	Rp -	Rp 150,621,213
PT Kharisma Muda (KMA)	2016	00003/206/16/008/18	18-Dec-18	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 885,346,971
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2016	00021/406/16/409/18	6-Sep-18	Pratama Purwakarta	Rp 414,049,676	Rp -
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	2016	00008/406/16/002/18	24-Apr-18	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 355,259,824	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2016	00017/406/16/046/18	20-Apr-18	Madya Jakarta Utara	Rp 11,124,060,800	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2016	00027/406/16/007/18	24-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp 1,404,837,355	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2017	00001/406/17/506/19	14-Jan-19	Pratama Kudus	Rp 62,763,128	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2017	00010/406/17/007/19	9-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,730,992,237	Rp -

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan-tanggungan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan Perusahaan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Penyusutan	(83,857,945)	39,179,414	Depreciation
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(94,445,375)	(100,642,188)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total Perusahaan	(178,303,320)	(61,462,774)	Sub-total for Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(3,949,636,404)	(5,114,947,922)	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(3,369,226,950)	(2,339,990,389)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	23,513,922,029	10,790,472,808	Depreciation
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	396,523,979	Amortization unamortized bonds issuance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	838,963	12,610,160	Provision for impairment losses
Laba penjualan aset tetap	(4,138,384,015)	(3,589,180,257)	Gain on sale of fixed assets
Transaksi sewa guna usaha	4,325,040	66,080,340	Lease transactions
Pendapatan pembiayaan konsumen			
Lain-lain	(14,548,440,622)	(739,557,478)	Others
Sub-total Entitas Anak	(2,486,601,959)	(517,988,759)	Sub-total for Subsidiaries
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan	(2,664,905,279)	(579,451,533)	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan - kini	62,982,932,820	50,446,573,281
Beban (Manfaat) pajak penghasilan - tanggungan	(2,664,905,279)	(579,451,533)
Beban pajak penghasilan badan - neto	60,318,027,541	49,867,121,748

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	715,392,216,024	132,793,368,389
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	178,848,054,006	32,798,802,243
Dampak pajak atas beda tetap	815,928,559,110	1,538,282,199
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	(114,648,555,294)	20,242,109,797
Koreksi pajak	16,422,191,721	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(836,232,222,002)	(4,712,072,491)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	60,318,027,541	49,867,121,748

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Corporate income tax expense - current
Corporate income tax expenses (benefit) -
deferred

Corporate income tax expense - net

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax expense for the three months ended March 31, 2019 and 2018 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three months ended March 31, 2019 and 2018, is as follows:

Income (loss) before income tax
expense per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income

Estimated income tax
expense based on the applicable
tax rates
Tax effect of permanent differences

Unrecognized deferred tax assets from
tax loss carryforward - net
Tax correction

Income subjected to final tax

Income tax benefit (expense) - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Kehilangan pengendalian Entitas Anak/ Loss of control Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	69,950,847,101	-	-	-	69,950,847,101	Excess of tax over book for investments in share of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,010,752,261	94,445,375	-	-	2,105,197,636	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(359,108,205)	83,857,906	-	-	(275,250,299)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	-	-	-	100,770,000	Provision for impairment losses
Sub-total	71,703,261,157	178,303,281	-	-	71,881,564,438	Sub-total
Entitas Anak	278,138,793,884	5,720,018,225	5,478,908,919	-	289,337,721,028	Subsidiaries
Total	349,842,055,041	5,898,321,506	5,478,908,919	-	361,219,285,466	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(104,208,881,832)	(3,233,416,267)	(636,447,064)	-	(108,078,745,163)	Subsidiaries

31 Desember / December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Kehilangan pengendalian Entitas Anak/ Loss of control Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	69.950.847.101	-	-	-	69.950.847.101	Excess of tax over book for investments in share of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2.306.977.781	188.498.480	(484.724.000)	-	2.010.752.261	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(158.909.662)	(200.198.543)	-	-	(359.108.205)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100.770.000	-	-	-	100.770.000	Provision for impairment losses
Sub-total	72.199.685.220	(11.700.063)	(484.724.000)	-	71.703.261.157	Sub-total
Entitas anak	245.933.013.951	54.829.441.266	(22.623.661.333)	-	278.138.793.884	Subsidiaries
Total	318.132.699.171	54.817.741.203	(23.108.385.333)	-	349.842.055.041	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(78.244.751.489)	(30.061.646.169)	4.097.515.826	-	(104.208.881.832)	Subsidiaries

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.746.029.683 dan Rp3.877.220.071.

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), beberapa Entitas Anak telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, yaitu IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO dan RMM pada tahun 2016 dan IMJ, IMFI dan IBC pada tahun 2017.

Total Aset Pengampunan Pajak yang timbul akibat pengampunan pajak tersebut adalah sebesar Rp9.234.667.630 per 31 Desember 2018 (Catatan 2u dan 21) dengan perincian sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas sebesar Rp1.633.500.000.
2. Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489.
3. Persediaan sebesar Rp260.862.626.
4. Penyertaan Saham sebesar Rp4.201.414.893.
5. Aset Tetap sebesar Rp1.310.490.622.
6. Aset lainnya sebesar Rp43.806.000.

Uang Tebusan yang dibayarkan ke kas negara adalah sejumlah Rp96.419.974 pada tahun 2017 dan Rp162.460.363 pada tahun 2016.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia, aset yang diperoleh melalui pengampunan pajak harus dicatat dan disajikan di pos aset pengampunan pajak pada laporan posisi keuangan. Namun demikian, karena nilai aset pengampunan pajak berdasarkan pos aset tidak material, maka manajemen memutuskan untuk membukukan aset-aset pajak pengampunan tersebut diatas pada pos-pos yang sesuai dengan sifat aset-aset tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the three months ended March 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4,746,029,683 and Rp3,877,220,071, respectively.

f. Tax Amnesty

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), certain Subsidiaries has participated in the tax amnesty program and have obtained the Certificate of Tax Amnesty, namely IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO, and RMM in 2016 and IMJ, IMFI and IBC in 2017.

Total Tax Amnesty Assets arising from the tax amnesty amounted to Rp9,234,667,630 as of December 31, 2018 (Note 2u and 21) with detail as follows:

1. Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000.
2. Other Receivables totalling Rp1,784,593,489.
3. Inventory totalling Rp260,862,626.
4. Investments in shares of stock totalling Rp4,201,414,893.
5. Fixed Assets totalling Rp1,310,490,622.
6. Other Asset totalling Rp43,806,000.

The amnesty amount paid to the state treasury amounted to Rp96,419,974 in 2017 and Rp162,460,363 in 2016.

Based on financial accounting standards in Indonesia, tax amnesty assets should be recorded and presented as tax amnesty assets account in statement of financial position. However, since the value of the tax amnesty assets by their nature are not material, management decided to presented the above tax amnesty assets in the appropriate accounts in accordance with their natures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	300,000,000,000
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank BTPN Tbk	1,143,593,560,053	1,177,183,927,560
Permata Club Deal	733,697,666,666	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	340,048,705,000	341,719,705,000
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi DBS	3,505,611,034,902	1,043,975,364,974
Sindikasi Mizuho	1,299,311,433,479	1,571,989,448,106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	821,260,286,290	938,842,228,372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	720,000,000,000	738,519,444,445
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	536,376,958,809	564,710,292,142
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	79,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk.	232,659,709,708	257,515,905,939
PT Bank Permata Tbk	231,705,780,497	254,720,676,228
PT Bank DBS Indonesia	207,440,000,002	221,235,000,002
PT Bank BTPN Tbk	179,877,000,000	192,333,000,000
PT Bank UOB Indonesia	142,500,000,000	150,000,000,000
Sindikasi OCBC	100,632,765,838	222,368,160,993
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	83,296,237,983	124,918,219,540
Standard Chartered Bank	66,500,000,000	72,200,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62,469,183,850	83,279,136,287
PT Bank Nusantara Parahyangan Indonesia Eximbank	55,774,899,022	63,964,525,529
Bank RHB	46,791,834,664	62,377,772,166
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	35,553,101,370	72,304,704,109
	16,666,666,661	27,777,777,764
<u>Dolar AS</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi DBS	1,978,403,009,484	2,099,693,202,283
AS\$138.893.781.00 pada tanggal 31 Maret 2019 dan		
AS\$144.998.393.03 pada tanggal 31 Desember 2018		
Sindikasi Mizuho	324,827,857,023	377,997,461,617
AS\$22.804.539.25 pada tanggal 31 Maret 2019 dan		
AS\$26.102.994.38 pada tanggal 31 Desember 2018		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
Permata Club Deal	1,085,695,249,084	-
AS\$76.221.233.00 pada tanggal 31 Maret 2019		
Total	14,505,692,940,384	11,039,125,953,058
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4,849,803,612,368)	(4,089,765,963,038)
Bagian jangka panjang	9,655,889,328,016	6,949,359,990,020

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
<u>Rupiah</u>		
The Company		
<u>Term Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	300,000,000,000
Subsidiaries		
<u>Credit Investment Loan</u>		
PT Bank BTPN Tbk	1,143,593,560,053	1,177,183,927,560
Permata Club Deal	733,697,666,666	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	340,048,705,000	341,719,705,000
<u>Term Loan</u>		
DBS Syndication	3,505,611,034,902	1,043,975,364,974
Mizuho Syndication	1,299,311,433,479	1,571,989,448,106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	821,260,286,290	938,842,228,372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	720,000,000,000	738,519,444,445
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	536,376,958,809	564,710,292,142
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	79,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk.	232,659,709,708	257,515,905,939
PT Bank Permata Tbk	231,705,780,497	254,720,676,228
PT Bank DBS Indonesia	207,440,000,002	221,235,000,002
PT Bank BTPN Tbk	179,877,000,000	192,333,000,000
PT Bank UOB Indonesia	142,500,000,000	150,000,000,000
OCBC Syndication	100,632,765,838	222,368,160,993
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	83,296,237,983	124,918,219,540
Standard Chartered Bank	66,500,000,000	72,200,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62,469,183,850	83,279,136,287
PT Bank Nusantara Parahyangan Indonesia Eximbank	55,774,899,022	63,964,525,529
Bank RHB	46,791,834,664	62,377,772,166
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	35,553,101,370	72,304,704,109
<u>US Dollar</u>		
<u>Term Loan</u>		
DBS Syndication	1,978,403,009,484	2,099,693,202,283
US\$138,893,781.00 as of March 31, 2019 and		
US\$144,998,393.03 as of December 31, 2018		
Mizuho Syndication	324,827,857,023	377,997,461,617
US\$22,804,539.25 as of March 31, 2019 and		
US\$26,102,994.38 as of December 31, 2018		
<u>Credit Investment Loan</u>		
Permata Club Deal	1,085,695,249,084	-
US\$76,221,233.00 March 31, 2019		
Total	14,505,692,940,384	11,039,125,953,058
Less current maturities	(4,849,803,612,368)	(4,089,765,963,038)
Long-term portion	9,655,889,328,016	6,949,359,990,020

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,00% sampai 10,50% pada 31 Maret 2019 dan 6,60% sampai 10,71% pada tahun 2018.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,75% sampai 4,64% pada 31 Maret 2019 dan 4,72% sampai 2,63% pada tahun 2018.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2018: Rp300.000.000.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.00% to 10.50% as of March 31, 2019 and ranging from 6.60% to 10.71% in 2018.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.75% to 4.64% as of March 31, 2019 and from 4.72% to 2.63% in 2018.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- The Company: Rp400,000,000,000
- IMGSL: Rp150,000,000,000
- IPN: Rp50,000,000,000

As of March 31, 2019, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2018: Rp300,000,000,000).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Kredit Investasi</u>						
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356,643,000,000	18 Desember 2027/ December 18, 2027	340,048,705,000	341,719,705,000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	200,000,000,000	27 Februari 2020/ February 27, 2020	79,842,632,827	79,786,582,069	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	35,000,000,000	15 Februari 2021 Februari 15, 2021	15,983,226,458	12,481,097,046	-
		10,000,000,000	28 Februari 2022/ Februari 28, 2022	-	5,580,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	24,231,450,768	55,799,998,445	-
		180,000,000,000	29 Juli 2022/ July 29, 2022	179,055,000,000	179,055,000,000	-
		350,000,000,000	31 Januari 2023/ January 31, 2023	347,856,250,000	347,856,250,000	-
		500,000,000,000	30 Juni 2023/ June 30, 2023	496,625,000,000	496,625,000,000	-
		1,393,000,000,000	11 Februari 2024/ February 11, 2024	733,697,666,666	-	-
	Permata Club Deal	USD 145,000,000	11 Februari 2024/ February 11, 2024	1,085,695,249,084	-	-

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Syariah Mandiri	I	100,000,000,000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300,000,000,000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8.70%	8.70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100,000,000,000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500,000,000,000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	-	10.25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300,000,000,000	14 Desember 2017 December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8.25%	8.25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500,000,000,000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9.00%	9.00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500,000,000,000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9.15%	9.15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250,000,000,000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9.10%	9.10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250,000,000,000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10.50%	10.50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100,000,000,000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8.00%	8.00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100,000,000,000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10.50%	10.50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100,000,000,000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9.20%	9.20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	150,000,000,000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00-10,50%	10,00-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300,000,000,000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	3 Juli 2021/ July 3, 2021	9.375%	9.375%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40,000,000,000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120,000,000,000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100,000,000,000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$300,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20,000,000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura Singapore Branch	I	US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	I	US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

a. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

a. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank,

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka VI
(lanjutan)**

Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

d. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

c. Syndicated Term-Loan VI (continued)

Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

d. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**e. Kredit Sindikasi Berjangka V
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**e. Syndicated Term-Loan V
(continued)**

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

The loan has been fully paid on February 26, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
				Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM								
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	200,000,000,000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
ISL								
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	35,000,000,000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	10,000,000,000	27 Desember 2016/ December 27, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
SIL								
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	100,000,000,000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	180,000,000,000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	350,000,000,000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	500,000,000,000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
CSM								
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan		I	1,393,000,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR+2,25%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan / Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM							
Kredit Sindikasi berjangka II/ Syndicated term loan-II	I	US\$68.653.845	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$36.346.155	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$6.538.461	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$3.461.539	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	III	US\$6.538.461	21 November 2018/ November 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$3.461.539	21 November 2018/ November 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	IV	US\$20.269.233	11 Desember 2018/ December 11, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$10.730.768	11 Desember 2018/ December 11, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan / Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM							
Kredit Sindikasi berjangka I/ Syndicated term loan-I	I	US\$20.350.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$53.650.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$15.900.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$10.100.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
SIL							
Kredit Sindikasi berjangka/ Syndicated term loan	I	US\$6.750.000	21 Februari 2019/ February 21, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$18.250.000	21 Februari 2019/ February 21, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$4.717.241	19 Maret 2019/ March 19, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$12.382.759	19 Maret 2019/ March 19, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	III	US\$9.848.276	26 Maret 2019/ March 26, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$25.851.724	26 Maret 2019/ March 26, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

a. Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), Far Eastern International Bank, Ltd. dan Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM telah melunasi pinjaman sindikasi berjangka I.

b. Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$156.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan I (continued)

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), Far Eastern International Bank, Ltd. and Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

On May 21, 2018, CSM fully paid the syndicated term-loan I.

b. Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan II), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$156,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan II (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM pays principal and interest installment every three months.

As of March 31, 2019, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

SIL membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas pinjaman sindikasi SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

SIL paid interest installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2020.

As of March 31, 2019, SIL syndicated loan facility are secured by trade receivables and fixed assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. Entitas Anak Lainnya

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
					31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Wahana Wirawan	DBS Bank Ltd.	USD	53,000,000	29 April 2018/ April 29, 2018	-	-	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		470,000,000,000	24 Desember 2018/ December 24, 2018	-	-	-
				800,000,000,000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	720,000,000,000	738,519,444,445
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia		50,000,000,000	28 November 2021/ November 28, 2021	35,000,000,002	37,500,000,002	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		15,000,000,000	7 Januari 2020/ January 7, 2020	4,583,333,340	5,833,333,340	-
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia		150,000,000,000	28 November 2021/ November 28, 2021	105,000,000,000	112,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		100,000,000,000	30 September 2021/ September 20, 2021	55,677,000,000	61,233,000,000	-
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		15,000,000,000	28 Maret 2020/ March 28, 2020	5,404,736,580	6,654,736,578	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		500,000,000,000	9 Desember 2018/ December 9, 2018	172,500,000,000	180,000,000,000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		40,000,000,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	24,444,444,445	27,777,777,779	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		10,000,000,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	6,111,111,111	6,944,444,444	-
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		10,000,000,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	6,111,111,111	6,944,444,444	-
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		70,000,000,000	5 Februari 2021/ February 5, 2021	44,722,222,222	50,555,555,556	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		300,000,000,000	12 April 2023/ April 12, 2023	272,500,000,000	280,000,000,000	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Standard Chartered Bank	USD	5,000,000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021	66,500,000,000	72,200,000,000	-
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		138,000,000,000	28 September 2021/ September 28, 2021	124,200,000,000	131,100,000,000	EDJS
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/continued)	PT Bank DBS Indonesia	USD	5,000,000	5 Oktober 2021/ October 5, 2021	67,440,000,000	71,325,000,000	-
	PT Bank UOB Indonesia		150,000,000,000	26 Desember 2021/ December 26, 2021	142,500,000,000	150,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		300,000,000,000	29 Juli 2019/ July 29, 2019	255,000,000,000	79,500,000,000	-

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. Other Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

D. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

D. Other Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/ Table 2e

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	105,000,000,000	112,500,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	35,000,000,002	37,500,000,002

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	The Subsidiaries Rupiah
Entitas Anak Rupiah			
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	365,171,408,128	437,831,208,115	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,025,325,772	1,036,693,805	Receivable taken over and channeling agreement
Total	366,196,733,900	438,867,901,920	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(180,232,389,197)	(196,138,067,573)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	185,964,344,703	242,729,834,347	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Januari 2019.

c. Pembiayaan konsumen

Tidak ada saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

d. Sewa pembiayaan

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Arthaasia Finance	-	17,112,418	PT Arthaasia Finance
Total	-	17,112,418	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(17,112,418)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term portion

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, pada dengan tingkat bunga sebesar 13,18%.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak dalam keadaan *default*.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 2, 2019.

c. Consumer financing

There are no outstanding balance of consumer financing payable neither as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

d. Finance lease

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM with annual interest rates around 13,18%.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Konversi MKM	32,900,000,000	32,900,000,000	<i>Convertible Bond MKM</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	198,000,000,000	198,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap II Tahun 2015	202,500,000,000	202,500,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase II Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap III Tahun 2015	464,000,000,000	908,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase III Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	172,000,000,000	172,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	215,000,000,000	215,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	397,000,000,000	1,082,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,655,408,052)	(6,087,805,064)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	2,676,744,591,948	3,804,312,194,936	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	1,463,400,000,000	2,077,400,000,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,636,142,098)	(3,886,772,813)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,460,763,857,902	2,073,513,227,187	<i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang	1,215,980,734,046	1,730,798,967,749	<i>Long-term portion</i>

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Maret 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until March 31, 2019, IMFI's bond issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB II Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%
PUB II Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%
PUB I Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows (continued):

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp569.642.505.406 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp977.872.201.462 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of Desember 31, 2018 and 2017, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp569,642,505,406 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, finance lease receivables amounting to Rp977,872,201,462 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.105.805.422 dan Rp34.158.360.215 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp74.491.584.857 dan Rp72.125.913.083 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan 28 Desember 2019 sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the accrued bonds interest amounted to Rp26,105,805,422 and Rp34,158,360,215, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The bonds interest expense amounting to Rp74,491,584,857 and Rp72,125,913,083 for three month period ended March 31, 2019 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2019 at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp32.900.000.000. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Face value of convertible bond issue</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	<i>Liability component on initial recognition</i>
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	<i>Equity component</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900.000.000	32.625.127.144	<i>Liability component on initial recognition</i>
Beban bunga	-	274.872.856	<i>Interest expense</i>
Komponen liabilitas	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Liability component</i>

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

The carrying value of the liability component of the convertible bonds as at March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp32,900,000,000, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Deviden dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,423,083,696	262,228	95,345	-	67,423,441,270	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,817,682,776	25,355,312	9,795,149	-	4,852,833,237	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur						PT Rodamas Makmur
Motor	13,880,196,967	525,398,507	-	-	14,405,595,474	Motor
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,768,354,725	(3,422,183)	86,656	-	2,765,019,198	Trada
PT Unicorn Prima Motor	11,777,366,296	978,594,402	-	-	12,755,960,698	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	1,039,651,166	(828,868)	-	-	1,038,822,298	PT National Assemblers
PT Multi Central						PT Multi Central
Aryaguna	1,094,926,900	94	-	-	1,094,926,994	Aryaguna
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	(0)	-	-	-	(0)	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indomobil Multi Jasa	60,017,898,646	4,588,039,125	(1,865,103,155)	18,310,971,170	81,051,805,786	PT Indomobil Multi Jasa
Enitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan						Trada and
Entitas Anak	191,308,371,026	(9,352,289,352)	(82,024,456)	-	181,874,057,218	Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan						Langgeng and
Entitas Anak	473,557,713,576	26,801,328,023	(554,073,056)	-	499,804,968,543	Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	48,113,971,348	(145,239,888)	-	-	47,968,731,460	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	7,741,574,638	387,362,212	193,631,400	-	8,322,568,250	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	328,414,766,743	282,422,629	21,232,034	-	328,718,421,406	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
Total	1,211,955,558,501	24,086,982,243	(2,276,360,082)	18,310,971,170	1,252,077,151,831	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Deviden dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,420,917,358	1,641,940	524,398	-	67,423,083,696	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,763,732,211	41,889	53,908,676	-	4,817,682,776	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur						PT Rodamas Makmur
Motor	12,242,979,569	1,575,127,698	62,089,700	-	13,880,196,967	Motor
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,778,955,450	(8,946,467)	(1,654,258)	-	2,768,354,725	Trada
PT Unicorn Prima Motor	11,496,694,010	265,367,589	15,304,697	-	11,777,366,296	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	1,035,481,176	3,794,983	375,007	-	1,039,651,166	PT National Assemblers
PT Multi Central						PT Multi Central
Aryaguna	1,094,926,555	333	12	-	1,094,926,900	Aryaguna
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	8,272,730,245	3,906,871,152	(180,917,012)	(11,998,684,386)	(0)	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	42,927,592,964	14,224,254,523	3,406,062,187	(540,011,028)	60,017,898,646	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
Enitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan						Trada and
Entitas Anak	259,773,401,721	(33,007,699,310)	3,353,668,615	(38,811,000,000)	191,308,371,026	Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan						Langgeng and
Entitas Anak	378,518,960,150	101,255,677,392	1,173,498,133	(7,390,422,098)	473,557,713,576	Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	28,854,406,810	(3,819,414,392)	214,647,930	22,864,331,000	48,113,971,348	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	5,957,424,612	1,199,137,597	1,075,012,429	(490,000,000)	7,741,574,638	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa Tbk. & Entitas Anak	252,898,007,923	3,849,800,262	109,458,558	71,557,500,000	328,414,766,743	PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Subsidiaries
Total	1,078,036,210,751	89,445,655,190	9,281,979,071	35,191,713,489	1,211,955,558,501	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

31 Maret 2019/March 31, 2019				
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Aset				Assets
Aset Lancar	5,465,268,593,169	7,135,570,913,854	2,734,632,412,313	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,808,035,877,915	13,864,845,676,872	2,057,070,933,378	Non-current Assets
Total Aset	7,273,304,471,085	21,000,416,590,725	4,791,703,345,691	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	4,438,282,850,881	8,261,782,728,815	3,125,841,140,580	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	528,837,540,918	9,275,288,593,237	909,127,527,001	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4,967,120,391,799	17,537,071,322,053	4,034,968,667,581	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	747,434,466,856	353,337,143,555	197,998,467,174	
Aset Bersih	1,558,749,612,430	3,110,008,125,118	558,736,210,936	Net Assets
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Aset				Assets
Aset Lancar	5,432,485,442,793	6,953,329,452,239	3,022,499,238,624	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,826,127,369,806	13,047,657,598,186	2,030,306,510,256	Non-current Assets
Total Aset	7,258,612,812,600	20,000,987,050,425	5,052,805,748,880	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	4,429,192,169,430	10,219,440,297,961	3,216,677,339,887	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	540,945,623,892	7,004,724,894,519	976,192,150,747	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4,970,137,793,322	17,224,165,192,480	4,192,869,490,634	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	717,862,695,676	227,508,271,677	210,025,821,907	
Aset Bersih	1,570,612,323,601	2,549,313,586,267	649,910,436,339	Net Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Pendapatan Bersih	1,499,741,484,254	938,921,603,253	1,275,621,080,215
Laba periode berjalan	32,713,389,595	57,465,072,419	(105,347,426,492)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2,330,775,991	(23,231,701,690)	2,145,846,356
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	35,044,165,586	34,233,370,729	(103,201,580,136)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	29,571,771,144	323,831,878	(12,027,354,733)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	1,499,741,484,254	938,921,603,253	1,275,621,080,215	Net Revenue
Laba periode berjalan	32,713,389,595	57,465,072,419	(105,347,426,492)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2,330,775,991	(23,231,701,690)	2,145,846,356	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	35,044,165,586	34,233,370,729	(103,201,580,136)	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	29,571,771,144	323,831,878	(12,027,354,733)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

	31 Maret 2018/March 31, 2018		
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Pendapatan Bersih	1,152,118,114,196	736,224,914,474	1,501,534,268,152
Laba periode berjalan	65,116,819,011	49,529,173,473	(52,566,147,678)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	9,731,903,676	(4,590,018,134)	7,100,392,398
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	74,848,722,687	44,939,155,339	(45,465,755,280)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	42,774,715,374	(263,727,176)	(8,473,652,024)

	31 Maret 2018/March 31, 2018			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	1,152,118,114,196	736,224,914,474	1,501,534,268,152	Net Revenue
Laba periode berjalan	65,116,819,011	49,529,173,473	(52,566,147,678)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	9,731,903,676	(4,590,018,134)	7,100,392,398	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	74,848,722,687	44,939,155,339	(45,465,755,280)	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	42,774,715,374	(263,727,176)	(8,473,652,024)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	48,492,647,388	136,330,975,554	101,451,831,639
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,987,228,746)	(1,833,712,083,557)	(22,931,491,878)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(42,832,041,818)	1,913,092,789,585	(27,563,902,864)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1,326,623,176)	215,711,681,583	50,956,436,897
Kas dan setara kas awal tahun	303,374,157,770	339,371,453,719	315,884,076,689
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(4,269,995,712)	(692,144,177)	205,851,842
Kas dan setara kas akhir tahun	297,777,538,882	554,390,991,125	367,046,365,429

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	48,492,647,388	136,330,975,554	101,451,831,639	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,987,228,746)	(1,833,712,083,557)	(22,931,491,878)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(42,832,041,818)	1,913,092,789,585	(27,563,902,864)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1,326,623,176)	215,711,681,583	50,956,436,897	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	303,374,157,770	339,371,453,719	315,884,076,689	Cash and cash equivalent at beginning of year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(4,269,995,712)	(692,144,177)	205,851,842	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	297,777,538,882	554,390,991,125	367,046,365,429	Cash and cash equivalent at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	112,295,983,541	(2,222,584,425,470)	(81,450,005,589)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(671,192,642,769)	(2,494,697,346,092)	(50,861,253,297)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	600,967,849,331	4,695,659,716,934	(112,336,501,577)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	42,071,190,103	(21,622,054,628)	(244,647,760,463)
Kas dan setara kas awal tahun	260,918,724,772	359,344,248,224	556,977,642,880
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	4,405,192,470	1,649,260,123	3,554,194,273
Kas dan setara kas akhir tahun	307,395,107,345	339,371,453,719	315,884,076,690

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows (continued):

Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent at beginning of year
Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent at end of year

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 / March 31, 2019 and December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	Others including public shareholders *)
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp10.061.767.114) dan (Rp1.032.023.144) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp8.575.152.160 pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp10,061,767,114) and (Rp1,032,023,144) as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, representing the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp8,575,152,160 as of December 31, 2018 representing counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 65 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2017 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp2.077.870.904.447 dan Rp1.446.883.698.208 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.060.870.904.447 dan Rp1.429.883.698.208.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.254.417.693,75 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 12).

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, which was notarized by Notarial Deed No. 65 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 28, 2018, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2017 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

Total retained earnings as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp2,077,870,904,447 and Rp1,446,883,698,208, respectively, consisting of:

- a. *Unappropriated retained earnings amounting to Rp2,060,870,904,447 and Rp1,429,883,698,208, respectively.*
- b. *Appropriated retained earnings amounting to Rp17,000,000,000 for general reserve.*

On August 1, 2018, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,254,417,693.75 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. As for dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	501,767,421,522	<i>Net change in fair value of available - for sale investment</i>
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(45,341,932,280)	(25,622,585,092)	<i>Net change in fair value of derivative instruments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	261,077,287,761	262,408,152,344	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(3,753,949,982)	(4,832,019,487)	<i>Net change in recognized actuarial gain/(losses)</i>
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977,039,006	3,239,977,039,006	<i>Initial recognition of fair value of investment properties</i>
Total	3,451,958,444,505	3,973,698,008,293	Total

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605,040,919	16,605,040,919	<i>PT Indomatsumoto Press & Dies Industries</i>
PT Unicolor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	<i>PT Unicolor Prima Motor</i>
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	<i>PT Wahana Inti Central Mobilindo</i>
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867,128,320)	(45,867,128,320)	<i>PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)	<i>PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries</i>
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,295,767,502	106,295,767,502	<i>PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak</i>
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	18,338,594,182	18,338,594,182	<i>PT Central Sole Agency dan Enitas Anak</i>
Lain-lain	659,072,206	659,072,206	<i>Others</i>
Total	(1,346,042,392)	(1,346,042,392)	Total

24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Mobil, truk, dan alat berat	2,479,106,748,302	2,485,685,229,861
Suku cadang & asesoris	608,203,148,035	597,386,399,447
Jasa keuangan	490,120,102,456	391,957,849,787
Sewa kendaraan & logistik	344,771,953,059	257,408,860,812
Jasa servis dan perakitan	124,316,847,327	122,261,454,580
Bahan bakar / energi	247,348,263,788	103,519,236,071
Stamping & dies	25,264,608,991	20,596,270,955
Jasa kontraktor	7,997,169,793	2,071,997,967
Lain-lain	50,362,633,253	62,183,081,206
Sub-total pihak ketiga	4,377,491,475,004	4,043,070,380,686
Pihak yang berelasi		
Mobil, truk, dan alat berat	72,191,241,133	88,435,814,420
Suku cadang & asesoris	39,353,636,965	28,024,013,314
Jasa keuangan	5,500,409,662	5,821,602,342
Sewa kendaraan & logistik	78,936,365,459	67,035,597,394
Jasa servis dan perakitan	14,832,907,061	9,934,725,673
Bahan bakar / energi	10,199,136,233	3,324,462,466
Stamping & dies	26,718,117,745	12,409,179,479
Jasa kontraktor	6,449,866,485	12,677,734,885
Lain-lain	72,169,899,238	61,730,838,454
Sub-total pihak berelasi	326,351,579,981	289,393,968,427
Pendapatan neto	4,703,843,054,985	4,332,464,349,113

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

25. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2019	2018	
			Third parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts & accessories
			Financial services
			Car rental & logistics
			Services and assembling fees
			Fuels / energy
			Stamping & dies
			Contractor service
			Others
			Sub-total third parties
			Related parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts & accessories
			Financial services
			Car rental & logistics
			Services and assembling fees
			Fuels / energy
			Stamping dies
			Contractor service
			Others
			Sub-total related parties
			Net revenues

For the three months ended March 31, 2019 and 2018, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Perusahaan pabrikasi		
Bahan baku yang digunakan	21,516,724,582	16,294,659,202
Upah langsung	7,330,435,028	6,742,439,248
Beban pabrikasi	12,918,927,122	11,492,933,429
Total beban produksi	41,766,086,732	34,530,031,879
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	15,756,253,015	15,978,713,241
Akhir periode	(16,404,530,503)	(16,008,731,458)
Beban pokok produksi	41,117,809,244	34,500,013,662
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	13,128,189,638	12,747,992,437
Akhir periode	(15,025,773,283)	(19,713,703,615)
Sub-total perusahaan pabrikasi	39,220,225,599	27,534,302,484
Perusahaan dagang (lanjutan)		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2,503,407,961,770	1,682,120,752,278
Pembelian	2,322,897,152,746	3,021,335,058,614
Akhir periode	(2,447,694,117,568)	(2,299,654,268,374)
Sub-total mobil dan motor	2,378,610,996,948	2,403,801,542,518
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	851,347,129,991	712,890,440,788
Pembelian	485,475,187,501	505,488,331,100
Akhir periode	(886,744,433,525)	(780,667,938,249)
Sub-total suku cadang	450,077,883,967	437,710,833,639
Bahan bakar & pelumas	243,500,620,270	102,392,238,586
Sub-total perusahaan dagang	3,072,189,501,185	2,943,904,614,743
Jasa keuangan	253,321,349,959	200,470,834,051
Umum		
Servis	72,940,826,399	66,669,777,305
Jasa kontraktor	10,434,023,036	11,664,378,932
Sewa kendaraan & bisnis terkait	289,430,960,068	228,545,646,267
Lain-lain	58,673,511,451	41,398,702,174
Sub-total umum	431,479,320,954	348,278,504,678
Beban pokok penghasilan	3,796,210,397,697	3,520,188,255,956

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp1.023.234.450.329 dan Rp550.271.840.762 untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019, dan Rp1.573.336.157.644 dan Rp722.927.805.062 untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018.

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of period
Sub-total manufacturing company
Trading company (continued)
Automobiles and motorcycles
cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total spare parts
Fuels & lubricants
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Contractor service
Car rental & related business
Others
Sub-total general
Cost of revenues

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,023,234,450,329 and Rp550,271,840,762, respectively, for the three months ended March 31, 2019, and Rp1,573,336,157,644 and Rp722,927,805,062, respectively, for the three months ended March 31, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88,841,492,842	80,689,292,775
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	35,565,657,054	45,827,269,733
Promosi dan iklan	32,863,471,226	33,874,793,450
Pengepakan dan pengiriman	23,205,117,616	28,948,465,616
Penyusutan (catatan 9)	20,198,126,595	20,166,362,774
Sewa	15,901,980,923	18,712,491,727
Transportasi dan perjalanan dinas	15,851,004,770	10,113,457,939
Keamanan dan kebersihan	12,043,038,207	11,613,643,693
Insentif	10,540,752,338	11,996,281,982
Listrik dan air	6,191,643,661	6,051,869,726
Komisi penjualan	6,051,599,796	6,470,129,500
Perbaikan dan pemeliharaan	6,043,451,350	6,802,591,358
Pajak dan perijinan	5,208,642,565	3,915,039,893
Alat tulis dan keperluan kantor	4,515,189,208	4,667,013,978
Komunikasi	3,721,640,226	3,106,343,059
Pendidikan dan pelatihan	2,980,892,386	3,631,204,150
Asuransi	2,671,903,547	2,974,462,546
Jasa profesional	2,344,935,729	1,521,184,349
Representasi dan jamuan	2,107,444,974	1,745,659,178
Pensiun	1,933,159,575	1,680,700,836
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,556,451,534	1,905,482,568
Tagihan atas jaminan	693,539,163	2,136,996,144
Jasa Manajemen	319,500,000	89,865,393
Penelitian dan pengembangan	80,877,657	42,918,142
Lain-lain	16,943,926,598	14,489,838,714
Total beban penjualan	318,375,439,540	323,173,359,223
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	160,942,248,789	139,712,726,028
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	116,845,338,688	71,713,080,604
Penyusutan (catatan 9)	20,424,150,523	26,372,804,180
Keamanan dan kebersihan	11,609,471,842	11,787,563,243
Sewa	9,715,714,608	8,300,294,563
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,102,426,585	8,140,398,324
Transportasi dan perjalanan dinas	6,063,784,802	4,670,624,169
Alat tulis dan keperluan kantor	5,728,706,631	5,275,497,311
Komunikasi	5,493,310,998	4,957,286,254
Pensiun	5,363,278,242	5,496,251,383
Jasa profesional	4,528,817,596	2,853,989,350
Perbaikan dan pemeliharaan	3,854,013,006	3,430,486,075
Listrik dan air	3,650,979,929	3,753,625,532
Pajak dan perizinan	3,297,894,972	2,947,389,286
Jasa manajemen	2,928,733,466	3,333,147,536
Pengepakan dan pengiriman	2,532,918,006	1,936,797,670
Asuransi	1,249,215,833	1,664,466,089
Pendidikan dan Pelatihan	625,817,893	413,436,136
Representasi dan jamuan	171,133,536	227,899,766
Beban bank	135,460,039	200,682,752
Lain-lain	11,479,159,808	10,147,216,854
Total beban umum dan administrasi	384,742,575,792	317,335,663,105
Total beban usaha	703,118,015,332	640,509,022,328

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

<i>Selling expenses:</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Loss on sale of foreclosed assets</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Packaging and delivery</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Rental</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Security and cleaning service</i>
<i>Incentive</i>
<i>Utilities</i>
<i>Sales commissions</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Stationeries and office supplies</i>
<i>Communication</i>
<i>Training and recruitment</i>
<i>Insurance</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Pension</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Warranty claim</i>
<i>Management fees</i>
<i>Research and development</i>
<i>Others</i>
Total selling expenses
<i>General and administrative expenses:</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Depreciation (Notes 9)</i>
<i>Security and cleaning service</i>
<i>Rental</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Stationeries and office supplies</i>
<i>Communication</i>
<i>Pension</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Utilities</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Management fees</i>
<i>Packaging and delivery</i>
<i>Insurance</i>
<i>Training and recruitment</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,	
	2019	2018
Pendapatan operasi lain		
Bonus penjualan dan insentif dealer	32,276,302,602	21,257,747,727
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	31,840,671,941	29,471,843,836
Pendapatan denda	23,522,131,221	15,114,653,574
Pendapatan komisi	20,976,791,946	19,289,122,032
Pendapatan sewa	8,771,722,192	9,136,431,164
Pendapatan selisih BBN	3,865,823,762	6,232,304,507
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	1,776,257,786	1,499,288,878
Pendapatan scrap	907,492,535	632,403,824
Refund asuransi (insentif leasing)	769,893,501	749,022,754
Laba penjualan aset tetap dan selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 9)	731,953,912	1,119,917,681
Pendapatan jasa manajemen	130,035,000	361,121,025
Laba selisih kurs - neto	-	139,085,504
Lain-lain	15,269,570,836	26,547,922,809
Total pendapatan operasi lain	140,838,647,234	131,550,865,315
Beban operasi lain		
Rugi selisih kurs, neto	(22,678,829,807)	-
Denda pajak (SKP)	(8,213,405,948)	(740,880,697)
Provisi kredit	(2,203,103,769)	(2,331,858,081)
Lain-lain	(6,479,001,897)	(4,965,850,435)
Total beban operasi lain	(39,574,341,421)	(8,038,589,213)
Total pendapatan lain-lain - neto	101,264,305,813	123,512,276,102

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Other operating income	
Sales bonus and dealer incentive	
Income from recovery of written-off financing receivables	
Penalty income	
Commission income	
Rental income	
BBN Income	
Subsidy income (for sales / promotion / discount)	
Scrap income	
Insurance income (incentive leasing)	
Gain on sale of fixed assets and revaluation increment of investment property (Note 9)	
Management fees income	
Gain on foreign exchange - net	
Others	
Total other operating income	
Other operating expenses	
Loss on forex - net	
Taxes penalty (SKP)	
Credit Provision	
Others	
Total other operating expenses	
Total other income - net	

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 20).

29. INCOME (LOSS) PER SHARE - BASIC

Income (Loss) per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 20).

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	630,987,206,239	60,235,582,467	Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	Weighted average number of outstanding common stock
Laba per saham dasar	228.18	21.78	Basic earnings per share

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	31 Maret 2019 / March 31, 2019	33,565,716,826	0.71%	292,785,863,155	6.22%	Sales of goods
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	23,046,143,004	0.53%	266,347,825,423	6.15%	
Pembelian barang	31 Maret 2019 / March 31, 2019	-	-	1,751,817,601,758	46.15%	Purchase of goods
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	-	-	2,417,699,101,613	68.68%	
Beban bunga	31 Maret 2019 / March 31, 2019	-	-	2,320,486,108	0.65%	Interest expense
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	-	-	592,709,547	0.25%	
Pendapatan sewa	31 Maret 2019 / March 31, 2019	704,512,640	0.01%	16,212,648,796	0.34%	Rental income
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	436,146,300	0.01%	13,252,519,738	0.31%	
Pendapatan bunga	31 Maret 2019 / March 31, 2019	8,809,586,933	12.90%	-	-	Interest income
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	22,208,780,594	50.09%	5,254,230	0.01%	
Jasa kontraktor pertambang	31 Maret 2019 / March 31, 2019	-	-	6,449,866,485	0.14%	Mining contractor services
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	-	-	12,677,734,885	0.29%	
Jasa Manajemen/	31 Maret 2019 / March 31, 2019	313,959,000	0.01%	705,600,000	0.02%	Management Fee
	31 Maret 2018 / March 31, 2018	311,412,000	0.01%	692,316,400	0.02%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the three months ended March 31, 2019 and 2018, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Piutang dari:	
Lancar	
PT Net Assets Management	548,195,662,837
PT Indobuana Pangsaraya	428,507,811,240
PT Indomobil Manajemen Corpora	345,785,950,601
PT Jasa Kencana Utama	258,161,552,984
PT Hamfred Technology Indonesia	236,319,797,447
PT Prima Sarana Gemilang	233,180,380,213
PT Wahana Inti Sela	229,621,778,678
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	174,303,355,815
PT Garuda Sentosa Abadi	118,410,000,000
PT Indo Global Traktor	65,000,000,000
PT Wolfsburg Auto Indonesia	38,453,045,944
PT Hino Motors Sales Indonesia	7,945,729,757
PT Penta Artha Impressi	7,000,000,000
Teachcast LLC	4,899,936,000
PT Suzuki Indomobil Sales	2,665,035,177
PT Nissan Motor Indonesia	262,793,105
Total piutang pihak berelasi	2,698,712,829,799
Utang kepada:	
Lancar	
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000
PT Hino Finance Indonesia	
Total utang pihak berelasi	15,000,000,000

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak berelasi.

- a. Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang dari PT Net Assets Management merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas Anak Perusahaan yaitu IPN, CSA, dan RMM yang memperoleh imbal hasil sebesar 15% per tahun. Adapun per 31 Desember 2018, piutang dari PT Net Assets Management merupakan investasi jangka pendek CSM, Entitas Anak IMJ. Perusahaan menerima pendapatan bunga sebesar Rp4.075.579.218 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pada tanggal 13 Maret 2019, CSM telah mencairkan seluruh investasi.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
		Due from:
		Current
	419,449,757,794	PT Net Assets Management
	418,830,844,574	PT Indobuana Pangsaraya
	340,260,940,602	PT Indomobil Manajemen Corpora
	-	PT Jasa Kencana Utama
	232,622,597,447	PT Hamfred Technology Indonesia
	224,680,380,213	PT Prima Sarana Gemilang
	222,697,202,011	PT Wahana Inti Sela
	138,902,946,228	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
	116,790,000,000	PT Garuda Sentosa Abadi
	65,000,000,000	PT Indo Global Traktor
	37,641,360,463	PT Wolfsburg Auto Indonesia
	4,717,513,710	PT Hino Motors Sales Indonesia
	7,000,000,000	PT Penta Artha Impressi
	4,981,464,000	Teachcast LLC
	1,050,470,707	PT Suzuki Indomobil Sales
	292,935,202	
Total due from related parties	2,234,918,412,951	
		Due to:
		Current
	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa
	100,000,000,000	PT Hino Finance Indonesia
Total due to related parties	115,000,000,000	

The Company has complied with all relevant regulations in relation with giving to and receipt from related parties.

- a. On March 31, 2019, receivable from PT Net Assets Management represents short term investment by several Subsidiaries of the Company; namely IPN, CSA, and RMM with 15% yield per annum. As of December 31, 2018, receivable from PT Net Assets Management represents short term investment of CSM, subsidiary of IMJ. The Company earned interest income amounting to Rp4,075,579,218 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018. On March 13, 2019, CSM has fully withdrawn its investment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Piutang dari IBPR merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IBPR kepada WW, IMGSL, MCA, dan STI, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.

Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

- c. Piutang dari IMC merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IMC kepada IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA yang dikenakan bunga sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.

Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

- d. Piutang dari JKU merupakan tagihan dari CSA, IPN, dan IMGSL, Entitas-entitas Anak.

- e. Piutang dari HTI merupakan pinjaman surat sanggup/promes HTI kepada WW yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018.

Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

- f. Piutang dari PSG merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga PSG kepada WISEL dan EDJS, Entitas Anak yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.

Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

- g. Piutang dari WIS merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga WIS kepada IMGSL, MCA, ISMAC, WICM, RMM, dan WW, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan kepada IMGSL, MCA, dan WW yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- b. Receivable from IBPR represents promissory note with principal and interest issued by IBPR to WW, IMGSL, MCA, and STI, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018 and 12.00% - 12.25% in 2017.

The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

- c. Receivable from IMC represents principal and interest of promissory note issued by IMC to IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018 and 12.00% - 12.25% in 2017.

The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

- d. Receivable from JKU represents receivable by CSA, IPN, and IMGSL, Subsidiaries.

- e. Receivable from HTI represents promissory note issued by HTI to WW, which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018.

The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

- f. Receivable from PSG represents principal and interest of promissory note issued by PSG to WISEL and EDJS, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018 and to IMGSL and MCA at 12.00% - 12.25% in 2017.

The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

- g. Receivable from WIS represents principal and interest of promissory note issued by WIS to IMGSL, MCA, ISMAC, WICM, RMM, and WW, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018 and to IMGSL, MCA, and WW which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.
- h. Piutang dari NMDI merupakan tagihan RMM dan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.
 - i. Piutang dari PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) merupakan pinjaman surat sanggup/promes GSA kepada MCA dan WW, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan kepada MCA yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2017.
 - j. Piutang dari PT Indo Global Traktor (IGT) merupakan pinjaman surat sanggup/promes IGT kepada EDJS yang dikenakan bunga 12,00% per tahun.
 - k. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL dan GMM yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2018 dan kepada IMGSL dan MCA yang dikenakan bunga 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
 - l. Piutang dari PT Penta Artha Impresi (PAI) merupakan Piutang Obligasi Konversi dari PT Indomobil Trade Nasional (ITN), sebagai pemegang obligasi yang jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian yaitu tanggal 13 Desember 2020 dan dikenakan bunga 1% per tahun.
 - m. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM, IST, dan RMM.
 - n. Piutang dari Teachcast LLC (Teachcast) merupakan pinjaman surat sanggup/promes tanpa bunga Teachcast kepada Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) sebesar AS\$344.000 yang akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2019.
 - o. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.
 - p. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan grup IWT atas klaim subsidi penjualan serta subsidi diskon.
 - q. Utang kepada PT Hino Finance Indonesia (HFI) merupakan pinjaman SIL yang dikenakan bunga 10,35% per tahun.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.
- h. Receivable from NMDI represents receivable of RMM and Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.
 - i. Receivable from PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) represents promissory note issued by GSA to MCA and WW, which bears an annual interest rate at 12.00% in 2018 and to MCA which bears an annual interest rate at 12.00% in 2017.
 - j. Receivable from PT Indo Global Traktor (IGT) represents promissory note issued by IGT to EDJS which bears an annual interest rate at 12.00%.
 - k. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL and GMM which bear an annual interest rate at 12.00% in 2018 and to IMGSL and MCA at 12.00% - 12.25% in 2017.
 - l. Receivable from PT Penta Artha Impresi (PAI) represents Convertible Bond Receivable of PT Indomobil Trade Nasional (ITN), as a bond holder which will mature 3 (three) years from the agreement date which is December 13, 2020 and bears an annual interest of 1%.
 - m. The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable which will be received by UPM group, IST, and RMM.
 - n. Receivable from Teachcast LLC (Teachcast) represents non interest promissory note issued by Teachcast to Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) amounting to US\$344,000 which will mature on December 16, 2019.
 - o. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.
 - p. Receivable from NMI represents receivables of RMM and IWT group on sales subsidy claim and subsidy discount.
 - q. Payable to PT Hino Finance Indonesia represents SIL loan which bears an annual interest rate of 10.35%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- r. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.
- s. Utang kepada IPE merupakan utang surat sanggup/promes Perusahaan yang dikenakan bunga 12,00% per tahun dan telah dilunasi tanggal 5 Februari 2018.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- r. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which is unsecured and bear no interest.
- s. Payable to IPE represents Company's promissory note payable which bears an annual interest rate of 12.00% and was fully paid on February 5, 2018.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Adijaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spareparts
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ Having the same ultimate shareholder.	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor; Jasa Perbengkelan/ Sales of Motorcycle; Workshop Services.
PT Batam Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services.
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan/ Service Charge

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services</i>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Rental of Land and Building for Showroom and Workshop</i>
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services</i>
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Air/ <i>Purchase of Water</i>
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Utang Obligasi Konversi / <i>Convertible Bond Payable</i>
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ <i>Associated Company of ACA</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator/ <i>Rental of Excavator</i>
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ <i>Founder is the Company</i>	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMF; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMF Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ <i>Investee Entity of CSA, subsidiary</i>	Investasi Awal; Penjualan Tanah; Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Dilusi Penyertaan Saham/ <i>Initial Investment; Sale of Land; Additional paid up capital; Purchase of Goods; Dilution of Investment</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ Associated Entity of TIP	Penerbit Obligasi Konversi/ Convertible Bond Issuer
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Service
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ The Company's Independent Commissioner	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ Associated Company of IMJ, Subsidiary	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ Initial Paid up Capital and additional paid up capital
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Jasa Teknologi Informasi/ Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Information Technology Services
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ Subsidiary of PT Indomarco Adiprima	Pemasaran digital/ Digital marketing
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan aki/ Sale of battery
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ Associated Entity of TIP	Penerbit Obligasi Konversi/ Convertible Bond Issuer
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Service
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ The Company's Independent Commissioner	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ Associated Company of IMJ, Subsidiary	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ Initial Paid up Capital and additional paid up capital
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Jasa Teknologi Informasi/ Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Information Technology Services
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ Subsidiary of PT Indomarco Adiprima	Pemasaran digital/ Digital marketing
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan aki/ Sale of battery
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Jasa Logistik/ Logistic service
Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Fuel; Digital Marketing
Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
Jasa Logistik/ Logistic service
Jasa Logistik/ Logistic service
Penjualan Truk Hino; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ Sale of Hino truck; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service
Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company
Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service
Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan/ Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services
Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ Initial Paid up Capital; Fund borrowing
Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ Management Fee; Bond Holder of IMF Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee
Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang; Penjualan Bahan Bakar/ Sale of passenger car; Sale of Fuel
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan bahan bakar/ Sale of fuel
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / Car Rental; Purchase of Heavy Equipment
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ Associated Company of IMGSL, Subsidiary	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ WISEL's Investee Company	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.	Penerimaan Dividen/ Receipt of Dividend
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Sukucadang/ Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Spareparts
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ Sale of Spareparts; Workshop Services
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Suku Cadang/ Sales of Truck and Spareparts

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Personalia; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ <i>Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Human Resource Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ <i>Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.</i>
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Persiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i>
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges.</i>
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pendalaman Kanal ; Penjualan Suku Cadang ; Jasa Pemeliharaan Jalan/ <i>Canal Extraction Service ; Sales of Spareparts ; Road Maintenance Services</i>
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee; Receipt of Dividend</i>
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short term investment</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Investasi IMJ/ <i>IMJ's Investee Entity</i>	Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Tambahkan Setoran Modal/ <i>User of Information Technology Services; Additional Paid Up Capital</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan; Pemasaran Digital; Jasa Instalasi; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building; Digital Marketing; Installation Services; Workshop Service</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ <i>The Company's Investee Company (Note 8)</i>	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Jasa Perbengkelan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ <i>Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Workshop Service; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.</i>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Penta Artha Impresi (PAI)	Entitas Investasi CSM dan ITN/ <i>Investee Entity of CSM and ITN.</i>	Investasi Saham; Pemberian Piutang Obligasi Konversi/ <i>Share Investment; Granting of Convertible Bond.</i>
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ <i>Sales of Truck, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing</i>
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Alat Panjat Pohon/ <i>Sale of tree climbing equipment.</i>
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ <i>Associated Company of ISM</i>	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ <i>Purchase of Truck; Vehicle Rental</i>
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Entitas Anak TIP; Entitas Investasi WISEL/ <i>Subsidiary of TIP; WISEL's Investee Entity.</i>	Meminjamkan Dana; Penerbitan Jaminan Perusahaan; Tagihan Bunga; Penjualan Truk dan Alat Berat dan suku cadang terkait; Penjualan Bodi Dump; Penyewaan Alat Berat/ <i>Lending Funds; Issuance of Corporate Guarantee; Interest Charges; Sales of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Sales of Dump Body; Rental of Heavy Equipments</i>
PT Ria Bintang	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Sewa/ <i>Rental Service</i>
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa alat berat; Penjualan Suku cadang Alat Berat/ <i>Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment Spareparts.</i>
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Kendaraan/ <i>Sale of Vehicle</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ <i>Related Party of ISM and SIMP</i>
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ <i>Associated Company of CSM</i>
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ/ <i>Investee Company of IMJ.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.</i>
Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ <i>Genset service; Workshop Services</i>
Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ <i>Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.</i>
Penjualan Truk dan Suku cadang Alat Berat serta terkait; Jasa Perbengkelan/ <i>Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.</i>
Pemberian Jaminan Perusahaan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruang Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital./ <i>Granting Corporate Guarantee; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing.</i>
Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Receipt of Dividend</i>
Penyertaan saham baru./ <i>New investment.</i>
Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service</i>
Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service</i>
Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Sale of Fuel; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen, Penjualan Kendaraan Penumpang; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Sale of Passenger Car; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for Investment.</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ <i>Investment; Consultation Fee.</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL <i>Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ <i>Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Personalia; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik/ <i>Loan; Promissory Notes; Human Resource Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service.</i>
PT XL Planet	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Imbalan kerja jangka pendek	4.724.702.235
Jumlah	4.724.702.235

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Maret 2019 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, NMI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,94% dan 6,77%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian pada 31 Maret 2019 dan 2018.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Maret / March 31, 2018	
	4.126.362.156	Short-term employee benefits
Jumlah	4.126.362.156	Total

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS and IMSA as of March 31, 2019 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, NMI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2018 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 6.94% and 6.77%, of the consolidated net revenues as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp458.586.519.379 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp427.535.987.747 pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,117% dan 0,138% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp271.057.712.689 dan Rp257.605.611.970 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 49,58% dan 59,58%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp2.270.412.277.908 dan Rp2.077.591.170.954 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp458,586,519,379 as of March 31, 2019 and Rp427,535,987,747 as of December 31, 2018, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.117% and 0.138% of the total consolidated net revenues for the three months ended March 31, 2019 and 2018, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp271,057,712,689 and Rp257,605,611,970 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 49.58% and 59.58% of total consolidated purchases for the three months ended March 31, 2019 and 2018.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp Rp2,270,412,277,908 and Rp2,077,591,170,954 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Addendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

- h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp13.605.382.704 dan Rp15.526.910.401 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.
- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

- h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp13,605,382,704 and Rp15,526,910,401 for the three months ended March 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. ^(e) <i>Dealer of "Volvo" and "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018. ^(e)</i>	PT Volvo Indonesia/ PT Volvo Indonesia
	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 ^(e) <i>Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 ^(e)</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.</i>	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2020./ <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2020.</i>	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i>	Bandit Industries, Inc., Amerika/ Bandit Industries, Inc., America
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> ./ <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.</i>	PT Indomobil Prima Niaga

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua ^(l)/ <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region ^(l)</i> - Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua ^(k)/ <i>Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua ^(k)</i> - Dealer untuk "Volvo Rigid Dump Truck" dan suku cadangnya di Indonesia./ <i>Dealer of "Volvo Rigid Dump Truck" and related spareparts in Indonesia.</i> - Dealer untuk "TEL Equipment" dan suku cadangnya di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua ⁽ⁿ⁾/ <i>Dealer of "TEL Equipment" and related spareparts in Indonesia namely; Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua ⁽ⁿ⁾</i> - Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(e)/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(e)</i> 	<p>Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ <i>Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore</i></p> <p>Terex Equipment Limited, Skotlandia/ <i>Terex Equipment Limited, Scotland</i></p> <p>PT Wahana Inti Selaras (WISEL)</p>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	<ul style="list-style-type: none"> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ^(d)/ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ^(d)</i> 	<p>AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i></p> <p>Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i></p>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(a)/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(a)</i> 	<p>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ <i>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China</i></p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia ^(c) / <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia ^(c)</i>	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(c) / <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. ^(c)</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. ^(g) / <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. ^(g)</i>	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/*continued*)

- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/
Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.

Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore

- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. ^(e)/
Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year. ^(e)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2019./
Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2019.

Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/
Mantsinen Group Ltd Oy, Finland

- Distributor untuk *mobile harbour crane* dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2018 dan tidak diperpanjang./
Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until June 22, 2018 and not extended.

ITALGRU S.r.l., Italia/
ITALGRU S.r.l., Italy

PT Rodamas Makmur Motor (RMM)

- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./
Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.

PT Hino Motors Sales Indonesia

- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/
Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.

PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)

- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/
Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.

PT Garuda Mataram Motor (GMM)

- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/
Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area

PT Nissan Motor Indonesia

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Eka
Dharma Jaya
Sakti (EDJS)

- Distributor eksklusif untuk produk *Marine Engines*, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan ^(f)
Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan ^(f)
- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku ^(e)/
Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku ^(e)
- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ^(j)/
Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ^(j)

Volvo East Asia (Pte)
Ltd. Penta Division,
Singapura/
Volvo East Asia (Pte)
Ltd. Penta Division,
Singapore

PT Wahana Inti Selaras
(WISEL)

JSG Industrial Systems
Pty Ltd., Australia/
JSG Industrial Systems
Pty Ltd., Australia

PT
Indosentosa
Trada (IST)

- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2020.
Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2020.
- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2021./
Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2021.

PT Wangsa Indra
Permana (WIP)

PT Hino Motors Sales
Indonesia (HMSI)

PT Auto Euro
Indonesia (AEI)
dan/and PT
National
Assemblers
(NA)

- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 ⁽ⁱ⁾/
Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia. This agreement has been ended on February 21, 2019 ⁽ⁱ⁾

Renault s.a.s.,
Perancis/
Renault s.a.s., France

PT Auto Euro
Indonesia (AEI)
dan/and PT
Indomobil
Wahana Trada
(IWT)

- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 ⁽ⁱ⁾/
Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT. This agreement has been ended on February 21, 2019 ⁽ⁱ⁾

Renault s.a.s.,
Perancis/
Renault s.a.s., France

PT Indomobil
Trada Nasional
(ITN) dan/and PT
Indomobil Prima
Niaga (IPN)

- Dealer untuk kendaraan "Renault" di wilayah Indonesia./
Dealer of "Renault" vehicles in Indonesian territory.

PT Indomobil Wahana
Trada (IWT)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 ^(o) <i>Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032 ^(o)</i>	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)

Catatan:

- (a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (b) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

- (c) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (b) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

- (c) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (d) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (e) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:
- i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
- a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
- b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

- ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkannya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Importir Truk Volvo tanggal 19 Juli 2018 antara Volvo Truck Corporation (VTC) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks diberikan oleh VTC. Namun, PTVI dapat terus mengimpor dan mendistribusikan produk dan jasa di Indonesia selama masa transisi 1 tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (d) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.
- (e) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
- a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
- b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appointment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

Based on Volvo Truck Importer Agreement dated July 19, 2018 between Volvo Truck Corporation (VTC) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), appointment of WISEL as Volvo Trucks dealer was issued by VTC. However, PTVI could continue to import and distribute the product and services in Indonesia during a transition period of 1 year upon the signature date of this agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (f) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.
- (g) Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (h) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.
- (i) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:
- Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
 - Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s. menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (f) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.
- (g) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (h) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.
- (i) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:
- The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
 - The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date. On February 21, 2019, Renault s.a.s. agreed to fully finalize the termination of the Agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (j) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:
- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
 - b. GLEASON - Hose & Cable Management
 - c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
 - d. OUTSET - On Board Weighing Systems
 - e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
 - f. E.T.I - Fire Suppression
 - g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

- (k) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte)., Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.
- (l) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek "Renault", yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia. Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.
- (m) Berdasarkan *Interim Dealer Agreement* antara Terex Equipment Limited (TEL) yang merupakan bagian dari Volvo Construction Equipment (VCE) Group dengan PT Indotruck Utama (ITU), entitas anak, TEL menunjuk ITU untuk mendistribusikan TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) dan suku cadangnya di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (j) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
 - b. GLEASON - Hose & Cable Management
 - c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
 - d. OUTSET - On Board Weighing Systems
 - e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
 - f. E.T.I - Fire Suppression
 - g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

- (k) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte)., Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.
- (l) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for "Renault" vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory. On February 21, 2019, Renault s.a.s agreed to fully finalize the termination of the Agreement.
- (m) Based on the Interim Dealer Agreement between Terex Equipment Limited (TEL), part of Volvo Constuction Equipment (VCE) Group and PT Indotruck Utama (ITU), subsidiary, TEL appointed ITU as its dealer to distribute TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) and related parts in Indonesia for Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2017 sampai 30 April 2018 dan telah berakhir pada tanggal tersebut.

- (n) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memerikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Kelompok usaha mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai lessee maupun sebagai lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

This agreement become effective on July 18, 2017 until April 30, 2018 and has been terminated on that date.

- (n) *Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.*

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. *The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

2. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020 dan telah diakhiri oleh kedua pihak pada tanggal 1 Desember 2018.

4. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 20 tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m dan 10)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp35.487.667.852 dan Rp98.475.407.480 masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

2. On July 25, 2002, MCA entered into BOT agreements with WW. Based on these agreements, WW shall construct a building for office and showrooms and shall have the right to use the building for twenty one (21) years starting from the date when the building is substantially completed and is ready for their intended use.

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020 and has been terminated by both parties on December 1, 2018.

4. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for 20 years starting from June 1, 2015. (Notes 2m and 10)

d. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp35,487,667,852 and Rp98,475,407,480 for the three months ended March 31, 2019 and 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

2. CSM dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>		Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>
US\$	20,000,000	11 Februari/ <i>February 2016</i>
US\$	5,000,000	22 Juni/ <i>June 2016</i>

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. CSM and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>		Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
27 November/ <i>November 2018</i>	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>	
27 November/ <i>November 2018</i>	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>	

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of foreign exchange option.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 14,000,000	25 Februari/ February 2016
US\$ 6,000,000	21 Juni/ June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 20,000,000	7 Maret/ March 2016
US\$ 15,000,000	16 Maret/ March 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of foreign exchange option.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

On May 21, 2018, CSM terminated the contract of cross currency swap for syndicated term loan I.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (lanjutan)

a. CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II with detail as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 16,192,307	24 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 21,807,693	24 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3,138,461	21 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 1,661,539	14 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3,923,077	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2,076,923	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,438,461	20 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,16% hingga 10,10%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.16% to 10.10%.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 5,000,000	14 Maret/ March 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 5,000,000	22 Juni/ June 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 5,000,000	8 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 5,000,000	15 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 15,000,000	18 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 10,000,000	23 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3,138,461	12 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 1,661,539	13 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 12,161,540	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 21,000,000	12 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (lanjutan)

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,90% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.90% for cross currency swap contracts .

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01% untuk kontrak opsi pertukaran mata uang asing .

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01% for foreign exchange option contract.

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into foreign exchange option contract with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with detail as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$21.000.000	6 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsinya pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018	21 November/ November 2022	Opsinya pertukaran mata uang asing / Foreign exchange option

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% hingga 2,01%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar US\$2.000.000.

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US\$2,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2019, CSM belum menggunakan fasilitas tersebut.

As of March 31, 2019, CSM has not used this facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 26,180,000	6 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,820,000	6 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,090,000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,910,000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 35,000,000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 40,000,000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,000,000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$ 5,000,000	4 Februari/ February 2015	5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (lanjutan)

b. IMFI (continued)

Barclays Bank PLC (lanjutan)

Barclays Bank PLC (continued)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15,000,000	26 Februari/ February 2015	26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (lanjutan)

b. IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with detail as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (lanjutan)

b. IMFI (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 19,635,000	22 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 10,365,000	22 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,635,000	11 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 10,365,000	11 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 23,820,000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,180,000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 18,333,000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,000,000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 13,090,000	19 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,090,000	19 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,910,000	19 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,910,000	19 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,090,000	22 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,910,000	22 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13,090,000	11 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6,910,000	11 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15,880,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 4,120,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,38% sampai dengan 9,58% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with detail as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (lanjutan)

b. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with detail as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 19,700,000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	4 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	21 Desember/ December 2018	28 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	14 Desember/ December 2018	21 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	7 Desember/ December 2018	14 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	30 November/ November 2018	7 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	23 November/ November 2018	30 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	15 November/ November 2018	23 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19,700,000	8 November/ November 2018	15 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$	19,700,000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	19,720,000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	19,720,000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	19,850,000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	20,000,000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	20,000,000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	20,500,000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	20,680,000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	21,000,000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	20,850,000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	21,200,000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	4,000,000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	1,900,000	5 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	1,900,000	5 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	1,900,000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	2,100,000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	10,000,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	7,940,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$	2,060,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif CSM dan IMFI dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts of CSM and IMFI with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret / March 31, 2019					
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
Bagian jangka pendek/Short-term Portion:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,917	2,917	16 Mei/ <i>May 2016</i>	16 Mei/ <i>May 2019</i>	2,615,768,160
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,167	2,083	28 Jul/ <i>Jul 2016</i>	29 Jul/ <i>Jul 2019</i>	4,181,073,886
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,500	2,500	6 Jun/ <i>Jun 2016</i>	10 Jun/ <i>Jun 2019</i>	2,295,029,288
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,333	1,111	24 Jan/ <i>Jan 2017</i>	24 Mar/ <i>Mar 2020</i>	11,763,097,503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,647	662	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	27 Mar/ <i>Mar 2020</i>	2,522,955,035
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	687	172	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	29 Mar/ <i>Mar 2020</i>	655,615,176
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,293	1,323	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	29 Mar/ <i>Mar 2020</i>	5,046,623,965
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,373	343	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	27 Mar/ <i>Mar 2020</i>	1,311,428,534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5,293	1,323	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	27 Mar/ <i>Mar 2020</i>	5,200,968,696
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,373	343	<i>Mar 2017</i>	<i>Mar 2020</i>	1,351,513,452
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					36,944,073,693
Bagian jangka panjang/Long-term Portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	13,156	1,012	24 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	3,530,853,286
- PT Bank DBS Indonesia	17,719	1,363	24 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	4,821,048,027
- Standard Chartered Bank, Indonesia	12,188	937	18 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	3,647,845,668
- Standard Chartered Bank, Indonesia	8,125	625	23 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	2,381,881,680
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	21,000	-	11 Jun/ <i>Jun 2018</i>	23 Mei/ <i>May 2022</i>	4,390,270,724
- Standard Chartered Bank, Singapura	21,000	-	12 Jun/ <i>Jun 2018</i>	23 Mei/ <i>May 2022</i>	5,156,855,028

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	31 Maret / March 31, 2019		Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah Nominasi/ Notional Amount ("000")	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i>) Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term Portion (continued) :					
IMFI					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	10,190	1,456	13 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	205,113,600
- Nomura International PLC	2,644	378	13 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	53,215,584
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,617	1,323	18 Apr/ <i>Apr 2017</i>	20 Apr/ <i>Apr 2020</i>	1,665,323,016
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,717	343	18 Apr/ <i>Apr 2017</i>	20 Apr/ <i>Apr 2020</i>	6,406,438,416
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,617	1,323	31 Mei/ <i>May 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	1,771,640,232
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,717	343	31 Mei/ <i>May 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	6,815,654,292
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,617	1,323	8 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	6,775,144,356
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,717	343	8 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	1,761,128,160
- JP Morgan Chase Bank, NA	26,180	2,182	6 Mar/ <i>Mar 2019</i>	6 Mar/ <i>Mar 2022</i>	4,331,771,328
- JP Morgan Chase Bank, NA	13,820	1,152	6 Mar/ <i>Mar 2019</i>	6 Mar/ <i>Mar 2022</i>	2,307,584,976
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,308	662	31 Mei/ <i>May 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	3,163,077,195
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	858	172	31 Mei/ <i>May 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	822,236,467
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,940	1,323	16 Agu/ <i>Aug 2017</i>	16 Agu/ <i>Aug 2020</i>	7,564,071,207
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,060	343	16 Agu/ <i>Aug 2017</i>	16 Agu/ <i>Aug 2020</i>	1,966,911,700
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,895	1,985	13 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	10,973,272,487
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,605	515	13 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	2,854,996,675
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,617	1,323	8 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	6,696,261,084
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1,717	343	8 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	1,740,631,044
- Standard Chartered Bank, Indonesia	7,940	1,323	19 Sep/ <i>Sep 2017</i>	19 Sep/ <i>Sep 2020</i>	9,720,960,240
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2,060	343	19 Sep/ <i>Sep 2017</i>	19 Sep/ <i>Sep 2020</i>	2,527,312,920
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13,090	1,091	19 Feb/ <i>Feb 2019</i>	19 Feb/ <i>Feb 2022</i>	1,102,699,260
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13,090	1,091	19 Feb/ <i>Feb 2019</i>	19 Feb/ <i>Feb 2022</i>	1,102,699,260
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,910	576	19 Feb/ <i>Feb 2019</i>	19 Feb/ <i>Feb 2022</i>	592,692,840
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,910	576	19 Feb/ <i>Feb 2019</i>	19 Feb/ <i>Feb 2022</i>	592,692,840
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					107,442,283,592

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	31 Maret / March 31, 2019		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosal/ Notional Amount ("000")	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/Long-term portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	2,877	131	21 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1,967,327,722
- PT Bank DBS Indonesia	1,523	69	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1,037,859,005
- PT Bank DBS Indonesia	3,662	261	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	2,081,225,453
- PT Bank DBS Indonesia	1,939	138	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1,097,980,650
- PT Bank DBS Indonesia	6,009	429	20 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	3,403,739,260
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2,877	131	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1,989,915,288
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1,523	69	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1,049,654,604
- Standard Chartered Bank, Indonesia	11,351	811	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	6,274,538,976
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	16,400	-	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	2,648,182,946
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	11,999	1,091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4,153,365,228
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,334	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2,187,023,760
- PT Bank UOB Indonesia	8,999	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2,852,262,004
- PT Bank UOB Indonesia	4,751	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1,501,461,180
- PT Bank UOB Indonesia	4,583	417	27 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1,462,385,329
- PT Bank ANZ Indonesia	6,000	545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2,015,297,811
- PT Bank ANZ Indonesia	3,167	288	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1,061,067,609
- PT Bank ANZ Indonesia	13,415	1,220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	4,581,535,167
- PT Bank ANZ Indonesia	9,501	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3,236,772,374

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

31 Maret / March 31, 2019					
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i>)		Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
<i>Bagian jangka panjang/Long-term portion: (continued)</i>					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,635	1,636	11 Jan/ <i>Jan 2019</i>	11 Jan/ <i>Jan 2022</i>	1,066,079,391
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,365	864	11 Jan/ <i>Jan 2019</i>	11 Jan/ <i>Jan 2022</i>	549,306,213
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,635	1,636	22 Jan/ <i>Jan 2019</i>	22 Jan/ <i>Jan 2022</i>	2,038,896,288
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,365	864	22 Jan/ <i>Jan 2019</i>	22 Jan/ <i>Jan 2022</i>	1,063,545,894
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13,090	1,091	11 Jan/ <i>Jan 2019</i>	11 Jan/ <i>Jan 2022</i>	545,331,540
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,910	576	11 Jan/ <i>Jan 2019</i>	11 Jan/ <i>Jan 2022</i>	568,007,988
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13,090	1,091	22 Jan/ <i>Jan 2019</i>	22 Jan/ <i>Jan 2022</i>	1,092,756,948
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,910	576	22 Jan/ <i>Jan 2019</i>	22 Jan/ <i>Jan 2022</i>	278,569,908
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					51,804,088,538

31 Desember/December 31, 2018					
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i>)		Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
<i>Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion:</i>					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5,833	2,917	19 Mei/ <i>May 2016</i>	16 Mei/ <i>May 2019</i>	6,014,944,008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3,333	3,333	15 Mar/ <i>Mar 2016</i>	15 Mar/ <i>Mar 2019</i>	4,125,405,204
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,250	2,083	28 Jul/ <i>Jul 2016</i>	29 Jul/ <i>Jul 2019</i>	7,212,050,620
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000	2,500	6 Jun/ <i>Jun 2016</i>	6 Jun/ <i>Jun 2019</i>	5,341,941,660
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					22,694,341,492

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/long-term portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	14,168	1,012	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	8,437,665,847
- PT Bank DBS Indonesia	19,082	1,363	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	11,460,141,615
- Standard Chartered Bank, Indonesia	13,125	937	18 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	8,659,797,291
- Standard Chartered Bank, Indonesia	8,750	625	23 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	5,712,913,791
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	21,000	-	11 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	3,612,645,158
- Standard Chartered Bank, Singapura	21,000	-	12 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	4,793,906,088
IMFI					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	5,823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325,764,576
- Nomura International PLC	5,823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325,764,576
- Nomura International PLC	1,511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84,511,116
- Nomura International PLC	1,511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84,511,116
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7,940	1,323	2 Jun/ Jun 2017	Jun 2020	9,872,219,016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7,940	1,323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	9,863,400,087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7,940	1,323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	9,167,240,493
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2,566,684,845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,060	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	2,564,425,809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,060	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2,383,630,524

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i>)		Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh Tempol/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
Bagian jangka panjang/long-term portion: (continued)					
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued):					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan) /Cross Currency Swap (continued):					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,970	662	2 Jun/ <i>Jun 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	4,733,413,303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,030	172	2 Jun/ <i>Jun 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	1,230,662,282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,667	1,111	24 Jan/ <i>Jan 2017</i>	24 Mar/ <i>Mar 2020</i>	17,350,622,200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,308	662	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	30 Mar/ <i>Mar 2020</i>	3,757,655,853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	30 Mar/ <i>Mar 2020</i>	976,714,498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,880	1,985	14 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	15,897,721,161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,263	1,323	18 Agu/ <i>Aug 2017</i>	16 Agu/ <i>Aug 2020</i>	10,541,044,486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,617	1,323	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	29 Mar/ <i>Mar 2020</i>	7,487,383,039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,120	515	14 Des/ <i>Dec 2017</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	4,136,615,582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,403	343	18 Agu/ <i>Aug 2017</i>	16 Agu/ <i>Aug 2020</i>	2,741,698,108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,717	343	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	29 Mar/ <i>Mar 2020</i>	1,946,181,820
- Standard Chartered Bank, Indonesia	9,263	1,323	20 Sep/ <i>Sep 2017</i>	19 Sep/ <i>Sep 2020</i>	14,068,812,816
- Standard Chartered Bank, Indonesia	7,940	1,323	9 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	10,210,176,594
- Standard Chartered Bank, Indonesia	6,617	1,323	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	30 Mar/ <i>Mar 2020</i>	8,200,503,414
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2,403	343	20 Sep/ <i>Sep 2017</i>	19 Sep/ <i>Sep 2020</i>	3,658,349,511
- Standard Chartered Bank, Indonesia	2,060	343	9 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	2,654,526,591
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1,717	343	30 Mar/ <i>Mar 2017</i>	30 Mar/ <i>Mar 2020</i>	2,131,472,872
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					191,638,776,078

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/Short-term portion:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,700	19,700	28 Des/ Dec 2018	4 Jan/ Jan 2019	4,563,115,440
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					4,563,115,440
Bagian jangka panjang/Long-term portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	3,008	131	21 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	938,255,414
- PT Bank DBS Indonesia	1,592	69	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	490,225,583
- PT Bank DBS Indonesia	3,923	261	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	706,220,269
- PT Bank DBS Indonesia	2,077	138	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	367,081,040
- PT Bank DBS Indonesia	6,438	429	20 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1,141,290,908
- Standard Chartered Bank, Indonesia	3,008	130	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	791,893,485
- Standard Chartered Bank, Indonesia	1,592	69	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	412,360,956
- Standard Chartered Bank, Indonesia	12,162	429	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1,550,813,733
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	16,400	-	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	1,621,902,411
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13,090	1,091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	952,429,851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,910	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	493,686,252
- PT Bank ANZ Indonesia	14,635	1,219	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	517,622,042
- PT Bank ANZ Indonesia	10,365	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	352,680,556
- PT Bank ANZ Indonesia	6,545	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	242,377,910
- PT Bank ANZ Indonesia	3,455	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	123,221,291
- PT Bank UOB Indonesia	9,817	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	646,634,284
- PT Bank UOB Indonesia	5,182	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	334,534,849
- PT Bank UOB Indonesia	5,000	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	310,952,250
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					11,994,183,084

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp19.693.503.110) dan (Rp1.658.019.676), masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi transaksi derivatif - neto sebesar Rp129.972.551.542 dan Rp24.729.284.501 masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 2018.

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
5. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp19,693,503,110) and (Rp1,658,019,676) on March 31, 2019 and 2018, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp129,972,551,542 and Rp24,729,284,501 as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
5. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

7. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.

b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

8. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS\$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS\$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

7. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

8. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US\$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US\$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Pada tanggal 30 April 2018, telah direalisasi kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut dan menghasilkan laba selisih kurs sebesar Rp55.393.552.183.

9. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

On April 30, 2018, the cross currency and interest rate swap contracts were realized and resulting gain on foreign exchange amounting to Rp55,393,552,183.

9. Based on *Memorandum of Understanding (MOU)* dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to *Cooperation Agreement* between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish *Showroom* and *Workshop* via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.
- b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

10. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. (Catatan 13 dan 17)

11. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI pada 31 Maret 2019 dan 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
- b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

10. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidiary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. (Note 13 and 17)

11. IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with other related parties, namely ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI as of March 31, 2019 and 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

12. Pada 1 Februari 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, GMM melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR sebanyak EUR596.602 pada 13 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.060, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp8.984.826.120. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp212.845.421 dan Rp327.454.672.

13. Pada tanggal 1 Februari 2016 dan 31 Maret 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, NA melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR masing-masing sebanyak EUR305.934,08 pada tanggal 20 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.088, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp4.615.933.399. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp37.711.989 dan Rp34.837.918.

14. Untuk mengendalikan risiko mata uang, WISEL melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang USD. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp607.110.577 dan Rp4.405.389.546.

15. Pada 31 Desember 2018, PT Indotruck Utama (ITU) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp210.866.314 dan Rp81.240.564.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

12. As of February 1, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, GMM entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 on April 13, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,060, so the whole amount become Rp8,984,826,120. Derivative Payables - net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp212,845,421 and Rp327,454,672.

13. As of February 1, 2016 and March 31, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, NA entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 each on April 20, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,088, so the whole amount become Rp4,615,933,399, respectively. Derivative Payables - net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp37,711,989 and Rp34,837,918.

14. To manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, WISEL entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase USD currency. Derivative Receivables - net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp607,110,577 and Rp4,405,389,546.

15. On December 31, 2018, PT Indotruck Utama (ITU) entered into short-term and long-term foreign currency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Payables - net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp210,866,314 and Rp81,240,564.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

16. Pada 31 Desember 2018, PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Utang Derivatif – neto per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.911.503.336 dan Rp9.512.245.876.

17. Berdasarkan Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 22 Oktober 2018 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), kedua belah pihak berjanji dan mengikatkan diri untuk melaksanakan jual beli 292.500 saham PT Prima Sarana Gemilang (PSG) milik TIP kepada WISEL.

e. Lain-lain

1. Pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp2.677.225.643 dan Rp4.733.389.432 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

16. On December 31, 2018, PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) entered into short-term and long-term foreign currency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Payables – net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp10,911,503,336 and Rp9,512,245,876, respectively.

17. Based on the Share Purchase Agreement dated October 22, 2018 between PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), both parties promised and committed themselves to sale and purchase of 292,500 shares of PT Prima Sarana Gemilang (PSG) owned by TIP to WISEL.

e. Others

1. For the three months ended March 31, 2019 and 2018, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp2,677,225,643 and Rp4,733,389,432, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp238.823.929.187 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp235.821.368.547 pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2018, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2018 dan Januari 2019, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	8,18% per tahun/per year	8,18% per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Table Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Table Mortalita Indonesia 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/per year	7,0% per tahun/per year	<i>Salary increase</i>
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Retirement age</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage	
2018			2018
Kenaikan	1% (208.513.957.650)	1% 272.425.053.120	Increase
Penurunan	(1%) 267.484.594.400	(1%) (204.187.286.320)	Decrease

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp238,823,929,187 as of March 31, 2019 and Rp235,821,368,547 as of December 31, 2018, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2018, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2018 and January 2019, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Maret 2019						March 31, 2019
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,534,359,779,614	-	-	-	1,534,359,779,614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,583,583,974,978	-	-	-	2,583,583,974,978	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,809,027,779,261	-	-	-	5,809,027,779,261	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	3,142,124,783,589	-	-	-	3,142,124,783,589	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	6,942,295,908,155	-	-	-	6,942,295,908,155	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,614,153,982,626	-	-	-	1,614,153,982,626	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	232,268,724,851	-	-	-	232,268,724,851	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	107,442,283,592	-	-	107,442,283,592	Derivatives receivable
Sub-jumlah	21,857,814,933,074	107,442,283,592	-	-	21,965,257,216,666	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	8,520,039,087,321	8,520,039,087,321	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	3,328,136,719,513	3,328,136,719,513	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	773,348,455,205	773,348,455,205	Other payables
Beban akrual	-	-	-	565,169,927,582	565,169,927,582	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	4,849,803,612,368	4,849,803,612,368	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,460,763,857,902	1,460,763,857,902	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	5,801,080,808	5,801,080,808	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	180,232,389,197	180,232,389,197	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	19,683,295,129,896	19,683,295,129,896	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	9,655,889,328,016	9,655,889,328,016	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,215,980,734,046	1,215,980,734,046	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	-	-	185,964,344,703	185,964,344,703	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	11,057,834,406,765	11,057,834,406,765	Sub-total
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,154,620,417,322	-	-	-	1,154,620,417,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,324,849,982,662	-	-	-	2,324,849,982,662	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,519,479,051,518	-	-	-	5,519,479,051,518	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,609,685,384,087	-	-	-	2,609,685,384,087	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	7,213,386,735,249	-	-	-	7,213,386,735,249	Financing - net
Penyertaan saham - neto	2,134,293,818,548	-	786,906,122,893	-	2,921,199,941,441	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,354,067,329	-	-	-	3,354,067,329	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	224,746,943,773	-	-	224,746,943,773	Derivatives receivable
Sub-jumlah	20,959,669,456,715	224,746,943,773	786,906,122,893	-	21,971,322,523,381	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale			
31 Desember 2018						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang jangka pendek	-	-	-	10,156,664,938,909	10,156,664,938,909	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	3,327,283,224,649	3,327,283,224,649	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	749,274,576,790	749,274,576,790	Other payables
Beban akrual	-	-	-	441,761,590,638	441,761,590,638	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	4,089,765,963,038	4,089,765,963,038	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	2,073,513,227,187	2,073,513,227,187	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	17,112,418	17,112,418	Obligation under capital lease
Sub-jumlah	-	-	-	21,039,129,540,345	21,039,129,540,345	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	6,949,359,990,020	6,949,359,990,020	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,730,798,967,749	1,730,798,967,749	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	-	-	242,729,834,347	242,729,834,347	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	8,922,888,792,116	8,922,888,792,116	Sub-total

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
December 31, 2018			
Liabilities			
Current liabilities			
Short-term loans	10,156,664,938,909	10,156,664,938,909	Short-term loans
Trade payables	3,327,283,224,649	3,327,283,224,649	Trade payables
Other payables	749,274,576,790	749,274,576,790	Other payables
Accrued expenses	441,761,590,638	441,761,590,638	Accrued expenses
Current maturities of long-term loans			Current maturities of long-term loans
Bank loans	4,089,765,963,038	4,089,765,963,038	Bank loans
Bonds payable - net	2,073,513,227,187	2,073,513,227,187	Bonds payable - net
Obligation under capital lease	17,112,418	17,112,418	Obligation under capital lease
Sub-total	21,039,129,540,345	21,039,129,540,345	Sub-total
Non-current Liabilities			
Long-term loans, net of current maturities			Long-term loans, net of current maturities
Bank loans	6,949,359,990,020	6,949,359,990,020	Bank loans
Bonds payable - net	1,730,798,967,749	1,730,798,967,749	Bonds payable - net
Others loan	242,729,834,347	242,729,834,347	Others loan
Sub-total	8,922,888,792,116	8,922,888,792,116	Sub-total

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Information concerning these primary business segments as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Segmen Usaha	2019		Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics					
Hasil Usaha							Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Pulau Jawa							Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	545,977,076,978	-	-	545,977,076,978	(5,859,629,909)	540,117,447,069	Nissan
Renault	3,997,213,909	-	-	3,997,213,909	(420,205,636)	3,577,008,273	Renault
Datsun	112,604,936,026	-	-	112,604,936,026	-	112,604,936,026	Datsun
Hino	1,623,042,275,423	-	-	1,623,042,275,423	(972,166,151,531)	650,876,123,892	Hino
Suzuki	73,862,912,383	-	-	73,862,912,383	(3,194,063,432)	70,668,848,951	Suzuki
Audi	8,168,636,364	-	-	8,168,636,364	-	8,168,636,364	Audi
VolksWagen	34,992,727,273	-	-	34,992,727,273	(4,714,545,453)	30,278,181,820	VolksWagen
Foton	537,808,144	-	-	537,808,144	(298,333,265)	239,474,879	Foton
Kalmar	54,835,846,355	-	-	54,835,846,355	-	54,835,846,355	Kalmar
Manitou	21,103,074,355	-	-	21,103,074,355	-	21,103,074,355	Manitou
VCE	30,109,570,000	-	-	30,109,570,000	-	30,109,570,000	VCE
Volvo (truk)	43,584,500,000	-	-	43,584,500,000	-	43,584,500,000	Volvo (truck)
Lain-lain	164,549,536,575	-	-	164,549,536,575	(1,988,636,364)	162,560,900,211	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,717,366,113,785	-	-	2,717,366,113,785	(988,641,565,590)	1,728,724,548,195	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	310,113,971,791	-	-	310,113,971,791	-	310,113,971,791	Spare parts & accessories
Servis	93,996,109,816	-	-	93,996,109,816	(995,303,860)	93,000,805,956	Services
Perakitan	3,850,577,517	-	-	3,850,577,517	-	3,850,577,517	Assembling
Bahan bakar & pelumas	257,547,400,021	-	-	257,547,400,021	-	257,547,400,021	Fuels & lubricants
Stamping dies	56,648,297,397	-	-	56,648,297,397	(4,665,570,661)	51,982,726,736	Stamping dies
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	121,088,952,588	-	121,088,952,588	(6,585,693,037)	114,503,259,551	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	249,651,489,575	-	249,651,489,575	-	249,651,489,575	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	432,717,634,577	-	432,717,634,577	(12,350,721,010)	420,366,913,567	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	40,306,175,472	40,306,175,472	(20,643,772,017)	19,662,403,455	Others
Deviden	-	-	16,000,000,000	16,000,000,000	-	16,000,000,000	Building rental & service charge
Lain-lain	-	-	82,084,621,422	82,084,621,422	(9,291,416,555)	72,793,204,867	Dividend
Sub-total	722,156,356,542	803,458,076,740	138,390,796,894	1,664,005,230,176	(54,532,477,140)	1,609,472,753,036	Others
Pendapatan neto dari pelanggan Di luar Pulau Jawa							Net revenues from customers Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	184,345,377,621	-	-	184,345,377,621	-	184,345,377,621	Nissan
Renault	3,654,657,124	-	-	3,654,657,124	-	3,654,657,124	Renault
Datsun	95,061,972,143	-	-	95,061,972,143	-	95,061,972,143	Datsun
Hino	120,642,740,631	-	-	120,642,740,631	-	120,642,740,631	Hino
Suzuki	47,315,411,670	-	-	47,315,411,670	-	47,315,411,670	Suzuki
Kalmar	5,798,062,900	-	-	5,798,062,900	-	5,798,062,900	Kalmar
Manitou	5,160,574,561	-	-	5,160,574,561	-	5,160,574,561	Manitou
VCE	38,831,454,546	-	-	38,831,454,546	-	38,831,454,546	VCE
Volvo (truk)	308,885,000,000	-	-	308,885,000,000	-	308,885,000,000	Volvo (truck)
Lain-lain	12,878,190,044	-	-	12,878,190,044	-	12,878,190,044	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	822,573,441,240	-	-	822,573,441,240	-	822,573,441,240	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	337,442,813,209	-	-	337,442,813,209	-	337,442,813,209	Spare parts & accessories
Servis	42,298,370,915	-	-	42,298,370,915	-	42,298,370,915	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	14,447,036,278	14,447,036,278	-	14,447,036,278	Mining Contractor
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	107,212,591,939	-	107,212,591,939	-	107,212,591,939	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	24,253,171,053	-	24,253,171,053	-	24,253,171,053	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,341,404,951	-	3,341,404,951	-	3,341,404,951	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	14,076,924,169	14,076,924,169	-	14,076,924,169	Others
Sub-total	379,741,184,124	134,807,167,943	28,523,960,447	543,072,312,514	-	543,072,312,514	Others
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	4,641,837,095,691	938,265,244,683	166,914,757,341	5,747,017,097,715	(1,043,174,042,730)	4,703,843,054,985	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(994,302,440,111)	(18,936,414,047)	(29,935,188,572)	(1,043,174,042,730)	1,043,174,042,730	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	3,647,534,655,580	919,328,830,636	136,979,568,769	4,703,843,054,985	-	4,703,843,054,985	Net revenues
Laba Kotor	453,489,535,220	392,192,800,916	97,507,577,474	943,189,913,610	(35,557,256,322)	907,632,657,288	Gross Profit

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2019							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							Result of Operation (continued)
Labas usaha	108,277,530,346	159,835,203,263	37,666,214,160	305,778,947,769	-	305,778,947,769	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(8,844,117,940)	(3,756,892,445)	-	(12,601,010,385)	-	(12,601,010,385)	Equity in net earnings of associated companies - net
Labas atas penjualan investasi - neto	712,473,747,427	-	5,825,547,777	718,299,295,204	-	718,299,295,204	Gain on sale of investment - net
Pendapatan Keuangan	75,540,008,043	9,698,634,498	4,948,019,706	90,186,662,247	(21,886,657,516)	68,300,004,731	Finance income
Beban Keuangan	(198,440,963,664)	(92,366,039,401)	(98,408,613,267)	(389,215,616,332)	29,576,624,720	(359,638,991,612)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(47,440,742,967)	(19,827,921,943)	2,204,607,685	(65,064,057,224)	-	(60,318,027,541)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(1,482,864,065)	(717,331,348)	(2,545,834,270)	(4,746,029,683)	-	(4,746,029,683)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	-	(282,415,357)	-	(18,841,389,303)	53,015,633,512	(24,086,982,244)	Non controlling interest in net earnings of
Labas (Rugi) Bersih	(72,391,150,246)	52,583,237,267	(50,310,058,209)	623,796,802,293	60,705,600,716	630,987,206,239	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan							Financial Position
Aset segmen	7,937,198,540,405	20,518,428,409,994	12,992,570,775,051	41,448,197,725,450	(1,053,660,678,472)	40,394,537,046,978	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,765,602,055,968	411,475,707,607	-	7,177,077,763,575	(5,562,923,780,949)	1,614,153,982,626	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	14,702,800,596,373	20,929,904,117,601	12,992,570,775,051	48,625,275,489,025	(6,616,584,459,421)	42,008,691,029,604	Total Assets
Kewajiban segmen	11,601,765,917,083	17,159,866,584,564	4,323,642,477,259	33,085,274,978,906	(1,540,666,406,339)	31,544,608,572,567	Segment liabilities
Kepentingan non- pengendali	1,003,187,975,308	351,145,855,089	-	1,354,333,830,397	(102,256,678,566)	1,252,077,151,831	Non-controlling interest
Jumlah						32,796,685,724,398	Total
Pengeluaran Modal	61,012,900,180	2,252,260,280,890	6,589,196,878	2,319,862,377,948	-	2,319,862,377,948	Capital Expenditure
Penyusutan	112,792,656,313	7,954,091,795	2,174,907,395	122,921,655,503	-	122,921,655,503	Depreciation

2018							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan Pulau Jawa							Net revenues from customers Java Island
<i>Mobil, truk, & alat berat</i>							<i>Automobile, truck & heavy equipment</i>
Nissan	473,644,357,721	-	-	473,644,357,721	(5,627,839,001)	468,016,518,720	Nissan
Renault	25,224,820,663	-	-	25,224,820,663	(4,656,539,727)	20,568,280,936	Renault
Datsun	150,992,516,179	-	-	150,992,516,179	(100,504,587)	150,892,011,592	Datsun
Hino	1,078,866,851,917	-	-	1,078,866,851,917	(418,806,727,440)	660,060,124,477	Hino
Suzuki	76,607,548,447	-	-	76,607,548,447	(199,771,993)	76,407,776,454	Suzuki
Audi	12,199,363,638	-	-	12,199,363,638	(1,761,818,182)	10,437,545,456	Audi
VolksWagen	62,548,575,907	-	-	62,548,575,907	(10,082,909,088)	52,465,666,819	VolksWagen
Foton	447,170,667	-	-	447,170,667	-	447,170,667	Foton
Kalmar	45,017,235,618	-	-	45,017,235,618	-	45,017,235,618	Kalmar
Manitou	8,295,200,000	-	-	8,295,200,000	-	8,295,200,000	Manitou
VCE	30,454,741,345	-	-	30,454,741,345	-	30,454,741,345	VCE
Volvo (truk)	19,523,318,181	-	-	19,523,318,181	-	19,523,318,181	Volvo (truck)
Lain-lain	145,687,113,916	-	-	145,687,113,916	(982,272,726)	144,704,841,190	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,129,508,814,199	-	-	2,129,508,814,199	(442,218,382,744)	1,687,290,431,455	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	282,912,609,155	-	-	282,912,609,155	-	282,912,609,155	Spare parts
Servis	90,429,155,519	-	-	90,429,155,519	(1,415,478,843)	89,013,676,676	Services
Perakitan	1,296,679,262	-	-	1,296,679,262	-	1,296,679,262	Assembling
Bahan bakar & pelumas	-	-	106,843,698,537	106,843,698,537	-	106,843,698,537	Fuels & lubricants
Stamping dies	35,762,415,113	-	-	35,762,415,113	(2,756,964,679)	33,005,450,434	Stamping dies
<i>Jasa Keuangan</i>							<i>Financial Services</i>
Pembiayaan konsumen	-	119,820,969,988	-	119,820,969,988	(220,963,170)	119,600,006,818	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	167,982,105,772	-	167,982,105,772	-	167,982,105,772	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik Sewa Kendaraan dan Logistik	-	334,746,873,175	-	334,746,873,175	(13,533,140,969)	321,213,732,206	Car Rental and Logistics Car Rental and Logistics
<i>Lain-lain</i>							<i>Others</i>
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	34,626,205,752	34,626,205,752	(13,765,613,010)	20,860,592,742	Building rental & service charge
Deviden	-	-	15,674,465,000	15,674,465,000	(2,674,465,000)	13,000,000,000	Dividend
Lain-lain	-	-	90,521,542,872	90,521,542,872	(19,756,143,027)	70,765,399,845	Others
Sub-total	410,400,859,049	622,549,948,935	247,665,912,161	1,280,616,720,145	(54,122,768,698)	1,226,493,951,447	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Usaha	2018						Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Hasil Usaha (lanjutan)							Result of Operation (continued)
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa							Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	160.764.886.023	-	-	160.764.886.023	-	160.764.886.023	Nissan
Renault	5.418.158.182	-	-	5.418.158.182	-	5.418.158.182	
Datsun	227.493.379.179	-	-	227.493.379.179	-	227.493.379.179	Datsun
Hino	113.932.718.376	-	-	113.932.718.376	-	113.932.718.376	Hino
Suzuki	49.406.385.309	-	-	49.406.385.309	-	49.406.385.309	Suzuki
Kalmar	12.960.001.800	-	-	12.960.001.800	-	12.960.001.800	Kalmar
Manitou	7.983.385.065	-	-	7.983.385.065	-	7.983.385.065	Manitou
VCE	23.212.265.460	-	-	23.212.265.460	-	23.212.265.460	VCE
Renault (truk)	4.241.150.000	-	-	4.241.150.000	-	4.241.150.000	Renault (truck)
Volvo (truk)	212.951.363.636	-	-	212.951.363.636	-	212.951.363.636	Volvo (truck)
Lain-lain	68.466.919.796	-	-	68.466.919.796	-	68.466.919.796	Others
Sub-total	886.830.612.826	-	-	886.830.612.826	-	886.830.612.826	Sub-total
mobil, truk & alat berat							automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	342.497.803.606	-	-	342.497.803.606	-	342.497.803.606	Spare parts
Servis	41.885.824.315	-	-	41.885.824.315	-	41.885.824.315	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	14.749.732.852	14.749.732.852	-	14.749.732.852	Mining Contractor
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	90.854.552.922	-	90.854.552.922	-	90.854.552.922	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	19.342.786.617	-	19.342.786.617	-	19.342.786.617	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3.230.726.000	-	3.230.726.000	-	3.230.726.000	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	19.287.927.073	19.287.927.073	-	19.287.927.073	Others
Lain-lain	-	-	19.287.927.073	19.287.927.073	-	19.287.927.073	Others
Sub-total	384.383.627.921	113.428.065.539	34.037.659.925	531.849.353.385	-	531.849.353.385	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	3.811.123.913.995	735.978.014.474	281.703.572.086	4.828.805.500.555	(496.341.151.442)	4.332.464.349.113	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(446.390.826.266)	(13.754.104.139)	(36.196.221.037)	(496.341.151.442)	496.341.151.442	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	3.364.733.087.729	722.223.910.335	245.507.351.049	4.332.464.349.113	-	4.332.464.349.113	Net revenues
Labas Kotor	429.606.950.870	299.956.752.006	121.635.462.592	851.199.165.468	(38.923.072.311)	812.276.093.157	Gross Profit
Labas usaha	138.536.369.957	108.695.593.967	48.047.383.007	295.279.346.931	-	295.279.346.931	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	31.283.124.962	4.558.713.023	-	35.841.837.985	-	35.841.837.985	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	46.293.321.026	4.138.314.190	9.649.035.949	60.080.671.165	(15.741.666.667)	44.339.004.498	Finance income
Beban Keuangan	(120.174.324.163)	(50.693.752.210)	(96.768.544.819)	(267.636.621.192)	28.847.020.239	(238.789.600.954)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(42.199.984.013)	(15.408.102.104)	3.863.744.299	(53.744.341.819)	-	(49.867.121.748)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(948.914.334)	(827.662.838)	(2.100.642.899)	(3.877.220.071)	-	(3.877.220.071)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(27.831.147.581)	311.334.731	-	(27.519.812.850)	2.973.770.064	(24.546.042.775)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Efek Penyesuaian Pro Forma	-	-	1.855.378.601	1.855.378.601	-	1.855.378.601	Effect of Pro Forma Adjustments
Labas (Rugi) Bersih	24.958.445.853	50.774.438.758	(35.453.645.863)	40.279.238.749	16.079.123.636	60.235.582.467	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan							Financial Position
Aset segmen	5.865.601.221.242	14.964.125.970.711	19.984.568.362.631	40.814.295.554.584	(2.023.868.949.168)	38.790.426.605.416	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7.072.339.502.049	299.210.816.018	-	7.371.550.318.067	(5.205.980.649.621)	2.165.569.668.446	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	12.937.940.723.291	15.263.336.786.729	19.984.568.362.631	48.185.845.872.651	(7.229.849.598.789)	40.955.996.273.862	Total Assets
Kewajiban segmen	9.559.685.959.837	12.761.090.072.514	10.344.153.318.796	32.664.929.351.147	(2.032.676.042.511)	30.632.253.308.636	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	28.406.825.624	149.511.272.654	1.040.068.977.543	1.217.987.075.821	(6.031.517.320)	1.211.955.558.501	Non-controlling interest
Jumlah	31.844.208.867.137	31.844.208.867.137	31.844.208.867.137	31.844.208.867.137	-	31.844.208.867.137	Total
Pengeluaran Modal	445.506.418.271	15.176.649.848	89.568.206.221	550.251.274.340	-	576.936.272.418	Capital Expenditure
Penyusutan	101.801.414.584	6.598.768.886	1.920.530.802	110.320.714.272	-	110.320.714.275	Depreciation

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penghasilan Bersih		
Pulau Jawa	3,338,197,301,231	2,913,784,382,902
Luar Pulau Jawa	1,365,645,753,754	1,418,679,966,211
Jumlah	4,703,843,054,985	4,332,464,349,113
Laba Usaha		
Pulau Jawa	258,989,795,595	202,621,880,805
Luar Pulau Jawa	46,789,152,174	92,657,466,126
Jumlah	305,778,947,769	295,279,346,931

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018
Jumlah Aset		
Pulau Jawa	35,320,069,565,831	35,586,413,256,574
Luar Pulau Jawa	6,688,621,463,773	5,369,583,017,288
Jumlah	42,008,691,029,604	40,955,996,273,862

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

Net Revenues
Java Island
Outside Java Island
Total
Operating Income
Java Island
Outside Java Island
Total

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah			
	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currency	31 Maret 2019/ March 31, 2019	29 April 2019/ April 29, 2019	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	19,543,081.26	278,371,649,494	277,277,236,917	In US Dollar
Dalam Euro	1,250,958.28	20,009,453,812	19,797,671,994	In Euro
Dalam Yen Jepang	107,000.51	929,389,312	13,602,648	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	650,647.69	997,454,729	970,753,341	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	4,386.55	46,090,109	45,720,024	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	101.50	1,024,976	1,015,762	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	131,347.48	76,047,630	76,047,630	In Other Currencies
Piutang				Accounts receivables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	34,235,775.12	487,654,380,781	485,737,177,403	In US Dollar
Dalam Euro	219,769.49	3,515,281,121	3,478,073,048	In Euro
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	1,094,962.06	15,596,639,645	15,535,321,707	In US Dollar
Dalam Euro	110,635.31	1,769,646,080	1,750,914,969	In Euro
Dalam Dolar Singapura	258,620.07	2,717,359,869	2,695,538,800	In Singapore Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		811,684,417,558	807,379,074,243	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya <i>In Original Foreign Currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	29 April 2019/ April 29, 2019	
Liabilitas				Liabilities
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	23,797,000.00	338,964,468,000	337,631,836,000	In US Dollar
Utang Usaha				Accounts payables
Dalam Dolar AS	12,132,023.54	172,808,543,308	172,129,149,986	Trade
Dalam Euro	2,211,146.60	35,367,975,261	34,993,617,147	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	117,848,803.85	180,664,573,268	175,828,058,368	In Euro
Dalam Dolar Singapura	342,372.60	3,597,360,264	3,568,472,576	In Swedish Krone
Dalam Dolar Australia	160,072.84	1,616,461,959	1,601,930,547	In Singapore Dollar
Bukan usaha				In Australian Dollar
Dalam Dolar AS	16,696.32	237,822,382	236,887,388	Non-trade
Dalam Krona Swedia	58.92	90,326	87,907	In US Dollar
Dalam Euro	19,818.71	317,006,410	313,651,004	In Swedish Krone
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				In Euro
Dalam Dolar AS	161,698,319.75	2,303,230,866,509	2,294,175,760,615	Long-term loans, net of current maturities
				In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		3,036,805,167,687	3,020,479,451,538	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(2,225,120,750,129)	(2,213,100,377,295)	Net Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 29 April 2019, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.188,00 per AS\$, Rp15.826,01 per EUR1, Rp127,13 per JPY100, Rp1.491,98 per SEK1, Rp10.422,78 per SGD1, dan Rp10.007,51 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp12.020.372.834.

As of April 29, 2019 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14,188.00 per US\$, Rp15,826.01 per EUR1, Rp127,13 per JPY100, Rp1,491.98 per SEK1, Rp10,422.78 per SGD1, and Rp10,007.51 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp12,020,372,834.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp55.962.723.229.

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	8,367,471,815,321	152,567,272,000	8,520,039,087,321	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	7,581,109,345,475	6,924,583,594,910	14,505,692,940,384	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,676,744,591,948	2,676,744,591,948	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	366,196,733,900	366,196,733,900	Other loans
Total	15,948,581,160,796	10,120,092,192,758	26,068,673,353,553	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of March 31, 2019, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the three months ended March 31, 2019 would have been Rp55,962,723,229 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	10,056,664,938,908	100,000,000,001	10,156,664,938,910	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	6,121,714,956,698	4,917,410,996,359	11,039,125,953,057	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	3,771,412,194,936	3,771,412,194,936	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	17,112,418	17,112,418	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	438,867,901,920	438,867,901,920	Other loans
Total	16,178,379,895,606	9,227,708,205,634	25,406,088,101,241	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp203.361.903.028.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of March 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp203,361,903,028 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas & setara kas	1,490,844,865,634	1,120,409,383,430	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2,583,583,974,978	2,324,849,982,662	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	3,142,124,783,589	2,609,685,384,087	<i>Others receivables</i>
Piutang pembiayaan - neto	6,942,295,908,155	7,213,386,735,249	<i>Financing - net</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	232,268,724,851	3,354,067,329	<i>Restricted cash in bank and time deposit</i>
Piutang derivatif - neto	107,442,283,592	224,746,943,773	<i>Derivative receivables - net</i>
Total	14,498,560,540,799	13,496,432,496,530	TOTAL

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	3,328,136,719,513	-	3,328,136,719,513	Trade payables
Beban akrual	565,169,927,582	-	565,169,927,582	Accrued expenses
Utang lain-lain	773,348,455,205	-	773,348,455,205	Other payables
Utang derivatif	11,980,037,636	-	11,980,037,636	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	4,849,803,612,368	9,655,889,328,016	14,505,692,940,384	Bank loan
Utang obligasi - neto	1,460,763,857,902	1,215,980,734,046	2,676,744,591,948	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	5,801,080,808	-	5,801,080,808	Consumer financing
Utang lainnya	180,232,389,197	185,964,344,703	366,196,733,900	Other loans
Total	11,175,236,080,211	11,057,834,406,765	22,233,070,486,976	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	3,327,283,224,649	-	3,327,283,224,649	Trade payables
Beban akrual	441,761,590,638	-	441,761,590,638	Accrued expenses
Utang lain-lain	782,174,576,790	-	782,174,576,790	Other payables
Utang derivatif	18,515,588,781	-	18,515,588,781	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	4,089,765,963,038	6,949,359,990,020	11,039,125,953,058	Bank loan
Utang obligasi - neto	2,040,613,227,187	1,730,798,967,749	3,771,412,194,936	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	4,710,839,143	-	4,710,839,143	Consumer financing
Sewa pembiayaan	17,112,418	-	17,112,418	Obligation under capital lease
Utang lainnya	196,138,067,573	242,729,834,347	438,867,901,920	Other loans
Total	10,900,980,190,217	8,922,888,792,116	19,823,868,982,333	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 15 April 2019, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan 22 November 2019.

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

1. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan ini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On April 15, 2019, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to extend the drawdown period of overdraft facility amounting to Rp50,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2019.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

1. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2018: (lanjutan)

2. PSAK 15 (penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
3. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

1. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
2. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2018: (continued)

2. PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.
3. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Effective on January 1, 2019:

1. ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
2. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.
2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
3. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020:

1. PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.
2. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.
3. PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 38 (2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan peningkatan modal IPE yang diambil bagian oleh IMGSL, Entitas Anak, sejak 16 Agustus 2018 (Catatan 1.e.11 dan 2v).

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statement of Cash Flow for the three months then ended March 31, 2018 were restated in relation to the application of SFAS 38 (2012) "Business Combination Entities Under Common Control" in relation with IPE capital increase which was taken by IMGSL, Subsidiary, since August 16, 2018 (Note 1.e.11 and 2v).

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan kembali/ As restated	Perbedaan/ Difference	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018				Consolidated Statements of Comprehensive Income Three Months Ended March 31, 2018
PENDAPATAN NETO	4,225,620,650,576	4,332,464,349,113	106,843,698,537	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,417,796,017,370	3,520,188,255,956	102,392,238,586	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	807,824,633,206	812,276,093,157	4,451,459,951	GROSS PROFIT
LABA USAHA	297,175,135,306	295,252,933,346	(1,922,201,960)	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	138,525,967,061	136,670,588,460	(1,855,378,601)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan - netc	(53,744,341,819)	(53,744,341,819)	-	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	84,781,625,242	82,926,246,641	(1,855,378,601)	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (beban) komprehensif lain	67,922,508,383	67,922,508,383	-	Other Comprehensive Income (expense)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	152,704,133,625	150,848,755,024	(1,855,378,601)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	60,235,582,467	58,563,886,347	(1,671,696,120)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,546,042,775	24,362,360,294	(183,682,481)	Non-controlling interests
TOTAL	84,781,625,242	82,926,246,641	(1,855,378,601)	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	127,784,893,173	126,113,197,053	(1,671,696,120)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,919,240,452	24,735,557,971	(183,682,481)	Non-controlling interests
TOTAL	152,704,133,625	150,848,755,024	(1,855,378,601)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21.78	21.18	(0.60)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
For The Three Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan kembali/ As restated	Perbedaan/ Difference	
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u> <u>Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal</u> <u>31 Maret 2018</u>				<u>Consolidated Statement of Cash Flows</u> <u>Three months ended</u> <u>March 31, 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(811,915,670,084)	(803,645,336,529)	8,270,333,555	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(523,875,578,940)	(537,218,077,979)	(13,342,499,039)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,329,751,203,536	1,346,987,050,941	17,235,847,405	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6,040,045,488)	6,123,636,433	12,163,681,921	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,312,195,704,892	1,313,714,967,558	1,519,262,666	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	2,611,765,459	2,611,765,459	-	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,308,767,424,863	1,322,450,369,450	13,682,944,587	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**40. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN
UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**40. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN
AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Keterangan / Remarks	Saldo awal 31 Desember 2018 Beginning balance December 31, 2018	Arus Kas / Cash Flow		Aktivitas pergerakan non-kas / Non-cash activities movement	Saldo akhir 31 Maret 2018 / Ending balance March 31, 2018
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments		
Utang bank jangka pendek / Short-term loan	10,156,664,938,909	6,280,569,796,714	(7,889,008,606,523)	(28,187,041,779)	8,520,039,087,321
Utang bank jangka panjang / Long-term loan	11,039,125,953,058	4,632,848,500,000	(1,054,425,106,312)	(111,856,406,362)	14,505,692,940,384
Utang Obligasi / Bonds payable	3,804,312,194,936	-	(1,129,000,000,000)	1,432,397,012	2,676,744,591,948